



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT
LOKA PENATAAN RUANG LAUT SERANG

JALAN RAYA CARITA KM 4.5 DESA CARINGIN, KECAMATAN LABUAN,
KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN, KODE POS 42264
TELEPON (0253) 802626, FAKSIMILE (0253) 802616
LAMAR <https://kkp.go.id> SUREL lp splserang@kkp.go.id

Nomor : B.266/LPSPL.2/TU.140/II/2026 19 Februari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2025 LPSPL Serang Hasil Reviu

Yth. Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan
Kementerian Kelautan dan Perikanan
Di Jakarta

Sehubungan dengan hasil pelaksanaan kegiatan Loka PSPL Serang pada periode Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan dokumen Laporan Kinerja periode Tahun 2025 LPSPL Serang Hasil Reviu yang menjabarkan capaian kegiatan LPSPL Serang Tahun 2025 pada periode dimaksud sebagaimana terlampir atau dapat diunduh pada pranala dibawah ini:

https://bit.ly/lkj_lokaserang2025_hasilreviu

Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Kepala LPSPL Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut

LAPORAN KINERJA LPSPL SERANG TAHUN ANGGARAN 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG



Laporan Kinerja Loka PSPL Serang Tahun 2025

Pengarah : Santoso Budi Widiarto, S.Sos. M.P.
Kepala Loka PSPL Serang

Penyusun : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang
Tahun Anggaran 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas LPSPL Serang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggung-jawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis LPSPL Serang pada kurun waktu Tahun Anggaran 2025 dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.



Santoso Budi Widiarto
Kepala Loka PSPL Serang

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, harapan kami laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan dan penyempurnaan terhadap dokumen perencanaan periode yang akan datang sehingga penyelenggaraan program dan kebijakan LPSPL Serang ke depan menjadi lebih baik sekaligus memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pandeglang, 19 Februari 2026
Kepala LPSPL Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Tahun 2025, LPSPL Serang memiliki:

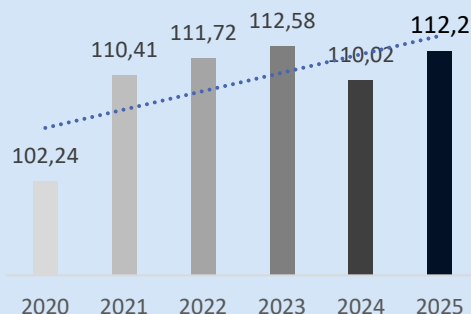
- **9 Sasaran Kegiatan**
- **19 Indikator Kinerja (IK)**

Seluruh Indikator Kinerja pada tahun 2025 telah tercapai seluruhnya dengan nilai NKO LPSPL Serang adalah 112,2%

Dari 19 Indikator Kinerja pada Tahun 2025:

- 5 Indikator dengan capaian 100%.
- 6 Indikator dengan capaian lebih dari 100% namun dibawah 120%
- 8 Indikator dengan capaian 120%.

NKO LPSPL Serang



Realisasi Anggaran Tahun 2025 LPSPL Serang

Realisasi anggaran : Rp15.951.267.946,00
Pagu anggaran : Rp19.968.400.000,00
Blokir : Rp3.362.457.000,00
% realisasi (Blokir) : 79,88%
% realisasi (- Blokir) : 96,06%

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah. Selanjutnya, Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Tahun 2025 ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Tahun 2025 menyajikan capaian LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja, terdiri dari Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator

Kinerja periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Tahun 2025, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2025, dan secara keseluruhan telah tercapai. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Tahun 2025 sebesar 112,2% (Biru = Istimewa). Capaian masing-masing Indikator Kinerja LPSPL Serang yang diukur pada Tahun 2025 yaitu :

1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 6 Provinsi dari target Tahun 2025 yaitu 1 Provinsi (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 11 Orang dari target Tahun 2025 yaitu 11 Orang (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%);
3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 2 Kesepakatan dari target Tahun 2025 yaitu 1 Kesepakatan (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 4 Jenis dari target Tahun 2025 yaitu 2 Jenis (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 7 Jenis dari target Tahun 2025 yaitu 5 Jenis (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
6. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai nilai 96 dari target Tahun 2025 yaitu 80 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
7. Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Tahun 2025 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%);
8. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Tahun 2025 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%);
9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2025 yaitu 95% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 105,26%);
10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2025 yaitu 100% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%);
11. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 80,04 dari target Tahun 2025 yaitu 75 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 106,72%);
12. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 89,6% dari target Tahun 2025 yaitu 70 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 96,52 dari target Tahun 2025 yaitu 89 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 108,44%);
14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 98,33 dari target Tahun 2025 yaitu 71,5 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);

15. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang telah tercapai 4 Dokumen dari target Tahun 2025 yaitu 4 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 100%);
16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 88,42 dari target Tahun 2025 yaitu 80 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 110,53%);
17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 80,59 dari target Tahun 2025 yaitu 80 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 100,74%);
18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2025 yaitu 76% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 120%); dan
19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100 dari target Tahun 2025 yaitu 91 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaaku 109,89%).

Pencapaian masing-masing target indikator kinerja tersebut didukung oleh ketersediaan Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 berjumlah sebesar Rp19.968.400.000 (Sembilan Belas Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp15.951.267.946,00 atau sebesar 79,88% dari pagu blokir dan 96,06% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir.

Pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target Tahun 2025 tidak mengalami permasalahan, tetapi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Adanya perubahan organisasi dan tata kerja pada tingkat eselon I dan unit pelaksana teknis termasuk LPSPL Serang yang menyebabkan perubahan nomenklatur, tugas, fungsi, dan susunan organisasi, sehingga perlu adanya perencanaan yang baik untuk pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Berdasarkan rekomendasi periode sebelumnya yaitu Triwulan III Tahun 2025 telah ditindaklanjuti berupa penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sesuai dengan target yang ditentukan.

Rekomendasi yang dapat dilakukan dari identifikasi permasalahan yang mungkin terjadi dan mempengaruhi pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Berkoordinasi dengan pusat terkait tugas dan fungsi unit kerja setelah perubahan organisasi dan tata kerja dan perlu dibuat perencanaan yang baik untuk pelaksanaan kegiatan pada periode Tahun 2026.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Permasalahan Utama	1
D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang	4
E. Kepegawaian	5
F. Sistematika Penyajian	6
BAB 2	7
PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029	7
B. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024)	9
C. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang	10
D. Rencana Kinerja Tahunan	11
E. Penetapan Kinerja Tahun 2025	13
BAB 3	24
AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
SK. 1. Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	28
IK. 1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	28
SK. 2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	33
IK. 2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	33
SK. 3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	37
IK. 3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	37



SK. 4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang.....	42
IK. 4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	42
SK. 5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang.....	59
IK. 5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	59
SK. 6. Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	67
IK. 6. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	67
SK. 7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	71
IK. 7. Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen).....	71
SK. 8. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	75
IK. 8. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen).....	75
SK. 9. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang.....	88
IK. 9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	88
IK. 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	90
IK. 11. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	92
IK. 12. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	96
IK. 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	103
IK. 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	112
IK. 15. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	116
IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks).....	119
IK. 17. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	127
IK. 18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	130
IK. 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	133
B. Akuntabilitas Keuangan	140
a. Pagu Anggaran	140
b. Realisasi Keuangan	141
C. Serapan Anggaran Loka Pspl Serang Tahun 2011-2025	147





BAB 4	149
PENUTUP	149
4.1 Kesimpulan	149
4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan	151
4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya	151
LAMPIRAN	154



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme Sistem Kerja.....	5
Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerjaku Tahun 2025	24
Gambar 3. Penilaian EVIKA yang diadakan di Bali.....	32
Gambar 4. Webinar Valuasi Sumberdaya dan Jasa Ekosistem dalam Pemanfaatan Ruang Laut sebagai Kawasan Berdampak Konservasi.....	36
Gambar 5. Koordinasi bersama mitra PKS FPPB Universitas Bangka Belitung.....	41
Gambar 6. Jenis/Spesies yang dilakukan Penyediaan Data Jenis Ikan.....	44
Gambar 7. Pelaksanaan Transplantasi Bibit Karang Coral Stock Center	44
Gambar 8. Penanganan Lumba-Lumba terdampar mati di Labuan, Banten	47
Gambar 9. Penanganan Penyu terdampar mati di Labuan, Banten.....	49
Gambar 10. Penanganan Hiu Paus terdampar mati di Bekasi, Jawa Barat.....	50
Gambar 11. Penanganan Telur Penyu di Labuan, Banten	52
Gambar 12. Rapat Penyusunan Rencana Aksi Nasional Konservasi Penyu di Bogor	55
Gambar 13. Diseminasi Jenis Ikan Dilindungi dan Termasuk dalam Appendiks CITES	55
Gambar 14. Grafik Jumlah Hiu, Pari dan Teripang yang dilalulintaskan Tahun 2025	61
Gambar 15. Grafik Jumlah Arwana yang dilalulintaskan Tahun 2025.....	61
Gambar 16. Grafik Jumlah Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan Tahun 2025.....	62
Gambar 17. Grafik Jumlah Sidat dan Belida yang dilalulintaskan Tahun 2025	62
Gambar 18. Grafik Capaian PBNP LPSPL Serang Tahun 2025	63
Gambar 19. Pendampingan Tim CEFAS Inggris ke PPP Tegalsari, Tegal.....	65
Gambar 20. FGD Pembentukan Lembaga Pemeriksa Halal	66
Gambar 21. Koordinasi dan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Pahawang ..	74
Gambar 22. Perbandingan antara konfirmasi dan persetujuan pada penilaian teknis.....	76
Gambar 23. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Global Muju Sentosa untuk Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya	81
Gambar 24. Verifikasi Lapangan Permohonan PPKPRL PT Panorama Pulau Seribu	84
Gambar 25. Verifikasi Lapangan Permohonan PPKPRL PT Ganda Sari Energi.....	84
Gambar 26. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Coaching Clinic di Provinsi Lampung ..	85
Gambar 27. Sosialisasi Klinik Perizinan Berusaha Subsektor Perikanan	86
Gambar 28. Koordinasi bersama DKP Provinsi Bengkulu	86
Gambar 29. Kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut	87
Gambar 30. Kegiatan Sertifikasi Analisis SIG.....	87
Gambar 31. Monitoring Ekosistem KKPRL CSC Sukarame.....	87
Gambar 32. Monitoring Sosial Ekonomi Sosial Ekonomi CSC Sukarame	88
Gambar 33. Bimbingan Teknis Blue Carbon.....	88



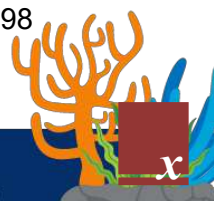
Gambar 34. Wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada LPSPL Serang	95
Gambar 35. Kunjungan ITJEN dalam rangka Penilaian TPN WBK/WBBM	95
Gambar 36. Pembahasan Laporan Kegiatan Prioritas DJPK Mendukung Ekonomi Biru Periode Bulan Agustus 2025	102
Gambar 37. Pleno Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025.....	103
Gambar 38. Nilai IKPA LPSPL Serang Tahun 2025	108
Gambar 39. Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	114
Gambar 40. Pelaksanaan MT CPNS di LPSPL Serang	126
Gambar 41. Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik lingkup KKP	135
Gambar 42. Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran LPSPL Serang.....	148





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang	6
Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2025	11
Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025	14
Tabel 4. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025	16
Tabel 5. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Triwulan IV Tahun 2025	19
Tabel 6. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2025 dan Tahun 2024	21
Tabel 7. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025	25
Tabel 8. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2025	28
Tabel 9. Hasil Penilaian Evika Wilayah Kerja LPSPL Serang Tahun 2025	29
Tabel 10. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2025	33
Tabel 11. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2025	37
Tabel 12. Perbandingan Capaian Kerjasama dengan Tahun Sebelumnya	39
Tabel 13. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2025	42
Tabel 14. Rincian Capaian Kegiatan Indikator Kinerja 4	43
Tabel 15. Jenis/spesies karang pada Pengayaan CSC 2025 di Sukarame, Banten	45
Tabel 16. Penanganan Cetacean Terdampar Tahun 2025	46
Tabel 17. Penanganan Penyu Terdampar Tahun 2025	47
Tabel 18. Pendataan Hiu Paus Terdampar tahun 2025	49
Tabel 19. Pendataan Benih Bening Lobster Tahun 2025	50
Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jenis Ikan terancam punah	53
Tabel 21. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025	60
Tabel 22. Rincian capaian Indikator Kinerja 5	60
Tabel 23. Perbandingan Capaian Jenis Keanekaragaman Hayati yang Dimanfaatkan	63
Tabel 24. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025	68
Tabel 25. Nilai masing-masing Indikator dan Aspek	68
Tabel 26. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2025	72
Tabel 27. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2025	75
Tabel 28. Penilaian Pelaksanaan KKPR L Tahun 2025	77
Tabel 29. Hasil Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kepulauan Seribu	78
Tabel 30. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2025	89
Tabel 31. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2025	91
Tabel 32. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025	93
Tabel 33. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP	96
Tabel 34. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025	97
Tabel 35. Rincian Hasil Evaluasi AKIP LPSPL Serang Tahun 2025	98





Tabel 36. Perbandingan Capaian Hasil Evaluasi AKIP dengan tahun sebelumnya	99
Tabel 37. Perbandingan Nilai PM SAKIP LPSPL Serang dan LPSPL Sorong	99
Tabel 38. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025	107
Tabel 37. Bobot NKPA Satker	112
Tabel 40. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2025	113
Tabel 41. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2025	116
Tabel 42. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan	119
Tabel 43. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan	120
Tabel 44. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan	120
Tabel 45. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja	121
Tabel 46. Rincian Bobot Predikat Kinerja	121
Tabel 47. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin	121
Tabel 48. Rincian Kategori Nilai IP ASN	121
Tabel 49. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2025	122
Tabel 50. Rincian Perbandingan IP ASN LPSPL Serang Tahun 2020-2025	123
Tabel 51. Perbandingan IP ASN LPSPL Serang dan LPSPL Sorong Tahun 2025	124
Tabel 52. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan	128
Tabel 53. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2025	128
Tabel 54. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2025	131
Tabel 55. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2025	133
Tabel 56 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional	137
Tabel 57. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang	140
Tabel 58. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang	141
Tabel 59. Rincian Realisasi Keuangan Per Indikator Kinerja Tahun 2024	142
Tabel 60. Realisasi Keuangan Berdasarkan Rincian Output LPSPL Serang Tahun 2025	145
Tabel 61. Rincian Pagu Anggaran dan Realisasi LPSPL Serang setiap tahun	147
Tabel 62. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya	151





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; dan (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka penerapan SAKIP pada pelaksanaan program dan kegiatannya, LPSPS Serang juga mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan maka perlu disusun Laporan Kinerja yang merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP di LPSPS Serang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja LPSPS Serang Tahun 2025 adalah:

1. Mengukur capaian kinerja IKU yang dicapai melalui program kerja dan kegiatan terkait pada Tahun 2025;
2. Mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja IKU Tahun 2025;
3. Menyusun akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Tahun 2025.

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja LPSPS Serang Triwulan IV Tahun 2025 adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja IKU pada Tahun 2025;
2. Memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan serta kendala dari upaya-upaya yang dilakukan guna menunjang pencapaian kinerja IKU pada Tahun 2025;
3. Umpan balik dalam menata upaya dan anggaran yang berhasil guna dan berdayaguna untuk lebih meningkatkan keberhasilan pencapaian kinerja IKU pada periode berikutnya.

C. Permasalahan Utama

Indonesia dengan megabiodiversity-nya, perlu memperoleh perhatian serius mengingat maraknya kegiatan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan alasan ekonomi dan kesenangan, yang memberikan tekanan terhadap penurunan kualitas dan populasi keanekaragaman hayati

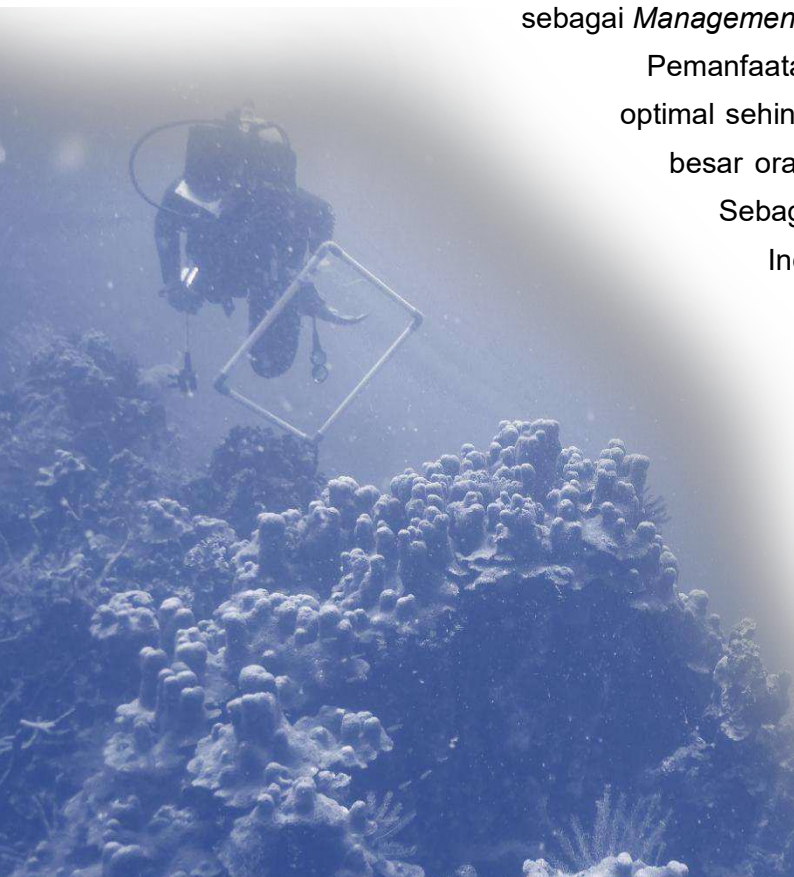
pesisir dan laut di habitat. Hal itu dapat ditempuh melalui kegiatan pengendalian dan pengawasan sehingga dapat terwujud kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya, dimana pada akhirnya akan berdampak dan mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia.

Kebijakan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan, untuk kepentingan perdagangan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia, dan konvensi yang mengatur perdagangannya secara internasional. Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) of Wild Fauna and Flora yang sudah diratifikasi melalui Keputusan Presiden RI No. 43 Tahun 1978, merupakan salah satu bentuk partisipasi bangsa terhadap konservasi jenis ikan yang terancam punah, endemik dan dilindungi. Hal tersebut membawa konsekuensi terhadap pemerintah Indonesia untuk mengendalikan dan mengawasi perdagangan tumbuhan dan satwa liar (termasuk di dalamnya spesies akuatik) yang masuk dalam appendix CITES. Misi dan tujuan dari konvensi ini adalah untuk menghindarkan jenis-jenis tumbuhan dan satwa dari kepunahan di alam melalui pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan perdagangan jenis-jenis tumbuhan dan satwa serta produk-produknya secara internasional.

Konservasi jenis ikan yang dilindungi dan terancam punah dalam rangka mempertahankan keberlanjutan keanekaragaman hayati. Upaya pelestarian dan pemulihan populasi masih mengalami hambatan, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya informasi ilmiah dan teknologi pembenihan ikan terancam punah masih belum banyak dikuasai. Otoritas Pengelolaan konservasi sumber daya ikan termasuk pelaksanaan CITES saat ini sudah menetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai *Management Authority* untuk perdagangan jenis ikan.

Pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan juga belum optimal sehingga hal ini menjadi terlupakan bagi sebagian besar orang meskipun potensinya yang sangat besar.

Sebagai salah satu sektor unggulan baru di Indonesia, ekonomi kelautan akan menjadi tumpuan harapan pembangunan ekonomi Indonesia ke depannya mengingat potensi produksi yang dimiliki dan permintaan terhadap komoditas atau produk kelautan yang terus meningkat melalui sektor perekonomian kelautan (produksi garam, biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, dan/atau

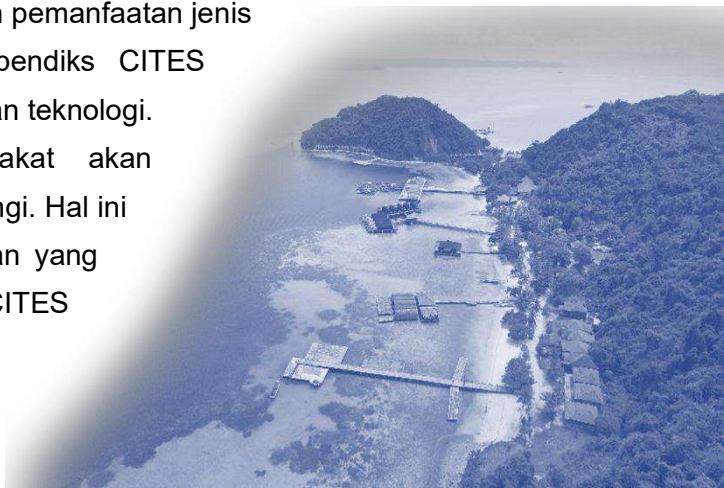


pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam) dan jasa kelautan (wisata bahari).

Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang rentan mengalami kerusakan akibat aktivitas dalam memanfaatkan sumberdaya alam atau akibat bencana. Selain itu, konflik dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan masih sering terjadi di era otonomi daerah dan pemekaran wilayah belakangan ini, sehingga perlu peningkatan pengendalian dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang laut berupa Penyelenggaraan Penataan Ruang menjadi KKPR Laut (KKPRL). dan izin pemanfaatan pulau-pulau kecil yang yang diamanatkan oleh UU Nomor 27 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 1 Tahun 2014 dan UU Nomor 32 Tahun 2014.

Pada saat ini, LPSPL Serang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatannya. Isu program prioritas yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui kegiatannya. Berbagai tantangan tersebut antara lain:

- a. Tumpang tindih dalam pemanfaatan ruang laut dan pemanfaatannya yang melebihi daya dukung. Hal ini perlu adanya integrasi antara matra darat dan matra laut yang diwujudkan melalui integrasi antara rencana tata ruang dengan rencana zonasi. Kemudian dilakukan monitoring pemanfaatan ruang laut untuk mengecek kesesuaian pemanfaatan ruang laut eksisting dengan rencana tata ruang/zonasi. Dalam hal perizinan pemanfaatan ruang laut, diwujudkan dengan penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL).
- b. Pengelolaan Kawasan Konservasi yang belum efektif. Upaya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yaitu mengimplmentasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.
- c. Belum optimalnya pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES. KKP sebagai Otoritas Manajemen CITES perlu dilakukan penguatan dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi Dan/Atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam *Appendiks Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora*. Dalam implementasinya, diperlukan peningkatan kapasitas SDM, sarana dan prasarana dalam pelayanan pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk appendiks CITES termasuk di dalamnya pengembangan ilmu dan teknologi.
- d. Masih minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian biota laut yang dilindungi. Hal ini terus dilakukan kegiatan sosialisasi jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk dalam appendiks CITES kepada masyarakat.



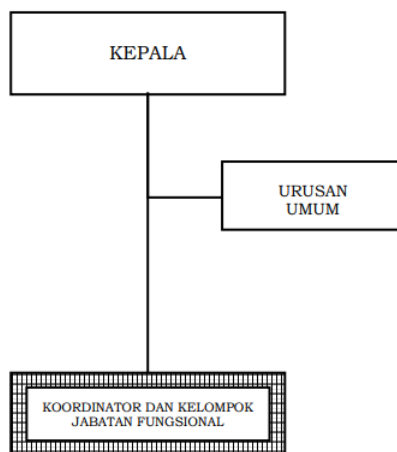
- e. Ancaman abrasi pantai yang dapat merusak ekosistem pesisir. Hal ini dilakukan upaya rehabilitasi pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove dan pembangunan pelindung pantai. Selain itu, kondisi ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil yang begitu rentan dengan bencana alam diperlukan penguatan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim.
- f. Pencemaran pesisir dan laut yang mengancam kehidupan biota laut. Hal ini dilakukan upaya restorasi seperti aksi bersih pantai dan laut serta sosialisasi kepada masyarakat.
- g. Kurangnya tingkat aksesibilitas dan ketersediaan sarana prasarana dasar di pulau-pulau kecil terutama pulau-pulau kecil terluar. Hal ini mengakibatkan optimalisasi pendayagunaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar belum berjalan dengan baik, sehingga perlu peningkatan baik dari aspek kesejahteraan, keamanan, dan kedaulatan serta keberlanjutan ekosistem untuk penguatan ekonomi masyarakat di pulau-pulau kecil menuju kemandirian dengan tetap mempertimbangkan aspek pelestarian ekosistem.
- h. Pemanfaatan ekonomi kelautan seperti pengelolaan produksi garam yang belum optimal. Sehingga perlu dilakukan peningkatan pembangunan infrastruktur yang lebih memadai dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu pemanfaatan ekonomi kelautan lainnya seperti biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam, dan wisata bahari perlu ditingkatkan kualitas pengelolaannya.
- i. Adanya kegiatan reklamasi yang membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak. Kegiatan reklamasi yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurugan, pengeringan lahan atau drainase dibutuhkan peran pemerintah agar setiap tahapan kegiatan reklamasi dari awal pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LPSPL Serang mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya secara berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Wilayah kerja LPSPL Serang meliputi 8 (delapan) provinsi yaitu Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, LPSPL Serang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 2) pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 3) pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 4) pelaksanaan konservasi habitat, jenis, dan genetik ikan;
- 5) pelaksanaan pemantauan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi;
- 6) pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 7) fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut;
- 8) pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil; dan
- 9) pelaksanaan urusan ketatausahaan.



Gambar 1. Mekanisme Sistem Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPSPL Serang dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi:

1. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

E. Kepegawaian

Jumlah pegawai LPSPL Serang sebanyak 74 orang terdiri dari 48 orang PNS, 2 orang CPNS, 5 Orang PPPK, 6 orang PPPK Paruh Waktu, dan 13 Orang PJLP, Laki-laki

46 orang dan Perempuan 28 orang. Komposisi pegawai berdasarkan penempatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang

No	Lokasi Kantor / Penempatan	Jumlah Pegawai		Pendidikan			Total
		Laki-laki	Perempuan	S2	S1 / D4	D3 / SMA	
1	LPSPL Labuan Serang	27	17	5	28	11	44
2	Satker Lampung	2	1	-	3	-	3
3	Satker Semarang	4	3	3	4	-	7
4	Satker DKI Jakarta	7	3	3	5	2	10
5	Satker DIY	2	2	1	3	-	4
6	Satker Bengkulu	2	-	-	2	-	2
7	Satker Jawa Barat	1	2	-	3	-	3
8	Satker Bangka Belitung	1	-	-	1	-	1
Jumlah		46	28	12	49	13	74

F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025 sebagai berikut:

- Kata Pengantar**
- Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang capaian kinerja selama Tahun 2025.
- Daftar Isi**
- Daftar Gambar**
- Daftar Tabel**
- Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, struktur organisasi dan jumlah pegawai LPSPL Serang, permasalahan utama dalam pengelolaan ruang laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, serta sistematika penyusunan laporan.
- Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menguraikan rencana strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan gambaran singkat mengenai sasaran kegiatan LPSPL Serang tahun 2025, rencana kinerja tahun 2025, dan perjanjian kinerja LPSPL Serang tahun 2025.
- Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan dilakukan analisa capaian kinerja.
- Bab IV Penutup**, berisi simpulan umum atas capaian kinerja LPSPL Serang serta langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029

RPJMN 2025-2029 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 merupakan tahapan awal dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Emas. RPJMN 2025-2029 juga menjadi pedoman bagi setiap Kementerian/Lembaga (K/L), termasuk KKP.

RPJMN 2025-2029 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Presiden menetapkan 5 arahan utama sebagai strategi pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045, yaitu Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, Transformasi Ekonomi. Kelima arahan utama ini dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029 yaitu :

1. memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
5. melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; dan
8. memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Rencana pembangunan 2025-2029 membidik tiga sasaran utama pembangunan nasional, yaitu penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia,

serta pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Pencapaian target sasaran ini diukur dengan sejumlah indikator, di antaranya penurunan tingkat kemiskinan menjadi 4,5-5 persen, indeks modal manusia (IMM) mencapai 0,59 persen, serta pertumbuhan ekonomi menuju 8 persen di tahun 2029. Sasaran tersebut diperkuat dengan sasaran pada aspek politik luar negeri dan lingkungan.

Visi RPJMN mengikuti Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025-2029, yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut mengandung arti bahwa pembangunan memerlukan kerja sama seluruh putra putri terbaik bangsa yang memiliki kesamaan tekad berdasarkan fondasi yang telah dibangun oleh pemerintah sebelumnya untuk mewujudkan Indonesia setara negara maju di tahun 2045.

Visi KKP tahun 2025-2029 adalah “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Dalam rangka mendukung visi KKP, maka Visi Ditjen PKRL 2024-2029 adalah “Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Yang Mensejahterakan dan Berkelanjutan Menuju Terwujudnya Visi KKP”.

Mengacu pada tugas, fungsi, dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada KKP dan untuk melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden dalam RPJMN 2024-2029, KKP misi sesuai misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; dan
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Dalam rangka mendukung Misi KKP tersebut, Ditjen PKRL mempunyai 3 (tiga) Misi yaitu:

1. peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
2. peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
3. peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkungan Ditjen PKRL.

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu hasil dan dampak dari beberapa program yang dilaksanakan. Penjabaran dari Sasaran Strategis (SS) KKP tahun 2024-2029, yang didukung oleh Sasaran Program (SP) Ditjen PKRL terdiri dari:

- SS-1 Terwujudnya Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan;
- SS-2 Meningkatnya Produktivitas Sektor Kelautan dan Perikanan; dan
- SS-3 Meningkatnya Reformasi Birokrasi KKP yang Berkualitas.

B. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024)

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang Undang Nomor 59 Tahun 2024. Selain itu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem. Delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri atas: (1) memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM); (2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; (3) melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan *agromaritim industry* di sentra produksi melalui peran aktif koperasi; (4) memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; (5) melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; (6) Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan; (7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; (8) memperkuat penyelaras kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas:

1. Memperluas kawasan konservasi laut;
2. Penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan;
3. Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan

5. Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;
2. peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan *advanced technology*; dan
3. peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Untuk melaksanakan Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dimaksud, Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang memiliki 3 (tiga) program sebagai berikut:

- a. Program Kualitas Lingkungan Hidup
- b. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
- c. Program Dukungan Manajemen

C. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang

LPSPL Serang menjalankan 3 (tiga) program antara lain: (1) Program Kualitas Lingkungan Hidup, (2) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan, dan (3) Program Dukungan Manajemen yang bertujuan untuk mewujudkan tertatanya dan termanaftakannya wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang secara lestari.

Dari program tersebut, sasaran kegiatan yang ingin dicapai LPSPL Serang pada Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang
2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang
3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang
4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang
5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang
6. Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang
7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang
8. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang
9. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang

D. Rencana Kinerja Tahunan

Pada tahun 2025 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan DIPA setelah penambahan Dana PNBP berdasarkan SP DIPA- 032.07.2.290145/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah).

Pada tahun berjalan:

- Terdapat Revisi DIPA ke 12 tanggal 31 Oktober 2025 terkait Penambahan Pagu Anggaran Sumber Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai Rp4.000.000.000 pada Kegiatan 2366 Penataan Ruang Laut;
- Terdapat Revisi DIPA ke 14 tanggal 19 November 2025 sebesar Rp 376.754.000 (Tiga ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah), pada Kegiatan 2367 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Revisi Pagu Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni (RM) pada Satker Loka PSPL Serang, sebagai berikut :
 - Revisi Pergeseran anggaran belanja pegawai operasional antar Satker dalam rangka pemenuhan kekurangan belanja pegawai operasional senilai Rp 171.000.000;
 - Relaksasi Blokir Kode A pada Belanja Barang (52) Sumber Dana Rupiah Murni (RM) pada Kegiatan 2367 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut selain Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002) senilai Rp 205.754.000.
 - sehingga anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 untuk pelaksanaan kegiatan menjadi Rp19.968.400.000 (Sembilan Belas Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah).

Pagu tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Ruang Laut dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2025

Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Nilai Rupiah	
			Semula	Menjadi
FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup	Rp.	3.115.000.000	3.115.000.000
FD.2362	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	Rp.	3.115.000.000	3.115.000.000
HB	Program Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	Rp.	1.075.000.000	5.075.000.000
HB.2365	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp.	250.000.000	250.000.000
HB.2366	Penataan Ruang Laut	Rp.	825.000.000	4.825.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	12.155.154.000	11.778.400.000

Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Nilai Rupiah	
			Semula	Menjadi
WA.2367	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	Rp.	12.155.154.000	11.778.400.000

Kegiatan-Kegiatan penjabaran program Pengelolaan Ruang tersebut dialokasikan untuk melaksanakan untuk mencapai output:

1. Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:

- 1 (satu) Rekomendasi Kebijakan Pengelolaan Konservasi Ekosistem;
- 1 (satu) Kesepakatan Kerjasama, Jejaring dan Kemitraan Konservasi Ekosistem;
- 5 (lima) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dikelola pemanfaatannya secara Berkelanjutan;
- Keanekaragaman Hayati Perairan Terancam Punah yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan semula 5 (lima) jenis menjadi 2 (dua) jenis;
- Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Kompetensinya semula 30 (tiga puluh) orang menjadi 11 (sebelas) orang;

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Dan Pulau-Pulau Kecil
- Penyusunan Perjanjian Kerjasama
- Monitoring Perjanjian Kerjasama
- Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES
- Penyediaan Jenis Ikan
- Coral Stock Center
- Respon cepat penanganan biota dilindungi/terancam punah
- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Pemanfaat Kawasan Konservasi

2. Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar dengan keluaran (Output) 1 (satu) Rekomendasi Kebijakan Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar. Adapun komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar yang disusun melalui Identifikasi Perizinan Pemanfaatan PPK.

3. Perencanaan Ruang Laut dengan keluaran (Output) 2 Rekomendasi Kebijakan Verifikasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut yang beresiko rendah dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut. Adapun komponen kegiatan dalam mendukung Output tersebut adalah:

- Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut
- Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut

4. Sarana Pendukung Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut dengan keluaran (Output) 10 Unit yaitu Alat Pengolah Data Perizinan, GPS, Teropong Binokular, Video Conference, Mesin Antrian Konsultasi, Media Digital Informasi Pelayanan, Kendaraan Fungsional Pelayanan Perizinan, Drone, Paket Sound System Ruang Meeting Pelayanan, dan Genset Gedung Pelayanan Perizinan.
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
 - a. 1 (satu) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
 - b. 1 (satu) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
 - c. 1 (satu) Layanan Perkantoran
 - d. 70 (tujuh puluh) Orang Layanan Manajemen SDM
 - e. 1 (satu) Dokumen Layanan Perencanaan dan Penganggaran
 - f. 1 (satu) Dokumen Layanan Pemantauan dan Evaluasi
 - g. 1 (satu) Dokumen Layanan Manajemen Keuangan

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Layanan Kehumasan
- Pelayanan Publik
- Gaji dan Tunjangan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- Layanan Manajemen SDM
- Layanan Perencanaan Program dan Anggaran
- Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- Layanan Manajemen Keuangan

E. Penetapan Kinerja Tahun 2025

a. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sebagai penjabaran dari sasaran yang akan dicapai dalam Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Tahun 2025, LPSPL Serang menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025 yang ditandatangani oleh Kepala LPSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Bapak Victor Gustaaf Manoppo pada tanggal 24 Januari 2025. Loka PSPL Serang pada tahun 2025 mempunyai 8 (Delapan) Sasaran Kegiatan dan 18 (Delapan Belas) Indikator Kinerja dengan Pagu Anggaran Rp 16.345.154.000 yang terdiri dari:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 7 (sepuluh) Indikator.
2. Indikator Kinerja Manajerial (IKM) sebanyak 11 (sebelas) Indikator.

Target dari masing masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Manajerial, tercantum pada Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025 sebagai berikut.



Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	88
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	92



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		10.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91
		IKU	Indikator Kinerja Utama	
		IKM	Indikator Kinerja Manajerial	

Sepanjang Tahun 2025, telah terjadi dua kali perubahan perjanjian kinerja (PK) dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pada periode bulan Juni Tahun 2025 (Triwulan II Tahun 2025), dilaksanakan perubahan Perjanjian Kinerja ke-1 menjadi 2 Perjanjian Kinerja yaitu :

a. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan

Ditandatangani oleh Kepala Loka PSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Bapak A. Koswara. Terdiri dari 8 (Delapan) Sasaran Kegiatan dan 18 (Delapan Belas) Indikator Kinerja dengan Pagu Anggaran Rp15.520.154.000 (Lampiran 2).

b. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang dengan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut

Pada periode yang sama, dilaksanakan pembuatan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Loka PSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut Ibu Kartika Listriana. Terdiri dari 1 (Satu) Sasaran Kegiatan dan 1 (Satu) Indikator Kinerja dengan Pagu Anggaran Rp825.000.000.000 (Lampiran 3).

Tabel 4. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	KETERANGAN
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1	IKU Ditjen PK
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30	IKU Ditjen PK
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	IKU Ditjen PK
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	IKU Ditjen PK
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	IKU Ditjen PK
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80	IKU Ditjen PK



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	KETERANGAN
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1	IKU Ditjen PK
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2	IKU Ditjen PRL
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95	IKU Ditjen PK
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	IKU Ditjen PK
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75	IKU Ditjen PK
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70	IKU Ditjen PK
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89	IKU Ditjen PK
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5	IKU Ditjen PK
		15.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	IKU Ditjen PK
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80	IKU Ditjen PK
		17.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80	IKU Ditjen PK
		18.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76	IKU Ditjen PK

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	KETERANGAN
		19.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91	IKU Ditjen PK
		IKU	Indikator Kinerja Utama		
		IKM	Indikator Kinerja Manajerial		

2) Pada periode bulan Desember Tahun 2025 (Triwulan IV Tahun 2025), dilaksanakan perubahan Perjanjian Kinerja ke-2 yaitu :

a. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan

Terdapat Revisi DIPA ke 11 tanggal 14 November 2024 dan Perubahan Target pada Perjanjian Kinerja LPSPL Serang 2025 antara lain:

- Revisi Pergeseran anggaran belanja pegawai operasional antar Satker dalam rangka pemenuhan kekurangan belanja pegawai operasional senilai Rp 171.000.000;
- Relaksasi Blokir Kode A pada Belanja Barang (52) Sumber Dana Rupiah Murni (RM) pada Kegiatan 2367 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut selain Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002) senilai Rp 205.754.000;
- Semula: Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Target 30 Orang); Menjadi: Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Target 11 Orang); dan
- Semula: Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Target 5 Jenis); Menjadi: Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Target 2 Jenis).

Sehingga dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Loka PSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Bapak A. Koswara. Terdiri dari 8 (Delapan) Sasaran Kegiatan dan 18 (Delapan Belas) Indikator Kinerja dengan Pagu Anggaran Rp15.143.400.000 (Lampiran 2).

b. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang dengan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut

Terdapat Revisi DIPA ke 12 tanggal 31 Oktober 2025 terkait Penambahan Pagu Anggaran Sumber Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai Rp4.000.000.000 pada Kegiatan 2366 Penataan Ruang Laut. Sehingga dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Loka PSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut Ibu Kartika Listriana yang terdiri dari 1 (Satu) Sasaran Kegiatan dan 1 (Satu) Indikator Kinerja dengan Pagu Anggaran Rp4.825.000.000.000 (Lampiran 3).

Tabel 5. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Triwulan IV Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025		KETERANGAN
				SEMULA	MENJADI	
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1	1	IKU Ditjen PK
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30	11	IKU Ditjen PK
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	1	IKU Ditjen PK
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	2	IKU Ditjen PK
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	5	IKU Ditjen PK



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025		KETERANGAN
				SEMULA	MENJADI	
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80	80	IKU Ditjen PK
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1	1	IKU Ditjen PK
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2	2	IKU Ditjen PRL
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95	95	IKU Ditjen PK
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	100	IKU Ditjen PK
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75	75	IKU Ditjen PK
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70	70	IKU Ditjen PK
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89	89	IKU Ditjen PK
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5	71,5	IKU Ditjen PK
		15.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	4	IKU Ditjen PK
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80	80	IKU Ditjen PK

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025		KETERANGAN
				SEMULA	MENJADI	
		17.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80	80	IKU Ditjen PK
		18.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76	76	IKU Ditjen PK
		19.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91	91	IKU Ditjen PK
		IKU	Indikator Kinerja Utama			
		IKM	Indikator Kinerja Manajerial			

b. Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan 2024.

Perjanjian Kinerja pada Tahun 2025 terdapat perbedaan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2025 dan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1	-
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	11	40
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	1



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	2	4
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	4
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80	-
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1	0
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2	3
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95	80
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	100
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75	75
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70	81
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89	93,76



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5	71
		15.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	4
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80	88
		17.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80	70
		18.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76	-
		19.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91	-



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan (Ditjen PK), dilakukan pengukuran capaian kinerja Tahun 2025 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja (rencana) dengan realisasi, baik Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja yang capaiannya dapat diukur secara triwulanan, semesteran dan tahunan yang sudah diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja yang dimaksud. Pelaksanaan pengukuran kinerja pada LPSPL Serang, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) secara online yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU dan Pedoman Pengukuran Kinerja yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil penginputan capaian kinerja melalui aplikasi kinerjaku, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Tahun 2025 sebesar 112,2% (Biru = Istimewa).



Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerjaku Tahun 2025

Nilai NKO LPSPL Serang pada Tahun 2025 terdiri dari pencapaian masing-masing indikator kinerja selama Tahun 2025, hal ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 6 Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025.



Tabel 7. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target 2025	Capaian 2025	Persent. Capaian
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	Provinsi	Tahunan	Posisi Akhir	1	6	120%
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	11	11	100%
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	2	120%
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	2	4	120%
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	7	120%
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	96	120%
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	1	100%
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	2	2	100%
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-rata	95	100	105,26%
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	100	100%
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	80,04	106,72%
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	89,6	120%
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang	Nilai	Semester	Posisi Akhir	89	96,52	108,45%





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target 2025	Capaian 2025	Persent. Capaian
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71,5	98,33	120%
		15.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	4	100%
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	80	88,42	110,53%
		17.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	80,59	100,74%
		18.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-rata	76	100	120%
		19.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	91	100	109,89%



BerAKHLAK

bangga
melayani
bangsa

X Instagram Facebook
@lpsplserang

kkp.go.id/lpsplserang
(0253) 802626

lpsplserang@kkp.go.id

Jl Raya Caringi KM 4.5, Labuan, Pandéglang, Banten





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Secara rinci capaian masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) LPSPL Serang pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

SK. 1. Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

IK. 1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)

Daerah yang difasilitasi adalah Provinsi yang didampingi dan difasilitasi untuk kawasan konservasi yang akan dinilai evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang, yaitu Menginventarisasi dan menjumlahkan daerah di wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi untuk kawasan konservasi yang akan dinilai efektivitas pengelolaannya melalui EVIKA.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2025

IK.1					Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)							
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029		
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025	
0	0	0	0	0	1	6	120	1	120	1	120	

A. Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2025

Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja 1 yaitu Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 6 Provinsi dari target 1 Provinsi telah tercapai lebih tinggi dengan persentase 120%. LPSPL Serang memiliki 8 Provinsi wilayah kerja yang terdiri dari Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta. LPSPL Serang selalu berkoordinasi dengan pusat dan daerah dalam rangka mendorong dan fasilitasi penilaian evaluasi efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah. Sepanjang



Tahun 2025, LPSPL Serang berkontribusi dalam proses penilaian EVIKA untuk 6 Provinsi di wilayah kerja antara lain :

1. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Provinsi Lampung;
3. Provinsi Jawa Barat;
4. Provinsi Banten;
5. Provinsi Jawa Tengah; dan
6. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 9. Hasil Penilaian Evika Wilayah Kerja LPSPL Serang Tahun 2025

No	Kawasan Konservasi Daerah	Nilai Evika 2025	Status Evika
<i>Kepulauan Bangka Belitung</i>			
1	Taman Wisata Perairan Gugusan Pulau-Pulau Momparang	39,83	Minimum
2	Taman Wisata Perairan Belitung	41,39	Minimum
3	Tuing	45,97	Minimum
4	Ketugar Perlang	42,39	Minimum
5	Pulau Lepar dan Pulau Pongok	37,79	Minimum
<i>Lampung</i>			
6	Taman Wisata Perairan Teluk Kiluan	49,88	Minimum
7	Way Kambas	77,89	Optimum
8	Ngambur	39,82	Minimum
9	Pulau Batang dan Pulau Segama	17,33	Minimum
<i>Jawa Barat</i>			
10	Taman Pesisir Pantai Penyu Pangumbahan	90,71	Berkelanjutan
11	Pulau Biawak	37,04	Minimum
12	Pangandaran	67,73	Optimum
<i>Banten</i>			
13	Kawasan Konservasi Maritim HMAS Perth	51,74	Optimum
<i>Jawa Tengah</i>			
14	Taman Pesisir Ujungnegoro Roban	52,53	Optimum
15	Karang Jeruk	59,35	Optimum
16	Karang Jahe	51,96	Optimum
17	Pulau Panjang	52,34	Optimum
18	di Perairan di Wilayah Betahwalang	28,84	Minimum



No	Kawasan Konservasi Daerah	Nilai Evika 2025	Status Evika
<i>D.I Yogyakarta</i>			
19	Pantai Selatan Bantul	61,62	Optimum

Disamping itu, LPSPL Serang juga turut mendorong dan memfasilitasi penetapan KKD oleh pemerintah daerah. Adapun Kawasan Konservasi Daerah yang telah ditetapkan sepanjang tahun 2025 yaitu :

1. Kawasan Konservasi di Perairan di Wilayah Gunungkidul D.I. Yogyakarta dengan luas 4.973,86 ha;
2. Kawasan Konservasi di Perairan Pesisir Sekitar Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah dengan luas 288,98 ha; dan
3. Kawasan Konservasi di Perairan di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dengan luas 10.886,7 ha.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 6 Provinsi. Bila dibandingkan pada Triwulan IV 2024 tidak terdapat capaian karena tidak masuk dalam IK pada Tahun 2024. Adapun Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2025 tercapai 6 Provinsi dari target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 1 Provinsi di Tahun 2025 dengan persentase capaian 120%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang tercapai 6 Provinsi sama dengan capaian LPSPL Sorong pada Tahun 2025. Secara rinci perbandingan capaian ini tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Upaya pencapaian IK ini ialah koordinasi bersama Direktorat Konservasi Ekosistem dan pemerintah daerah terkait lingkup kegiatan, jadwal kegiatan, dan pendampingan dari LPSPL Serang untuk mempersiapkan data dukung yang diperlukan. Blokir anggaran PNPB sudah dibuka, tetapi terdapat blokir anggaran untuk efisiensi dengan nilai Rp 35.500.000.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah koordinasi bersama Direktorat Konservasi Ekosistem dan pemerintah daerah terkait lingkup kegiatan, jadwal kegiatan, dan pendampingan dari LPSPL Serang untuk mempersiapkan data dukung yang diperlukan.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang menghadiri undangan rapat tindak lanjut evaluasi teknis Dokumen Penetapan Kawasan Konservasi Kaur di Universitas Bengkulu tanggal 10 Januari 2025;
2. LPSPL Serang menghadiri undangan pada Workshop Jejaring Kawasan Konservasi Provinsi DI Yogyakarta di Kabupaten Bantul pada tanggal 18 Februari 2025;
3. LPSPL Serang menghadiri pembahasan tindak lanjut pengelolaan Kawasan Segara Anakan tanggal 16 April 2025;
4. LPSPL Serang menghadiri Rapat Pra EVIKA D.I Yogyakarta pada tanggal 8 Mei 2025;
5. LPSPL Serang menghadiri Workshop KK Gunung Kidul pada tanggal 21 Juli 2025;
6. LPSPL Serang menghadiri Menghadiri FGD Rezonasi Kawasan Konservasi Ujungnegero Batang di Batang, Jawa Tengah pada tanggal 28 Agustus 2025;
7. LPSPL Serang menghadiri Rapat persiapan penilaian EVIKA 2025 Provinsi DI Yogyakarta pada tanggal 18 September 2025;
8. LPSPL Serang mengikuti Rapat Evaluasi Teknis Usulan Penetapan KK Pulau Seribu Selatan secara daring pada tanggal 9 Oktober 2025;
9. LPSPL Serang mengikuti Penyusunan Penjelasan Diagram Alir Template SOP Pengelolaan Kawasan Konservasi;
10. LPSPL Serang mengikuti Rapat RanPermen Penetapan KK Cilacap secara daring pada tanggal 14 Oktober 2025;
11. LPSPL Serang mengikuti Rapat Sosialisasi Perizinan Kawasan Konservasi secara daring pada tanggal 21-23 Oktober 2025;
12. LPSPL Serang mengikuti Rapat Persiapan Penilaian dan Verifikasi Kelengkapan Dokumen EVIKA pada tanggal 6 Oktober 2025;

13. LPSPL Serang turut serta dalam Pengumpulan Data Dukung Penilaian EVIKA di setiap Provinsi di wilker LPSPL Serang;
14. LPSPL Serang mengikuti Sosialisasi Perizinan dan Penguatan Aparatur tentang Daya Dukung Kawasan Konservasi pada tanggal 21-23 Oktober 2025;
15. LPSPL Serang mengikuti Sosialisasi Dokumen Rencana Pengelolaan dan Penjaringan Saran Masyarakat Kawasan Konservasi Betahwalang Kabupaten Demak pada tanggal 29 Oktober 2025;
16. LPSPL Serang mengikuti Penilaian EVIKA yang diadakan di Bali pada tanggal 4-8 November 2025;



Gambar 3. Penilaian EVIKA yang diadakan di Bali

17. LPSPL Serang menghadiri rapat penyusunan RanPerMen Kawasan Konservasi Kaur di Bogor pada tanggal 11-13 November 2025;
18. LPSPL Serang menghadiri FGD pra penyusunan dokumen Kawasan Konservasi Cilacap secara daring pada tanggal 24 November 2025;
19. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber sosialisasi Penyu di Kawasan Konservasi Cilacap secara daring pada tanggal 26 November 2025;
20. Penetapan Kawasan Konservasi Kaur Kepmen KP 77/2025 pada tanggal 1 Desember 2025;
21. LPSPL Serang mengikuti rangkaian kegiatan Penilaian EVIKA;
22. Rapat Perumusan Rencana Pengelolaan Konservasi Pantai Bugel secara daring pada tanggal 2 Desember 2025; dan
23. LPSPL Serang mengikuti Diskusi Teknis Pengelolaan Kawasan Konservasi secara daring pada tanggal 9-10 Desember 2025.



SK. 2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang.

IK. 2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)

Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.

Masyarakat di kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan kawasan konservasi adalah masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi peningkatan kapasitas dalam pemanfaat kawasan konservasi melalui kegiatan pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.

Indikator Kinerja ini merupakan kelanjutan dari IK pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencarian Baru (Orang) menjadi Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang). Indikator Kinerja ini dicapai dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan masyarakat di dalam/sekitar Kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2025

IK.2					Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
0	0	0	0	40	11	11	100	11	100	11	100



A. Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2025

Pada tahun 2025, Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2025 telah tercapai 11 orang, jika dibandingkan dengan Target Tahun 2025 yaitu 11 orang. IK ini mengalami perubahan jumlah target karna blokir anggaran untuk efisiensi pada Triwulan IV 2025 semula target 30 orang menjadi 11 orang. Rincian jumlah masyarakat di dalam/di sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru melalui kegiatan Workshop Konservasi dalam Konten: "Bikin Konten, Selamatkan Alam" pada tanggal 30 Juli 2025 antara lain :

1. Kelompok Konservasi Penyu Sukabumi dengan jumlah peserta 3 orang;
2. Pokmasi Mandra Jaya Nusantara dengan jumlah peserta 4 orang; dan
3. Pokmaswas Biota Laut Batu Hiu dengan jumlah peserta 4 orang.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 tercapai 11 orang dari target 11 orang mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2024 tercapai 50 orang dari target 40 orang. Penurunan target dan capaian pada Indikator Kinerja ini karena adanya blokir anggaran untuk efisiensi pada Tahun 2025. Adapun perbandingan pagu anggaran dan target dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2024, pagu anggaran yang terkait Indikator Kinerja ini sebesar Rp 200.000.000 dengan target 40 orang dan capaian 50 orang;
2. Bila dibandingkan pada tahun 2025, pagu anggaran sebesar Rp 150.000.000 dengan target 30 orang. Terdapat blokir anggaran untuk efisiensi sebesar Rp 115.000.000 dan anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp 35.000.000. Terdapat penurunan target pada IKU berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah direvisi menjadi 11 orang.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 11 orang dari target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 11 orang Tahun 2025 dengan persentase capaian 100%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong



Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang tercapai 11 orang lebih rendah jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup DJPK yaitu LPSPL Sorong yang tercapai 27 orang. Secara rinci perbandingan capaian ini tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja mengalami perubahan target pada Tahun 2025 semula 30 orang menjadi 11 orang. Hal ini karena adanya blokir anggaran untuk efisiensi sehingga mengurangi target yang akan dicapai. Pada tahun 2025 telah terlaksana kegiatan Workshop Konservasi dalam Konten: “Bikin Konten, Selamatkan Alam diperoleh capaian 11 orang yang dihadiri oleh Kelompok Konservasi Penyu Sukabumi, Pokmasi Mandra Jaya Nusantara, dan Pokmaswas Biota Laut Batu Hiu. Selain itu, LPSPL Serang melaksanakan kegiatan bimtek/pelatihan secara online yang bertujuan untuk mendukung Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat tanggal 27 Maret 2025;
2. LPSPL Serang menghadiri rapat koordinasi rencana Kunjungan Kerja Organisasi Solidaritas Perempuan Untuk Indonesia Kabinet Merah Putih (SERUNI Kabinet Merah Putih) di Kepulauan Seribu secara daring pada tanggal 26 Mei 2025;
3. LPSPL Serang bersama dengan AKKII memberikan bantuan Transplantasi Terumbu Karang, ikan nemo, capungan banggai pada kelompok KABL Sukareme pada tanggal 23 Mei 2025;
4. Webinar Valuasi Sumberdaya dan Jasa Ekosistem dalam Pemanfaatan Ruang Laut sebagai Kawasan Berdampak Konservasi secara daring pada tanggal 12-13 November 2025.

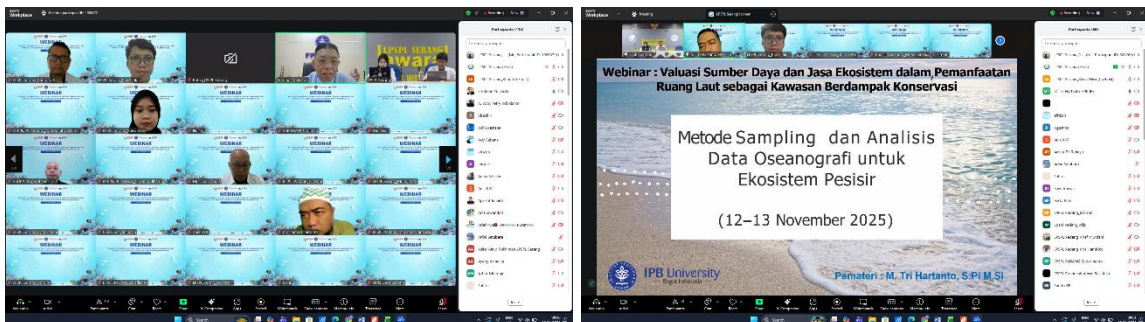
F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu pelaksanaan kegiatan dilakukan di satu lokasi mengundang perwakilan dari seluruh kelompok yang berada didalam atau diluar disekitar kawasan konservasi untuk dilakukan peningkatan kapasitas berupa pelatihan atau bimbingan teknis yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kapasitas.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber Peningkatan Kapasitas Konservasi di Gedung Graha Konservasi Penyu, Pantai Samas, Kabupaten Bantul;
2. LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatan Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat melalui Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat tanggal 27 Maret 2025;
3. LPSPL Serang bersama dengan AKKII memberikan bantuan Transplantasi Terumbu Karang, ikan nemo, capungan banggai pada kelompok KABL Sukareme pada tanggal 23 Mei 2025;
4. LPSPL Serang melaksanakan Workshop Pengembangan Kapasitas Kelompok Masyarakat Penggiat Konservasi (KOMPAK) di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 30 Juli 2025;
5. LPSPL Serang melaksanakan Monev BP KOMPAK di Wilayah Kerja LPSPL Serang;
6. LPSPL Serang melaksanakan Monitoring dan Evaluasi KOMPAK di Bantul, Rembang dan Lampung secara daring pada bulan November 2025;
7. Penyampaian hasil Monitoring dan Evaluasi Bantuan Konservasi pada 10 November 2025;
8. LPSPL Serang mengidentifikasi Lokasi Blue Coast 2025 di bulan November 2025;
9. LPSPL Serang mengikuti Rapat Rencana Kegiatan Survei di Lokasi Terpilih Blue Coast secara daring pada tanggal 13 November 2025;
10. LPSPL Serang melaksanakan Webinar Valuasi Sumberdaya dan Jasa Ekosistem dalam Pemanfaatan Ruang Laut sebagai Kawasan Berdampak Konservasi secara daring pada tanggal 12-13 November 2025;



Gambar 4. Webinar Valuasi Sumberdaya dan Jasa Ekosistem dalam Pemanfaatan Ruang Laut sebagai Kawasan Berdampak Konservasi



11. LPSPL Serang melaksanakan Rapat persiapan pengambilan data lapangan monitoring Ekosistem dan Sosial Ekonomi CSC Sukarama;
12. LPSPL Serang melaksanakan Pengambilan data lapangan Monitoring Ekosistem dan Sosial Ekonomi CSC Sukarama 5-7 Desember 2025; dan
13. LPSPL Serang melaksanakan FGD dan Laporan Akhir Kajian Monitoring Ekosistem dan Sosial Ekonomi CSC Sukarama 22 Desember 2025.

SK. 3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)

Kegiatan Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih Lembaga/badan/organisasi untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama dapat dilakukan dengan kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian. Pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri/ perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu Menginventarisasi dan menjumlahkan draf kerja sama yang disusun/difasilitasi penyusunannya di wilayah kerja LPSPL Serang untuk mendukung kegiatan konservasi dan keanekaragaman hayati laut dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon 1.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dijelaskan secara rinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2025

IK.3	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)		
Realisasi Tahun Sebelumnya	Tahun 2025	Tahun 2025	Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029



2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
2	1	3	-	1	1	2	120	1	120	1	120

A. Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2025

Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja 3 Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 2 Kesepakatan dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama dan Draft Perjanjian Kerja Sama yang disusun/difasilitasi penyusunannya dari Target 1 Kesepakatan Tahun 2025. Rincian Capaian tersebut terdiri dari :

- Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Kepala LPSPL Serang dengan General Manager Property Management 1 PT Jaya Real Property, Tbk dengan Nomor B.2009/LPSPL.2/HK.320/VII/2025 dan Nomor 048/JRP/BXSEA/PKS/VII/2025 tentang Pelestarian Biota Perairan dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks CITES dan/atau Look alike Species di Wilayah Kerja Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang tanggal 30 Juli 2025 dengan masa berlaku 3 tahun.
- Draft Perjanjian Kerja Sama antara LPSPL Serang dengan PT Chandra Asri Pacific tentang Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 tercapai 2 Kesepakatan dari target 1 kesepakatan mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2024 tercapai 4 Kesepakatan dari target 1 Kesepakatan. Penurunan target dan capaian pada Indikator Kinerja ini karena adanya blokir anggaran untuk efisiensi pada Tahun 2025. Adapun perbandingan pagu anggaran dan target dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pada tahun 2024, pagu anggaran yang terkait Indikator Kinerja ini sebesar Rp 70.000.000 dengan target 1 Kesepakatan dan capaian 4 Kesepakatan;
- Bila dibandingkan pada tahun 2025, pagu anggaran sebesar Rp 100.000.000 dengan target 1 Kesepakatan. Terdapat blokir anggaran untuk efisiensi sebesar Rp 67.200.000 dan anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp 32.800.000. Terdapat penurunan capaian karena adanya blokir anggaran untuk efisiensi.

Apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2020-2024, Capaian Tahun 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2020 (Capaian 2 Kesepakatan), Tahun 2021 (Capaian 1 Kesepakatan), Tahun 2022 (Capaian 3 Kesepakatan), dan Tahun 2024 (Capaian 4 Kesepakatan). Capaian pada Tahun 2025 sebanyak 2 Kesepakatan mengalami penurunan dikarenakan adanya blokir anggaran untuk efisiensi.



Tabel 12. Perbandingan Capaian Kerjasama dengan Tahun Sebelumnya

2020	2021	2022	2023	2024	2025
2 Kesepakatan	1 Kesepakatan	3 Kesepakatan	-	4 Kesepakatan	2 Kesepakatan
PT. Mutiara Hitam Pertiwi (draft penandatanganan diundur hingga tahun 2021 karena Covid-19) (Masa Berlaku 29/06/2021 s/d 28/06/2024)	Fakultas Pertanian Universitas Lampung (Masa Berlaku 3/11/2021 s/d 2/11/2024)	LPPM Universitas Bengkulu (Masa Berlaku 06/04/2022 s/d 05/04/2025)		Fakultas Pertanian Universitas Tidar (Masa Berlaku 24/4/2024 s/d 25/4/2027)	PT Jaya Real Property, Tbk (Masa Berlaku 30/7/2025 s/d 29/7/2028)
Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (draft penandatanganan diundur hingga tahun 2021 karena Covid-19) (Masa Berlaku 16/08/2021 s/d 15/08/2024)		Fakultas Pertanian Perikanan Dan Biologi Universitas Bangka Belitung (Masa Berlaku 18/11/2022 s/d 19/11/2025)		PT Mutiara Hitam Pertiwi (Masa berlaku 11/12/2024 s/d 10/12/2027)	PT Chandra Asri (Draft PKS)
		Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro (Masa Berlaku 13/12/2022 s/d 14/12/2025)		Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB (Draft dan Ditingkatkan statusnya ke DJPKRL)	
				Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran (Draft dan Ditingkatkan statusnya ke DJPKRL)	

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 tercapai 2 Kesepakatan dari target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 1 Kesepakatan Tahun 2025 dengan persentase capaian 120%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPS Sorong

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPS Serang tidak dapat dibandingkan dengan LPSPS Sorong. Hal ini disebabkan pada Tahun 2025 tidak ada Indikator Kinerja ini pada Perjanjian Kinerja LPSPS Sorong. Secara rinci perbandingan capaian ini tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 2 Kesepakatan dari target 1 kesepakatan pada Tahun 2025, tercapai lebih tinggi dengan nilai persentase capaian 120%. Capaian indikator kinerja ini yaitu kesepakatan dalam bentuk Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dan Penyusunan Draft Perjanjian Kerja Sama yang mendukung pelestarian biota perairan dilindungi dan/atau termasuk dalam appendiks CITES dan/atau look alike spesies maupun pengelolaan sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil.

Selain itu dilaksanakan juga Monitoring Perjanjian Kerja Sama yang sudah ditandatangani, seperti kolaborasi kegiatan bersama UBB, PT Mutiara Hitam Pertiwi, dan IPB University sehingga Perjanjian Kerjasama dapat diimplementasikan selama tahun berjalan maupun tahun selanjutnya.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target ini yaitu anggaran karena beberapa kegiatan dapat dilaksanakan secara daring, seperti kegiatan inisiasi, pembahasan draft awal, komunikasi terjalin dengan dibentuknya grup media sosial, komunikasi secara langsung dilaksanakan ketika finalisasi dan penandatanganan, sehingga anggaran dapat difokuskan untuk implementasi indikator yang tercantum dalam perjanjian Kerjasama maupun kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian yang akan sedang berlangsung atau yang perlu dikaji ulang.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPS Serang Rapat pembahasan rencana penyusunan draft naskah Perjanjian Kerja Sama LPSPS Serang dengan mitra/instansi terkait;

2. LPSPL Serang menghadiri Pembahasan inisiasi Perjanjian Kerja Sama bersama PT Chandra Asri pada tanggal 18 April 2025;
3. LPSPL Serang Melaksanakan kegiatan Aksi Bersih Pantai di TPI Carita bekerja sama dengan stakeholder terkait dalam rangka memperingati Hari Keanekaragaman Hayati Internasional pada tanggal 23 Mei 2025. PT Chandra Asri memberikan bantuan kaos peserta, PT Krakatau Posco memberikan bantuan makanan sebanyak 75 box, PLTU Labuan memberikan bantuan spanduk dalam rangka kegiatan Aksi Bersih Pantai di TPI Carita pada tanggal 23 Mei 2025;
4. LPSPL Serang melaksanakan Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dan BX Sea pada tanggal 13 Juni 2025;
5. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan PT Jaya Real Property, Tbk di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 30 Juli 2025;
6. LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi Pengembangan Pengelolaan Coral Stock Center Sukarame, Carita implementasi perjanjian kerjasama Ditjen PKRL-FPIK IPB di Bogor pada tanggal 14-15 Agustus 2025;
7. LPSPL Serang melakukan Pertemuan Koordinasi dengan Perguruan Tinggi terkait Program Prioritas DJPK secara daring pada tanggal 17 Oktober 2025;
8. LPSPL Serang melakukan Koordinasi Perjanjian Kerja Sama bersama Institut Pertanian Bogor di Kota Bogor pada tanggal 14-15 Oktober 2025;
9. LPSPL Serang melakukan Koordinasi bersama mitra PKS LPSPL Serang dalam rangka persiapan Sosialisasi Program Prioritas DJPK Tahun 2025-2029 dan Diskusi Penguatan Kerja Sama; dan
10. LPSPL Serang melakukan Koordinasi bersama mitra PKS FPPB Universitas Bangka Belitung di Kabupaten Bangka.



Gambar 5. Koordinasi bersama mitra PKS FPPB Universitas Bangka Belitung

SK. 4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi adalah jenis ikan yang diintervensi pengelolaannya melalui pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi guna menjaga dan menjamin keberadaan, ketersediaan, dan kesinambungan keanekaragaman hayati perairan. Target Jenis Ikan adalah :

- 1) Karang
- 2) Cetacean (mamalia laut)

Upaya yang akan dilakukan oleh LPSPL Serang untuk mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu melalui

- a) Monitoring Terumbu Karang dan/atau Monitoring Coral Stock Center (Karang).
- b) Pengayaan Coral Stok Center dengan target jenis Terumbu Karang.
- c) Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi.

Pada tahun 2025, target Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang sebanyak 2 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi. Target ini berbeda jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2024 yaitu sebanyak 4 Jenis. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2025



IK.4					Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
2	4	5	6	4	2	4	120	4	120	4	120

A. Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 4 Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis) telah tercapai 4 Jenis dari Target 2 Jenis, tercapai lebih tinggi dengan persentase capaian 120%. Rincian Capaian tersebut terdiri dari :

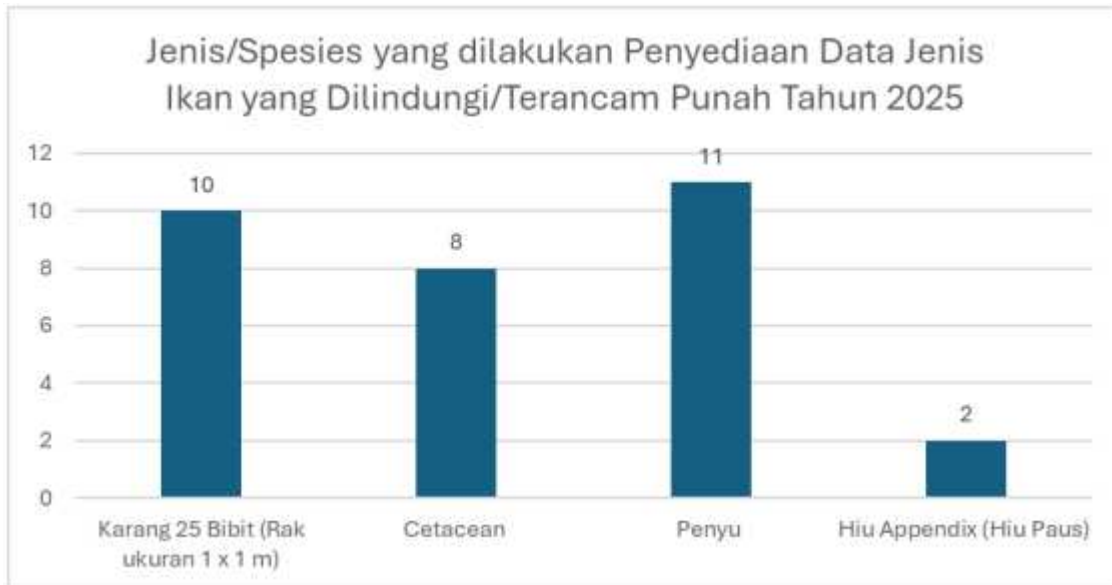
Tabel 14. Rincian Capaian Kegiatan Indikator Kinerja 4

No	Target	Capaian	Kegiatan yang dilaksanakan
1	Karang	Karang	- Rehabilitasi Habitat Kritis (Coral Stock Center/Pengayaan CSC) - Penyediaan Data Jenis Ikan (Diseminasi)
2	Cetacean	Cetacean (Paus, Lumba-Lumba, Pesut)	- Penanganan Jenis Biota dilindungi (Respon Cepat) - Penyediaan Data Jenis Ikan (Diseminasi)
3		Penyu	- Penanganan Jenis Biota dilindungi (Respon Cepat) - Penyediaan Data Jenis Ikan (Diseminasi)
4		Hiu Appendix	- Penanganan Jenis Biota dilindungi (Respon Cepat) - Penyediaan Data Jenis Ikan (Diseminasi)

Hasil Penyediaan Data yang telah dilakukan selama tahun 2024, berdasarkan kegiatan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi, yaitu :

Kegiatan Penyediaan Data Jenis/Spesies dilindungi/Terancam Punah dilaksanakan seharusnya melalui 5 Kegiatan yaitu Pendataan Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah, Coral Stock Center, Monitoring Coral Stock Center, Respon Cepat Penanganan Biota Dilindungi dan Sosialisasi Biota Dilindungi dan/atau terancam punah tetapi kegiatan Monitoring Coral Stock Center dan Sosialisasi Biota dilindungi tidak dapat dilaksanakan karena terdapat Efisiensi sehingga diblokir Anggaran Pelaksanaan kegiatannya, sehingga yang dapat dilaksanakan hanya Coral Stock Center dan Respon Cepat Penanganan Biota Laut dilindungi atau Terancam Punah. Kegiatan Coral Stock Center sebagai kegiatan yang

mendukung Konservasi Jenis/Spesies yaitu Karang, sedangkan Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Dilindungi mendukung Konservasi Jenis/Spesies yaitu Cetacean, Penyu dan Hiu Appendix (Hiu Paus).



Gambar 6. Jenis/Spesies yang dilakukan Penyediaan Data Jenis Ikan

1. Coral Stock Center

Transplantasi Karang melalui Pengayaan Coral Stock Center Pada Kamis, 25 September 2025 di Carita, Pandeglang, Banten. Coral Stock Center diharapkan menjadi lokasi restocking dan pengaturan kuota pengambilan karang hias, sehingga pengambilan tidak lagi dari alam. Program ini didukung oleh pemerintah, BUMN, swasta, dan perguruan tinggi, serta diarahkan menjadi Kawasan Berdampak Konservasi (OECM) untuk mendukung target konservasi 97,5 juta hektar tahun 2045.



Gambar 7. Pelaksanaan Transplantasi Bibit Karang Coral Stock Center

LPSPL Serang melaksanakan transplantasi 250 bibit karang dengan 2 Jenis Karang yaitu *Acropora* sp. dan *Stylophora* sp. di Carita, Pandeglang, Banten, menggunakan 10 rak (Ukuran 1x1 m per Rak) transplantasi, sehingga estimasi luas area yang dilakukan transplantasi karang ± 100 m². Kegiatan ini bertujuan memperkaya Coral Stock Center

sebagai upaya rehabilitasi terumbu karang serta memperingati Hari Maritim Nasional. Coral Stock Center Carita dengan legalitas pemanfaatan ruang laut melalui Surat Konfirmasi Kesesuaian Ruang Laut Menteri Kelautan dan Perikanan nomor B.854/MEN-KP/IX/2022 tentang Pengembangan Pusat Pembibitan Karang seluas 17,31 hektar.

Tabel 15. Jenis/spesies karang pada Pengayaan CSC 2025 di Sukarame, Banten

No	Jenis	Karakteristik	Dokumentasi
1	Acropora sp.	Memiliki bentuk percabangan yang menyerupai tanduk rusa atau pohon kecil, dengan titik pertumbuhan (axial corallite) yang jelas di ujung percabangan	
2	Stylophora sp.	Karang percabangan (branching), sering disebut karang palu atau karang jari, ditemukan bersama Acropora	

2. Respon Cepat Penanganan biota dilindungi

Kegiatan Respon Cepat penanganan biota dilindungi diantaranya penanganan biota laut yang terdampar seperti Cetacean, Penyu, Hiu paus dan Pelepasliaran benih bening lobster. Kegiatan penanganan biota laut terdampar dan pelepasliaran ini dilaksanakan sepanjang tahun 2025, dimulai dari bulan Januari hingga Desember. Kegiatan ini bersifat kondisional. Hasil Pelaksanaan Kegiatan ini yaitu terdapat 8 Cetacean, 11 Penyu, 2 Hiu Appendix (Hiu Paus), dan 11 Pelepasliaran Benih Bening Lobster. Hasil Penyediaan Data pada Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada tahun 2025, sebagai berikut :

a. Cetacean

Selama Tahun 2025 LPSPL Serang telah dilaksanakan 8 penanganan terdampar baik hidup maupun mati untuk jenis/spesies cetacean selama Tahun 2025, dengan rincian pada tabel 4 berikut ini :



Tabel 16. Penanganan Cetacean Terdampar Tahun 2025

No	Date	Name	Scientific Name	Code Information	Location	Coordinate X	Coordinate Y	Treatment	Other Information
1	01-08-25	Paus Sperma	<i>Physeter macrocephalus</i>	Moderate decomposition	Pantai Pasir Putih (P. Kunti), Ciemas, Sukabumi, Jawa Barat	106,431559	-7,186172	Dikubur	Morfometrik
2	05-23-25	Lumba Lumba Gigi Kasar	<i>Steno bredanensis</i>	Advance decomposition	Pantai Pagubugan, Desa Pagubugan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap – Jawa Tengah	109,545833	-7,703798	Dikubur	Morfometrik
3	08-10-25	Lumba Lumba Pemintal (Spinner dolphin)	<i>Stenella longirostris</i>	Alive	Pantai Legon Pari, Sawarna, Kec. Bayah, Kabupaten Lebak, Banten	106,321480	-6,989850	Dilepasliarkan	
4	08-15-25	Lumba Lumba Gigi Kasar	<i>Steno bredanensis</i>	Advance decomposition	Pantai Desa Glempanpasir, Kec Adipala, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	109,192380	-7,693020	Dikubur	Morfometrik
5	08-27-25	Lumba-Lumba	<i>Stenella longirostris</i>	Alive	Pantai Citepus, Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi, Jawa Barat	106,530340	-6,977160	Dilepasliarkan	
6	11-08-25	Irrawady Dolphin	<i>Orcaella brevirostris</i>	Fresh Dead	Pantai Kuala, Air Anyir, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	106.158486	-2.086514	Dikubur	Morfometrik
7	11-12-25	Paus Sperma Kerdil	<i>Kogia breviceps</i>	Fresh dead	Pantai Karoeng, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.	105.825778	-6.422057	Dikubur	Morfometrik
8	12-08-25	Lumba Lumba Hidung Botol	<i>Tursiops sp</i>	Advance decomposition	Perairan Desa Caringin, Kel. Caringin, Kec. Labuan, Kab. Pandeglang, Banten.	105.823456	-6.34611	Dikubur	Morfometrik

➤ **Lumba-Lumba Terdampar Mati di Labuan, Banten**

Pandeglang, (08/12/2025) LPSPL Serang melakukan penanganan mamalia laut terdampar di Perairan Desa Caringin, Kelurahan Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten pada koordinat -6.34611 S, 105.82345 E. Mamalia laut terdampar ini ditemukan oleh pemilik warung Pantai Laguna kemudian dilaporkan kepada LPSPL Serang, kemudian Tim Respon Cepat LPSPL Serang menuju lokasi untuk melakukan penanganan. Tim melakukan pengamatan dan identifikasi pada mamalia laut terdampar tersebut dengan hasil menunjukkan jenis lumba-lumba hidung botol (*Tursiops sp*) dengan kondisi termasuk kode 4 (decomposing corpses). Hasil morfometrik diperoleh panjang total (total length) sepanjang 245 cm dan perkiraan berat ± 200 kg dengan jenis kelamin jantan yang berusia dewasa. Tanda-tanda lain

menunjukkan adanya luka pada bagian moncong dan bekas gigitan predasi. Setelah dilakukan morfometrik, lumba-lumba tersebut dikubur di area kantor LPSPL Serang.



Gambar 8. Penanganan Lumba-Lumba terdampar mati di Labuan, Banten

b. Penyu

Selama Tahun 2025 LPSPS Serang telah dilaksanakan 11 penanganan terdampar baik hidup maupun mati untuk jenis/spesies Penyu selama Tahun 2025, dengan rincian pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 17. Penanganan Penyu Terdampar Tahun 2025

No	Date	Name	Scientific Name	Code Information	Location	Coordinate X	Coordinate Y	Treatment	Other Information
1	01-01-25	Penyu Sisik	<i>Eretmochelys imbricata</i>	Moderate decomposition	Pantai Cipelo, Caringin, Kec. Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten	105,824514	-6,350030	Dikubur	Morfometrik
2	03-05-25	Penyu Lekang	<i>Lepidochelys olivacea</i>	Fresh dead	Pantai Barchan, Bantul, D.I.Yogyakarta	110,316183	-8,020078	Dikubur	Morfometrik
3	03-07-25	Penyu Hijau	<i>Chelonia mydas</i>	Moderate decomposition	Pantai Caringin, Labuan, Pandeglang, Banten	105°49'24	6°21'14"	Dikubur	Morfometrik
4	03-09-25	Penyu Lekang	<i>Lepidochelys olivacea</i>	Advance decomposition	Pantai Kaibonpetangkur an, Kec Ambal, Kab. Kebumen, Jawa Tengah	109,744463	-7,810234	Dikubur	Morfometrik



No	Date	Name	Scientific Name	Code Information	Location	Coordinate X	Coordinate Y	Treatment	Other Information
5	05-24-25	Penyu Hijau	<i>Chelonia mydas</i>	Moderate decomposition	Pantai Kodok, Desa Pejamben, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten	105,828400	-6,330193	Dikubur	Morfometrik
6	07-26-25	Penyu Hijau	<i>Chelonia mydas</i>	Fresh dead	Perairan sekitar Pulau Ketugar, Kabupaten Bangka Tengah (Zona Inti Kawasan Konservasi)	106,373611	-2,255000	Dekomposisi Alami	Morfometrik
7	08-09-25	Penyu Hijau	<i>Chelonia mydas</i>	Moderate decomposition	Pantai Pasir Padi, Kelurahan air itam, Kecamatan Bukit Intan, Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	106,176736	-2,124958	Dikubur	Morfometrik
8	11-24-25	Penyu Hijau	<i>Chelonia mydas</i>	Moderate decomposition	Perairan Desa Caringin, Kel. Caringin, Kec. Labuan, Kab. Pandeglang, Banten.	105.82331	-6.347708	Dikubur	Morfometrik
9	12-06-25	Penyu Hijau	<i>Chelonia mydas</i>	Moderate decomposition	Pantai Kodok, Desa Pejamben, Kec. Carita, Kab. Pandeglang, Banten.	105.826431	6.33400761	Dikubur	Morfometrik

➤ **Penyu Terdampar Mati di Pandeglang, Banten**

Pandeglang, (24/05/2025) LPSPL Serang bersama Satpolair Polres Pandeglang, Koramil 0110 Labuan dan masyarakat Desa Pejamben, melakukan penanganan penyu terdampar di Pantai Kodok, Desa Pejamben, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Tim Respon Cepat LPSPL Serang mendapatkan laporan penyu terdampar dalam kondisi mati dari Bapak Windi Setiawan selaku Kanit Gakkum Satpolair Polres Pandeglang melalui WhatsApp pada pukul 07.00 WIB. Kemudian Tim Respon Cepat LPSPL Serang menuju lokasi yang terletak di muara sungai di area Pantai Kodok tepatnya pada koordinat -6.330193, 105.828400. Tim melakukan identifikasi dan pengamatan pada penyu terdampar dan didapatkan informasi bahwa jenis penyu tersebut adalah penyu hijau (*Chelonia mydas*) dan kondisi penyu tersebut termasuk kode 3 (moderate decomposition). Hasil pengukuran morfometrik diperoleh panjang karapas 70 cm, lebar karapas 49 cm, berat kurang lebih 50 kg, berjenis kelamin betina dan terdapat luka pada bagian mata, paruh dan karapas sebagian mengelupas. Setelah dilakukan pengukuran morfometrik, penyu tersebut dikuburkan di area kantor LPSPL Serang.



Gambar 9. Penanganan Penyu terdampar mati di Labuan, Banten

c. Hiu Appendix (Hiu Paus)

Sepanjang tahun 2025, LPSPL Serang telah melakukan 2 kali kegiatan penanganan biota laut terdampar untuk jenis/spesies hiu appendix yaitu hiu paus. Rincian kegiatan penanganannya sebagai berikut :

Tabel 18. Pendataan Hiu Paus Terdampar tahun 2025

No	Date	Name	Scientific Name	Code Information	Location	Coordinate X	Coordinate Y	Treatment	Other Information
1	06-26-25	Hiu Paus	Rhincodon typus	Fresh dead	Dead	Pantai Wagir Indah, Desa Welahan Wetan, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap	109,218167	-7,711361	Dikubur
2	10-01-25	Hiu Paus	Rhincodon typus	Fresh dead	Dead	Pantai Bahagia, Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi, Jawa Barat	107,015571	-5,958483	Dikubur

➤ Penanganan Hiu Paus Terdampar mati di Bekasi, Jawa Barat

Bekasi, 1-10-2025, LPSPL Serang menerima informasi ditemukan Hiu Paus mati terdampar di tepi pantai Muara Mati, Desa pantai bahagia, kecamatan muaragembong, Bekasi, Jawa Barat (-5.9584832, 107.0155709) Hiu Paus ini ditemukan pada tanggal 30 September 2025 siang hari dalam telah mati (Kode 2 : *Fresh Dead*) dan saat ini telah di evakuasi warga ke darat , informasi yg di dapat dari tokoh sekitar bahwa hiu paus ini akan

di kubur kan pada tgl 1 Oktober 2025. Berdasarkan informasi dari najian anggota pokmas laut jaya bahari Perkiraan ukuran panjang 5,2 meter. Identifikasi sementara ini ikan terbawa ombak besar sampai ke pinggir pantai hingga terdampar dan nyangkut di alat tangkap sero sehingga tidak bisa kembali kelaut dan ditemukan terdampar mati. Loka PSPL Serang melalui Bpk Agus, Kelompok Masyarakat disekitar lokasi bersama dengan WWF dan masyarakat sekitar ber gotong royong menguburkan hiu paus didekat lokasi tersebut, kesulitan aksesibilitas alat berat menyebabkan hiu paus di kuburkan dengan peralatan sederhana, Masyarakat setempat percaya bahwa hiu paus harus dikubur dalam keadaan utuh dan sebelum dikuburkan kepercayaan setempat mengharuskan ada nya proses pengkafanan atau menutup hiu paus dengan kain sebelum dikubur agar tidak menimbulkan kesialan atau mendatangkan musibah kedepannya.



Gambar 10. Penanganan Hiu Paus terdampar mati di Bekasi, Jawa Barat

Selama Tahun 2025, LPSPL Serang juga melaksanakan penanganan jenis lainnya yang termasuk dilindungi atau terancam punah seperti

➤ Benih Bening Lobster

Sepanjang tahun 2025, LPSPL Serang telah melakukan 11 kali kegiatan pelepasliaran benih bening lobster. Rincian kegiatan pelepasliarannya sebagai berikut :

Tabel 19. Pendataan Benih Bening Lobster Tahun 2025



No	Tanggal Tindakan	Jumlah dilepasliarkan	Lokasi	Koordinat
1	10/02/2025	5.265	perairan Teluk Lada Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang	6°20'48.12"LS dan 105°49'24.10"BT
2	20/02/2025	46.000	perairan Teluk Lada Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang	6°20'48.12"LS dan 105°49'24.10"BT
3	25/03/2025	60.000	Perairan sekitar Pulau Onrust, Kepulauan Seribu	6°02'04"S dan 106°44'02"E
4	01/06/2025	3.060	Perairan Teluk Lada Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang	6°20'48.12"LS dan 105°49'24.10"BT
5	01/06/2025	199.000	Coral Stock Center / Daerah Perlindungan Laut	6°17'54.856"LS dan 105°50'8.865"BT
6	15/06/2025	11.503	Perairan Teluk Lada Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang	6°20'48.12"LS dan 105°49'24.10"BT
7	16/09/2025	43.951	Perairan Teluk Lada Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang	6°20'48.12"LS dan 105°49'24.10"BT
8	19/09/2025	28.256	Perairan Teluk Lada, Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang	-6.347657, 105.823436
9	23/09/2025	170.611	Perairan Teluk Lada, Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang	-6.347657, 105.823436
10	27/10/2025	40.080	Perairan Teluk Lada, Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang	6°20'48"LS dan 105°49'24"BT
11	08/12/2025	20.042	Perairan Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang	6°20'51.5674"LS dan 105°49'24.09154"BT

➤ Telur Penyu

Sepanjang tahun 2025, LPSPL Serang telah melakukan 2 kali kegiatan penanganan telur penyu. Rincian kegiatan penanganannya sebagai berikut :

- Penanganan Telur Penyu di Labuan, Banten

Labuan (14/5/25) - LPSPL Serang memperoleh informasi terkait penemuan sarang telur penyu di Pantai Caringin, Kel. Caringin, Kec. Labuan, Kab. Pandeglang, Provinsi Banten (Koordinat -6.346667, 105.823333) atau Pantai di Belakang Kantor LPSPL Serang merupakan lokasi ditemukannya beberapa sarang penyu bertelur pada koordinat - 6.346389, 105.823333 dan Koordinat -6.346111, 105.823333. Bapak Ujang selaku warga sekitar menemukan sarang penyu bertelur ketika sedang mencari Ikan di malam hari (Ngobor) pada hari Sabtu 10 Mei 2025, Kronologis penemuan sarang penyu bertelur yaitu ketika sedang berjalan mencari ikan, Bapak Ujang melihat ada seekor kepiting yang keluar dari sebuah lubang, ketika dilihat ternyata lubang tersebut berisi telur penyu, dan segera beliau amankan agar tidak semakin banyak yang dimakan oleh kepiting (Kapongo). Bapak ujang menginformasikan bahwa sepanjang lokasi tersebut terindikasi sebagai lokasi penyu



bertelur, Tim respon cepat yang berada dilokasi menemukan beberapa lubang yang terindikasi merupakan sarang penyu dikarenakan terdapat pecahan kulit telur disekitar lubang. Bapak Ujang menginformasikan apabila sedang mencari ikan dimalam hari sekitar jam 10 malam (ngobor) biasanya sering mendengar suara dentuman dengan batu, ketika diberikan sorot lampu ternyata ada seekor penyu, dilokasi yang sama. Tim Respon Cepat segera menindaklanjuti laporan tersebut dan segera memindahkan telur ke Kantor LPSPL Serang agar lebih aman dari gangguan predator atau lainnya,

Tim Respon Cepat menghitung jumlah telur yg ditemukan 97 butir dengan rincian 55 butir dalam kondisi rusak (tidak berbentuk bulat sempurna dan agak penyok) dan 42 butir dalam kondisi baik (bulat dan tidak penyok). Tim kemudian memindahkan telur ke sarang buatan (menggunakan ember diameter 50 cm dengan tinggi 51 cm), ember tersebut diisi pasir pantai dengan kedalaman sampai dengan dasar sarang 46 cm, dan ketinggian penutup sarang 21 cm. Kegiatan pemindahan telur dan pembuatan sarang buatan mengikuti Pedoman Pengelolaan Konservasi Penyu, Dit. Konservasi dan Taman Nasional Laut, Ditjen KP3K, KKP, (2009). Tim Respon cepat kemudian memberikan Tagging Tanggal dan Jumlah telur pada sarang buatan tersebut, berdasarkan pedoman membutuhkan sekitar 45-60 hari agar telur dapat menetas. Tim Respon cepat kemudian mendata dan mendokumentasikan seluruh proses kegiatan.



Gambar 11. Penanganan Telur Penyu di Labuan, Banten

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 4 jenis pada tahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yaitu 7 jenis. Hal ini disebabkan oleh adanya blokir anggaran untuk efisiensi. Adapun perbandingan pagu anggaran dan target dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2024, pagu anggaran efektif yang terkait Indikator Kinerja ini sebesar Rp 653.999.000 dengan target 4 jenis dan capaian 7 jenis;
2. Bila dibandingkan pada tahun 2025, pagu anggaran efektif sebesar Rp 117.500.000 dengan target 5 jenis. Terdapat penurunan target pada IKU berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah direvisi menjadi 2 jenis.

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020-2024) tercapai lebih rendah dengan rincian capaian setiap tahun tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jenis Ikan terancam punah

2020	2021	2022	2023	2024	2025
2 Jenis	4 Jenis	5 Jenis	6 Jenis	7 Jenis	4 Jenis
Hiu Appendix	Hiu Appendix	Hiu Appendix	Hiu Appendix	Hiu Appendix	Hiu Appendix
Pari Appendix	Pari Appendix	Pari Appendix	Pari Appendix	Pari Appendix	
	Penyu	Karang	Karang	Karang	Karang
	Sidat	Penyu	Penyu	Penyu	Penyu
		Biota Laut Terdampar	Mamalia Laut Terdampar	Mamalia Laut Terdampar	Cetacean
			Sidat	Sidat	
				Belida	

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2025 tercapai 4 jenis dari target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 2 jenis dengan persentase capaian 120%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi

di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup DJPKRL yaitu LPSPL Sorong. Hal ini disebabkan tidak ada Indikator Kinerja ini pada Perjanjian Kinerja LPSPL Sorong pada Tahun 2025. Perbandingan capaian secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja mengalami perubahan target pada Tahun 2025 semula 5 jenis menjadi 2 jenis. Hal ini karena adanya blokir anggaran untuk efisiensi sehingga mengurangi target yang akan dicapai

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah 1) Penggunaan tenaga enumerator yang menetap di sekitar lokasi pendataan untuk mendapatkan data yang optimal; 2) Sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan merupakan SDM yang memiliki pengalaman dalam bidangnya. Dalam penanganan biota laut terdampar juga melibatkan tim respon cepat dari PSDKP, DKP serta Polairud 3) Bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum Daerah dalam peminjaman alat berat untuk mengevakuasi biota laut terdampar.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pendataan Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah dengan capaian jenis: Hiu Appendiks CITES dan Penyu.
 - LPSPL Serang menghadiri undangan Rapat Penyusunan Rencana Aksi Nasional Konservasi Penyu di Bogor pada tanggal 22-24 Januari 2025;



Gambar 12. Rapat Penyusunan Rencana Aksi Nasional Konservasi Penyu di Bogor

- LPSPL Serang menghadiri undangan Narasumber Metode Enumerasi pada FGD Pengelolaan Perikanan Hiu dan Pari di Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang pada tanggal 25-26 Februari 2025;
- LPSPL Serang menghadiri Rakortek Proyek Darwin IWT dan Rakor Modul Identifikasi Hiu dan Pari Appendix Cites di Bogor pada tanggal 5 Mei 2025;
- LPSPL Serang menghadiri Pendataan Pemutihan Karang (coral bleaching) melalui Surat pada tanggal 8 Mei 2025 yang disampaikan kepada Instansi Pemerintah, Perguruan Tinggi dan NGO;
- LPSPL Serang melakukan kegiatan Perencanaan pendataan penyu banten;
- LPSPL Serang melakukan kegiatan Pendataan jenis penyu;
- LPSPL Serang melakukan koordinasi ke unit konservasi penyu alun utara di Bengkulu Tengah;
- LPSPL Serang mengikuti rapat lembaga pengelola perikanan tahun 2025 (WPP712) pada tanggal 11 Juli 2025;
- LPSPL Serang melaksanakan Diseminasi Jenis Ikan Dilindungi dan Termasuk dalam Appendiks CITES di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 30 Juli 2025;



Gambar 13. Diseminasi Jenis Ikan Dilindungi dan Termasuk dalam Appendiks CITES



- LPSPL Serang menghadiri rapat koordinasi EPANJI secara daring pada tanggal 20 Agustus 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti rapat Monitoring dan Evaluasi Implementasi RAN Konservasi Hiu Paus Periode 2021-2025 pada tanggal 16 September 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Konsultasi Publik Penyusunan RAN Konservasi Duyung Periode 2025-2029 pada tanggal 28 Oktober 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti FGD Penyusunan Rencana Induk Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 9 Oktober 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Lokakarya Penilaian EPANJI 2025 pada tanggal 8-9 Oktober 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Penilaian EPANJI di Bogor pada tanggal 14-16 Oktober 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi Panduan Pendataan terkait Hiu dan Pari di Jawa Barat secara daring pada tanggal 17 Oktober 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti ToT Identifikasi Hiu dan Pari di Lombok pada tanggal 20 - 24 Oktober 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti ToT Identifikasi Karang di Bali pada tanggal 20 - 24 Oktober 2025; dan
 - LPSPL Serang melakukan Koordinasi dengan pihak Rekam terkait data enumerasi di Jawa Tengah.
2. Monitoring Terumbu Karang dan/atau Monitoring Coral Stock Center (Karang).
- Monitoring terumbu karang dan hasil transplantasi karang di Pulau Sangiang;
 - LPSPL Serang mengikuti Validasi Publik Penyusunan Peta Terumbu Karang dan Padang Lamun Indonesia pada tanggal 22 Juli 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Inventarisasi data monitoring terumbu karang di kawasan konservasi di seluruh Wilayah Kerja LPSPL Serang;
 - LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber Sosialisasi Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Sangiang pada tanggal 10 Agustus 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Monitoring Rig to Reef di Bontang pada tanggal 1-6 Agustus 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Rapat Final Penyusunan Laporan Rig to Reef di Jakarta pada tanggal 14-17 Oktober 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Rapat Penyusunan RanPermen Pengelolaan Rig to Reef/Fish di Yogyakarta pada tanggal 24 Oktober 2025;



- LPSPL Serang mengikuti Rapat penyusunan revisi Juknis CSC secara daring pada tanggal 6 November 2025;
 - LPSPL Serang Mengikuti Konvensi RSKKNI Pengembangan karang hias secara daring pada tanggal 3-4 November 2025;
 - LPSPL Serang Mengikuti Rapat KP RAN Konservasi Karang secara daring pada tanggal 5 November 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Rapat Penyusunan Laporan Rig to Reef secara daring pada tanggal 6 November 2025;
 - LPSPL Serang Menghadiri FGD ranPerpres ttg Rig to Reef & Rig to Fish secara daring pada tanggal 17 November 2025; dan
 - LPSPL Serang menghadiri Konsultasi publik RanPerMen Rig to Fish & Rig to Reef secara daring pada tanggal 1 Desember 2025.
3. Pengayaan Coral Stock Center dengan target jenis Terumbu Karang.
- Transplantasi Terumbu Karang CSC di Pantai Carita, Pandeglang dalam rangka memperingati Hari Keanekaragaman Hayati Internasional pada tanggal 23 Mei 2025
 - Rapat Koordinasi dengan IPB tentang Pengembangan Pengelolaan Coral Stock Center Carita di Bogor pada tanggal 14-15 Agustus 2025;
 - Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pengayaan Coral Stock Center (CSC);
 - LPSPL Serang Menghadiri Penurunan Apartemen Ikan dan Transplantasi Karang di CSC LPSPL Serang di Pandeglang pada tanggal 30 Oktober 2025; dan
 - LPSPL Serang melakukan Transplantasi Karang di Pandeglang pada tanggal 19 Desember 2025.
4. Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi.
- a. LPSPL Serang telah melakukan penanganan Respon Cepat Paus terdampar di Pantai Pasir Putih Pulau Kunti, Sukabumi pada tanggal 9 Januari 2025;
 - b. LPSPL Serang telah melaksanakan Respon Cepat Penyu Mati Terdampar di Pantai Barchan, Bantul - DI. Yogyakarta pada tanggal 5 Maret 2025;
 - c. Respon Cepat terhadap Penemuan Telur Penyu di Pantai Wediombo, DI Yogyakarta pada tanggal 19 Mei 2025;
 - d. Koordinasi Respon Cepat Lumba-lumba mati di Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal 23 Mei 2025;
 - e. Respon Cepat Penemuan Telur Penyu di Pantai Jungwok, DI. Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 2025;
 - f. Respon Cepat Penanganan Penyu Mati terdampar di Pantai Pasir Padi, Bangka Belitung pada tanggal 9 Agustus 2025;





- g. Respon Cepat Penanganan Lumba-lumba Mati terdampar di Pantai Desa Glempangpasir, Cilacap pada tanggal 15 Agustus 2025;
 - h. Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Mati terdampar di Pantai Bandulu, Serang, Banten pada tanggal 26 Agustus 2025;
 - i. LPSPL Serang melakukan Koordinasi Upaya Pelepasliaran Ikan Sidat PT Ika Nusa Windutama di Jawa Barat pada tanggal 4 September 2025;
 - j. LPSPL Serang mengikuti rapat penyusunan RAN pesut;
 - k. LPSPL Serang melaksanakan Respon Cepat Penanganan Hiu Paus Mati di Bekasi pada tanggal 1 Oktober 2025;
 - l. LPSPL Serang melakukan Respon Cepat Penanganan Paus Sperma Kerdil terdampar di Kebumen pada tanggal 3 November 2025;
 - m. LPSPL Serang melakukan Respon Cepat Penanganan Paus Sperma Kerdil terdampar di Pandeglang pada tanggal 13 November 2025;
 - n. LPSPL Serang melakukan Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar Mati di Pandeglang pada tanggal 24 November 2025;
 - o. LPSPL Serang melakukan Respon Cepat Penanganan Dolphin Mati Terdampar di Kab. Bangka pada tanggal 8 November 2025;
 - p. LPSPL Serang mengikuti Pelepasliaran Sidat PT Ika Nusa dalam rangka Restocking di Sukabumi pada tanggal 6-8 Oktober 2025;
 - q. LPSPL Serang melakukan Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar di Pandeglang pada tanggal 6 Desember 2025;
 - r. LPSPL Serang melakukan Respon Cepat Penanganan Hiu Paus Terdampar di Purworejo pada tanggal 8 Desember 2025;
 - s. LPSPL Serang melakukan Respon Cepat Penanganan Lumba-Lumba Terdampar di Pandeglang pada tanggal 8 Desember 2025; dan
 - t. LPSPL Serang menghadiri Sarasehan evaluasi penanganan hiu paus terdampar SEALIFE di Bantul, Purworejo, Kebumen, Cilacap pada tanggal 16-23 Desember 2025.
5. Capaian Kegiatan Penyadartahuan/Edukasi/Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan Dilindungi/Terancam Punah serta Penanganan Biota Laut Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis biota laut dilindungi.
- a. LPSPL Serang telah melakukan Webinar Budidaya Karang dengan Metode Sederhana untuk Masyarakat secara daring tanggal 27 Maret 2025;
 - b. LPSPL Serang telah melakukan kegiatan Edukasi/Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan Dilindungi/Terancam Punah serta Penanganan Biota Laut



- Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis biota laut dilindungi kepada siswa-siswa sekolah dasar di sekitar kantor LPSPL Serang;
- c. LPSPL Serang menghadiri Forum Diskusi Penyu secara daring pada tanggal 15 Mei 2025;
 - d. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber Sosialisasi Jenis Ikan yang Dilindungi/Appendiks CITES dalam acara pembinaan Kelompok Usaha Bersama nelayan Gunung Kidul di Pantai Ngrehen, D.I Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2025;
 - e. LPSPL Serang telah melaksanakan Identifikasi spesies pelanggaran pemanfaatan belida dilindungi pada tanggal 19-20 Juni 2025;
 - f. LPSPL Serang melaksanakan Edukasi Pengenalan Biota Laut kepada Siswa dan Guru dalam rangka Bulan Bhakti HUT KKP Ke-26 di Pandeglang pada tanggal 7 Oktober 2025;
 - g. LPSPL Serang mengikuti kegiatan Penyadartahuan Layanan Jenis Ikan CITES di Yogyakarta pada tanggal 4 Desember 2025;
 - h. LPSPL Serang menghadiri Sosialisasi hasil COP CITES di Bogor pada tanggal 16 Desember 2025;
 - i. LPSPL Serang Menghadiri undangan sebagai Narasumber identifikasi hiu dan pari di Tegal, Batang dan Rembang pada tanggal 3-7 November 2025; dan
 - j. LPSPL Serang Menghadiri undangan sebagai Narasumber identifikasi hiu dan pari di Surabaya pada tanggal 18-21 November 2025.

SK. 5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, masuk Apendiks CITES, dan/atau *look alike species*. Target jenis pemanfaatan adalah pelayanan pemanfataan untuk jenis: 1) Hiu, 2) Pari, 3) Arwana, 4) Teripang, dan 5) Sidat.

Target Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada tahun 2025 adalah sebanyak 5 jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan. Target



pada tahun 2025 ini lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2024 sebanyak 4 jenis. Cara menghitung capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan melalui Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau look alike species di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025

IK.5					Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
5	4	6	6	6	5	7	120	5	120	5	100

A. Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2025

Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja 5 yaitu Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 7 Jenis dari target 5 Jenis telah tercapai lebih tinggi dengan persentase 120%. Rincian Capaian tercantum pada Tabel 22.

Tabel 22. Rincian capaian Indikator Kinerja 5

No	Target	Capaian	Kegiatan yang dilaksanakan
1	Hiu	Hiu	Rekomendasi dan SAJI DN
2	Pari	Pari	Rekomendasi dan SAJI DN
3	Teripang	Teripang	Rekomendasi
4	Arwana	Arwana	SAJI DN
5	Sidat	Sidat	SAJI DN
6		Soft Coral, Anemon	Rekomendasi
7		Belida	Rekomendasi

Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang melalui kegiatan pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan produk yang dilalulintaskan telah menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2025 sebesar Rp 2.796.358.504 diantaranya melalui persetujuan penerbitan dokumen :

1. SAJI LN (Luar Negeri) : 1.034 dokumen
2. SAJI DN (Dalam Negeri) : 541 dokumen
3. Berita Acara Verlap SIPJI : 77 dokumen



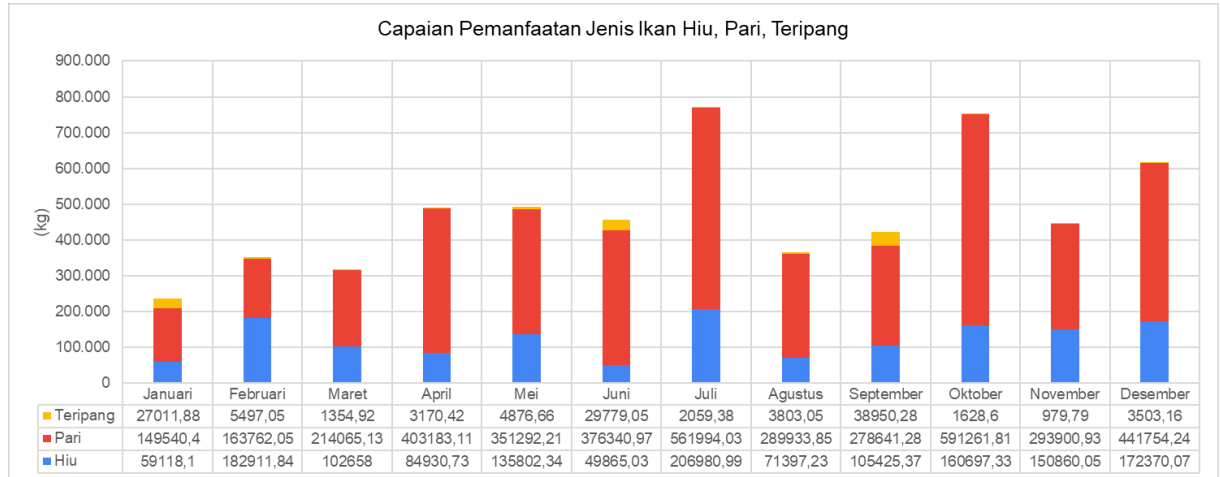
4. Rekomendasi DN : 102 dokumen

5. Rekomendasi LN : 1.518 dokumen

Adapun produk yang dilalu-lintaskan diantaranya yaitu :

➤ Hiu, Pari dan Teripang

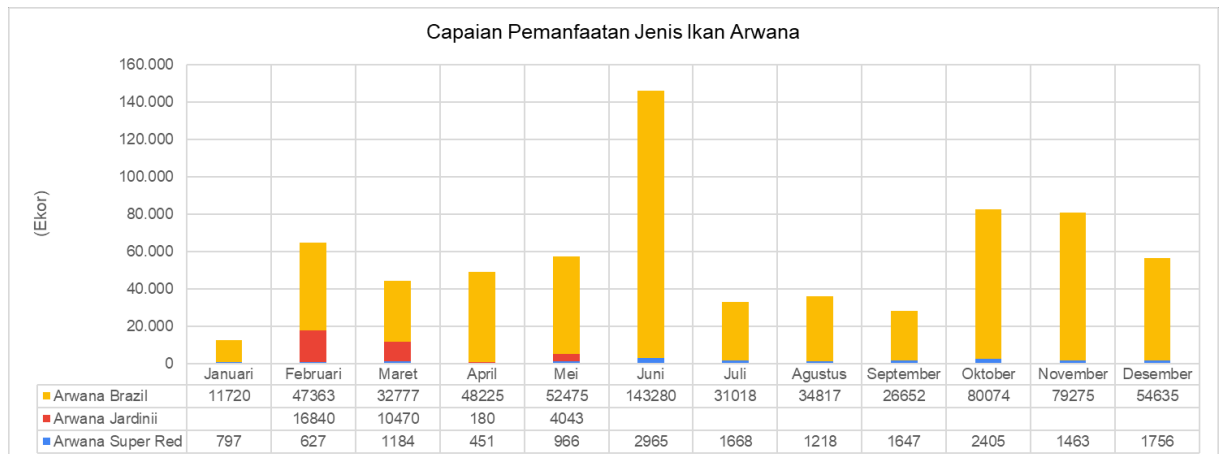
Jenis Ikan Hiu yang dilalulintaskan 4.115.670,01 kg dan 451 ekor, Jenis Ikan Pari jumlah yang dilalulintaskan 1.483.017,08 kg dan 137 ekor, serta Jenis Teripang 122.614,24 kg sebagaimana tercantum pada grafik yang tercantum pada Gambar 106.



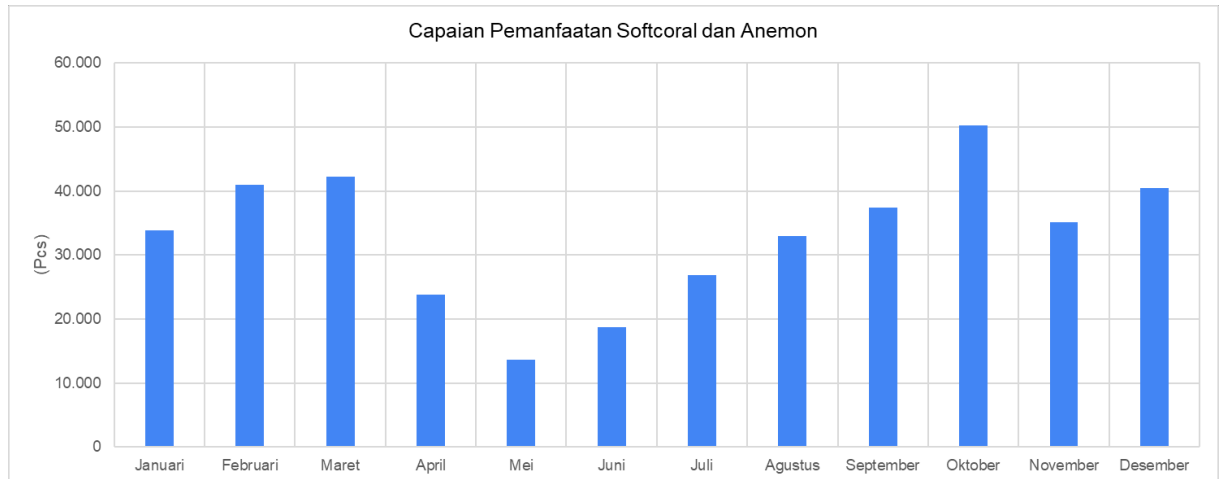
Gambar 14. Grafik Jumlah Hiu, Pari dan Teripang yang dilalulintaskan Tahun 2025

➤ Arwana, *Softcoral* dan Anemon (SA)

Jenis Ikan Arwana jumlah yang dilalulintaskan 17.147 ekor (*Scleropages formosus*), 31.533 ekor (*Scleropages jardinii*) dan 642.311 ekor (*Osteoglossum bicirrhosum*). Jenis *Softcoral* dan Anemon jumlah yang dilalulintaskan 1.550 kg dan 396.136 pcs sebagaimana tercantum pada grafik yang tercantum pada Gambar 106.



Gambar 15. Grafik Jumlah Arwana yang dilalulintaskan Tahun 2025



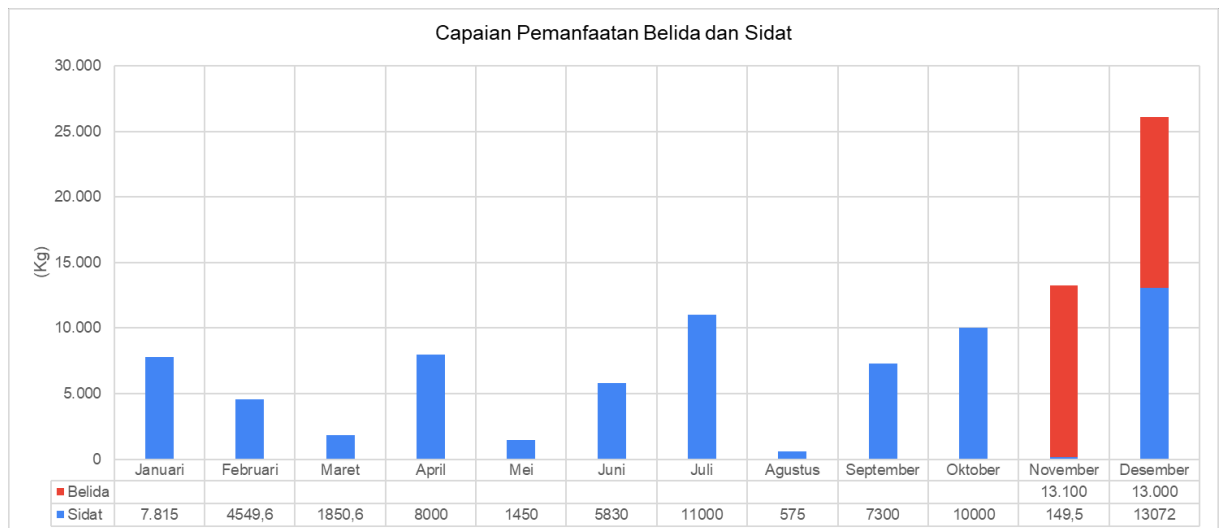
Gambar 16. Grafik Jumlah Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan Tahun 2025

➤ Sidat

Jenis Ikan Sidat jumlah yang dilalulintaskan 71.591,7 kg sebagaimana tercantum pada grafik yang tercantum pada Gambar 106.

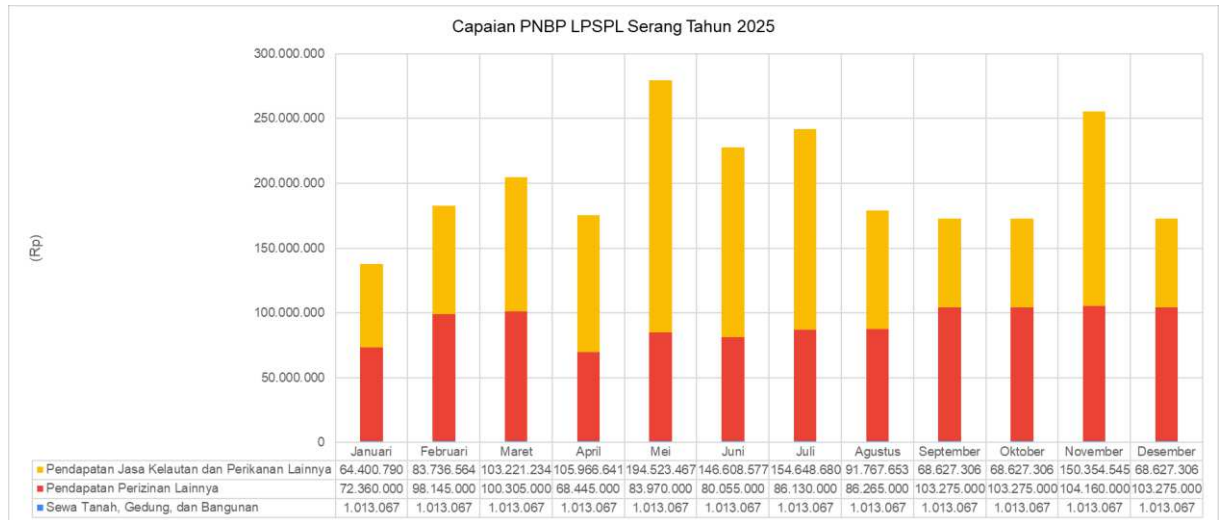
➤ Belida

Jenis Ikan Belida jumlah yang dilalulintaskan 26.100 kg sebagaimana tercantum pada grafik yang tercantum pada Gambar 106.



Gambar 17. Grafik Jumlah Sidat dan Belida yang dilalulintaskan Tahun 2025





Gambar 18. Grafik Capaian PNPB LPSPL Serang Tahun 2025

Sepanjang Tahun 2025, LPSPL Serang telah memungut PNPB sejumlah Rp 2.796.358.504 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sejumlah Rp. 3,039,201
2. Pendapatan Perizinan Lainnya Rp. 275,670,000
3. Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya Rp. 315,043,639

Capaian Indikator Kinerja dapat tercapai lebih tinggi dari target dengan nilai persentase 120%. Hal ini karena kegiatan rutin Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan atau Appendiks CITES, meliputi Rekomendasi terkait jenis ikan Hiu, Pari, Teripang, Arwana, Sidat, Softcoral Anemon, dan Belida. Sedangkan SAJI DN terkait jenis ikan hiu dan pari yang dilindungi/appendiks CITES, dan jenis ikan sidat yang dilindungi terbatas.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang Tahun 2025 tercapai 7 jenis jika dibandingkan capaian Tahun 2024 yaitu 6 jenis mengalami peningkatan realisasi. Peningkatan realisasi karena adanya penambahan jumlah anggaran dengan pagu efektif Rp 958.280.000 pada Tahun 2025, sedangkan pada Tahun 2024 nilai pagu efektif lebih rendah Rp 798.750.000. Capaian Realisasi Indikator Kinerja ini dari Tahun 2020 sampai dengan 2025 selalu mengalami peningkatan.

Tabel 23. Perbandingan Capaian Jenis Keanekaragaman Hayati yang Dimanfaatkan

2020	2021	2022	2023	2024	2025
3 Jenis	4 Jenis	5 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	7 Jenis
Hiu	Hiu	Hiu	Hiu	Hiu	Hiu
Pari	Pari	Pari	Pari	Pari	Pari
Karang	Karang	Arwana	Arwana	Arwana	Arwana
	Arwana	Teripang	Teripang	Teripang	Teripang



		Softcoral, Anemon, Artificial Live Rock	Softcoral, Anemon, Artificial Live Rock	Softcoral, Anemon	Softcoral, Anemon
			Sidat	Sidat	Sidat
					Belida

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 tercapai 7 jenis dari target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 5 jenis dengan persentase capaian 120%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup DJPKRL yaitu LPSPL Sorong, dimana LPSPL Serang telah tercapai 7 jenis sedangkan LPSPL Sorong tercapai 5 jenis. Hal ini karena LPSPL Serang mempunyai capaian meliputi Hiu, Pari, Arwana, Teripang, Sidat, Softcoral Anemon, dan Belida. Sedangkan LPSPL Sorong Hiu, Pari, Teripang, Arwana, Napoleon. Perbandingan capaian indikator kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 7 jenis dari target 5 jenis pada Tahun 2025, kegiatan ini diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan rutin pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan hiu, pari, arwana, teripang, sidat, softcoral anemone dan belida. Capaian indikator kinerja ini juga didukung oleh pelaksanaan kegiatan lainnya seperti Forum Konsultasi Publik, Surveillance ISO 9001:2015, Surveillance ISO 37001:2016, dan Sosialisasi penyadartahuan regulasi, yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perizinan dan mendukung pencapaian target indikator kinerja ini.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah: 1) Penggunaan anggaran, dimana kegiatan pelayanan perizinan dapat dilaksanakan secara virtual; 2) Efisiensi

penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan pelayanan perizinan merupakan SDM yang sudah mengikuti bimbingan teknis identifikasi jenis ikan.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pelayanan penerbitan dokumen perizinan pemanfaatan jenis ikan yaitu hiu, pari, arwana, teripang, softcoral dan anemone, sidat dan pari air tawar di wilayah kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan IV 2025;
2. LPSPL Serang melakukan Pendampingan Tim CEFAS Inggris ke PPP Tegalsari, Tegal pada tanggal 11-12 Januari 2025;



Gambar 19. Pendampingan Tim CEFAS Inggris ke PPP Tegalsari, Tegal

3. LPSPL Serang Hadir sebagai Narasumber dalam FGD Pemanfaatan Ikan Hiu dan Pari yang Masuk dalam Appendiks CITES di Kab. Pati pada tanggal 25-26 Februari 2025;
4. LPSPL Serang menghadiri pameran dan kontes Ikan Arowana Super Red di Bandung Banceuy Center tanggal 13 April 2025;
5. LPSPL Serang mengikuti Rapat pembahasan SOP Pelayanan LPSPL Serang secara daring tanggal 21 April 2025;
6. LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis Service Excellent (Pelayanan Prima) pada tanggal 11 Juni 2025;
7. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan pengembangan potensi produk biofarmakologi pada tanggal 13 Juni 2025;
8. LPSPL Serang melaksanakan Evaluasi Lapang Pelayanan LPSPL Serang di CV Cahaya Baru DKI Jakarta pada tanggal 1 Oktober 2025;
9. LPSPL Serang melaksanakan Pembahasan kuota pengambilan alam tahap 2 Tahun 2025;

10. LPSPL Serang mengikuti evaluasi pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi bersama Dit.KEBP pada tanggal 2-3 Juli 2025;
11. LPSPL Serang melaksanakan Forum Konsultasi Publik di DKI Jakarta pada tanggal 23 Juli 2025;
12. LPSPL Serang Menghadiri FGD Pembentukan Lembaga Pemeriksa Halal di Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2025;



Gambar 20. FGD Pembentukan Lembaga Pemeriksa Halal

13. LPSPL Serang mengikuti Forum Konsultasi Publik Peraturan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PPBR) untuk Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan (SIPJI) pada tanggal 9 September 2025;
14. LPSPL Serang mengikuti Bimbingan Teknis Monitoring Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Tahun 2025 pada tanggal 17 September 2025;
15. LPSPL Serang Melaksanakan Audit Internal Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada tanggal 19 September 2025;
16. LPSPL Serang Mengikuti Rapat pengembangan produk biofarmakologi berbasis ikan hiu pada tanggal 22 September 2025;
17. LPSPL Serang melaksanakan Evaluasi Pelayanan TW III di DKI Jakarta pada tanggal 2 Oktober 2025;
18. LPSPL Serang melaksanakan Tindak Lanjut dari hasil Audit Eksternal ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016;
19. LPSPL Serang hadir Mengikuti Dialog Gubernur dan Nelayan di TPI Kronjo pada tanggal 16 Oktober 2025;
20. LPSPL Serang mengikuti Diskusi dalam rangka pendalaman dan melihat proses pengajuan izin Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan pada tanggal 21 Oktober 2025;
21. LPSPL Serang mengikuti Forum Konsultasi Publik Standar Layanan Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik pada tanggal 21 Oktober 2025;

22. LPSPL Serang melakukan Monitoring dan Evaluasi SIPJI serta Evaluasi Pelayanan Pemanfaatan Peredaran Jenis Ikan;
23. LPSPL Serang mengikuti Kunjungan Lapang BPK dalam rangka Pemeriksaan Terinci DTT Kepatuhan PNPB KKP di Kota Cirebon dan Kab. Serang pada tanggal 4-8 November 2025; dan
24. LPSPL Serang melakukan Monitoring dan evaluasi Pemanfaatan jenis ikan dan Pelayanan Pemilik SIPJI di Lebak dan Pelabuhan Ratu pada tanggal 4-7 November 2025.

SK. 6. Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 6. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)

Nilai minimum kinerja pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik merupakan nilai terendah yang harus dicapai dalam pelaksanaan pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik. Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Ruang lingkup Indikator Kinerja ini antara lain:

1. Jenis Ikan dilindungi berdasarkan ketentuan nasional (Ikan yang dilindungi penuh dan dilindungi terbatas);
2. Jenis ikan masuk dalam Apendiks CITES;
3. Jenis ikan yang masuk dalam daftar Jenis Asing Invasif (JAI); dan
4. Jenis Ikan yang masuk dalam daftar Sumber Daya Genetik.

Jenis ikan tersebut dilakukan intervensi melalui program pelayanan perizinan melalui (1) pengendalian aspek legal melalui penyiapan NSPK terkait pelayanan perizinan; (2) peningkatan kapasitas SDM pelayanan perizinan; (3) Sosialisasi, edukasi dan pendampingan pelayanan perizinan; (4) penguatan sarana prasarana pelayanan perizinan; (5) Pelaksanaan layanan perizinan; (6) Monitoring dan evaluasi pelayanan perizinan.

Jenis pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik berupa Penerbitan Surat Rekomendasi, Penerbitan Surat Angkut Jenis Ikan Dalam Negeri (SAJ DN), Survei Kepuasan Masyarakat, dan Penerapan Konvensi.

Rincian Capaian Indikator Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025

IK.6					Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	80	96	120	80	120	80	120

A. Capaian Indikator Kinerja 6 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 6 Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai dengan nilai 96 melebihi dari target tahunan 80. Indikator Kinerja ini tercapai dengan didukung dari kegiatan Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES. Dari hasil kegiatan ini didapatkan nilai dari masing-masing aspek yaitu :

- Proses Penerbitan Rekomendasi dengan nilai 36;
- Proses Penerbitan SAJI DN dengan nilai 40;
- Survey Kepuasan Masyarakat dengan nilai 10; dan
- Penerapan Konvensi dengan nilai 10.

Tabel 25. Nilai masing-masing Indikator dan Aspek

Aspek	Bobot Aspek	Indikator	Bobot Indikator	Nilai	Penjelasan
Proses Penerbitan Rekomendasi	40%	Dashboard Rekomendasi	10%	4	LPSPL Serang telah memiliki dashboard pelayanan untuk dokumen terbit Rekomendasi
		Rekap Penerbitan	10%	4	LPSPL Serang telah memiliki database untuk merekap nomor dokumen dan tanggal terbit dari permohonan Rekomendasi
		Dokumen diarsipkan	10%	4	LPSPL Serang telah memiliki arsip untuk permohonan Rekomendasi, Surat Tugas untuk petugas yang melakukan verifikasi, dan Dokumen terbit
		kesesuaian baku waktu pelayanan	40%	12	Permohonan Rekomendasi yang masuk ke LPSPL Serang telah diproses sesuai dengan baku mutu
		Penanganan Pengaduan	10%	4	Pengaduan yang masuk melalui hotline pelayanan LPSPL Serang direspon kurang dari 14 hari



Aspek	Bobot Aspek	Indikator	Bobot Indikator	Nilai	Penjelasan
Proses Penerbitan SAJI-DN	40%	Jumlah permohonan yang diproses	10%	4	Permohonan Rekomendasi yang masuk ke LPSPL Serang telah diproses
		Penggunaan Sistem Informasi	10%	4	LPSPL Serang telah menggunakan aplikasi eSAJI untuk penerbitan
		Dashboard SAJI	10%	4	LPSPL Serang telah memiliki dashboard pelayanan untuk dokumen terbit SAJI DN dan sudah ada dashboard dokumen terbit SAJI DN juga pada aplikasi e-SAJI
		Rekap Penerbitan	10%	4	LPSPL Serang telah memiliki database untuk merekap nomor dokumen dan tanggal terbit dari permohonan SAJI DN
		Dokumen diarsipkan	10%	4	LPSPL Serang telah memiliki arsip untuk permohonan SAJI DN, Surat Tugas untuk petugas yang melakukan verifikasi, dan Dokumen terbit
		kesesuaian baku waktu pelayanan	40%	16	Permohonan SAJI DN yang masuk ke LPSPL Serang telah diproses sesuai dengan baku mutu
		Penanganan Pengaduan	10%	4	Pengaduan yang masuk melalui hotline pelayanan LPSPL Serang direspon kurang dari 14 hari
		Jumlah permohonan yang diproses	10%	4	Permohonan SAJI DN yang masuk ke LPSPL Serang telah diproses
Survey Kepuasan Masyarakat	10%	Dilaksanakan	70%	7	LPSPL Serang telah melaporkan hasil SKM setiap triwulan
		Nilai SKM	30%	3	LPSPL Serang telah melaporkan hasil SKM setiap triwulan
Penerapan Konvensi	10%	Penerapan Konvensi	100%	10	Dokumen berita acara SIPJI Pengembangbikan Arwana dan Informasi perubahan nama perusahaan di reg ID CITES



B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 tercapai nilai 96 dari target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 80 dengan persentase capaian 120%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang tercapai nilai 96 dengan jumlah bibit anakan. Bila dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan tercapai dengan nilai 99,92 Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Tahun 2025 yaitu Verifikasi lapangan untuk Penerbitan Rokemendasi, Penerbitan SAJI-DN, Survey Kepuasan Masyarakat, dan Penerapan Konvensi.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah: 1) Penggunaan anggaran, dimana kegiatan pelayanan perizinan dapat dilaksanakan secara virtual; 2) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan pelayanan perizinan merupakan SDM yang sudah mengikuti bimbingan teknis

identifikasi jenis ikan; dan 3) penggunaan data hasil pelayanan peredaran jenis ikan yang telah dilakukan LPSPL Serang.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sepanjang Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain Pelayanan Penerbitan Surat Rekomendasi, Penerbitan Permohonan SAJI Dalam Negeri, dan Survei Kepuasan Masyarakat. Sampai dengan Bulan Desember LPSPL Serang telah melaksanakan:

- Pelayanan Penerbitan Surat Rekomendasi sebanyak 1.620 dokumen;
- Pelayanan Penerbitan SAJI DN sebanyak 541 dokumen;
- Nilai SKM Triwulan IV sebesar 95,43; dan
- Pembahasan Penilaian Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada tanggal 1 Desember 2025 dengan nilai 96.

SK. 7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 7. Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil dan Perairan di Sekitarnya.

Dokumen Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil merupakan dokumen pengumpulan data pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang mencakup 2 (dua) hal sebagai berikut:

1. Jumlah Pulau-pulau Kecil yang telah dimanfaatkan di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Wilayah Kerja LPSPL Serang; dan
2. Data perizinan pelaku usaha yang memanfaatkan pulau-pulau kecil di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Wilayah Kerja LPSPL Serang.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja

Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu Menjumlahkan Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2025

IK.7					Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	1	100	1	100	1	100

A. Capaian Indikator Kinerja 7 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang tercapai 1 Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang dari target 1 Dokumen dengan persentase capaian 100% Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang tercapai 1 Dokumen dari target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 1 Dokumen dengan persentase capaian 100% Tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang tercapai nilai 1 Dokumen sama dengan capaian

LPSPL Sorong sebanyak 1 Dokumen pada Tahun 2025. Indikator Kinerja ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisis, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai sama dengan target tahun 2024 yaitu 1 Dokumen. Hal ini karena telah dilakukan survei identifikasi pemanfaatan ruang laut di Pulau Karimunjawa, Pulau Pahawang, Pulau Lima, Pulau Umang, dan Pulau Seliu.

F. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pembahasan identifikasi dan pemanfaatan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang oleh internal tim kerja dan pembagian tugas;
2. Melaksanakan rapat internal terkait Pendataan Indikasi Pemanfaatan PPK lingkup LPSPL Serang secara daring pada tanggal 16 April 2025;
3. Mengikuti Rapat Verifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Gusong Cine dan Pulau Seliu secara daring pada tanggal 30 April 2025;
4. Mengikuti Koordinasi Kegiatan Pendataan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil secara daring pada tanggal 9 Mei 2025;
5. Membuat SK Tim Kerja Identifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil Lingkup LPSPL Serang;
6. Penyampaian Data dan Informasi Kegiatan Reklamasi dan Wisata Bahari pada tanggal 30 Mei 2025;
7. Inventarisasi database pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang;
8. Penyampaian informasi perihal penjualan Pulau Seliu melalui website privateislandsonline.com di Kabupaten Belitung;
9. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi dan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil ke Provinsi Lampung pada tanggal 9-12 Juli 2025;



Gambar 21. Koordinasi dan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Pahawang

10. LPSPL Serang melaksanakan Rapat Koordinasi Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 31 Juli 2025;
11. LPSPL Serang Mengikuti pelaksanaan Gerai Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Jawa Tengah di Karimunjawa pada tanggal 1-8 Agustus 2025;
12. Pembahasan internal tim kerja Pemberdayaan Masyarakat terkait database pemanfaatan pulau-pulau kecil;
13. LPSPL Serang melaksanakan Rapat Tindak Lanjut Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil secara daring pada tanggal 13 Agustus 2025;
14. LPSPL Serang Melaksanakan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Oar, Pulau Sumur, Pulau Umang dan Pulau Mangir di Pandeglang pada tanggal 20 Agustus 2025;
15. Penyampaian Data dan Informasi Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Wilker LPSPL Serang;
16. LPSPL Serang melaksanakan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Lima pada tanggal 16-17 September 2025;
17. Penyusunan Laporan Hasil Kajian Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil dan Ruang Laut di Pulau Lima atas permohonan dari Pangkalan PSDKP Jakarta;
18. LPSPL Serang Menghadiri kegiatan Verifikasi Lapangan Permohonan Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil oleh PT. Berkah Akuakultur Baharidi Pulau Selieu, Belitung pada tanggal 2-3 Oktober 2025;
19. LPSPL Serang melakukan Update Data terkait Identifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di DKI Jakarta bulan Oktober 2025;
20. Koordinasi Inovasi peserta MT CPNS berupa hasil identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil lingkup LPSPL Serang; dan

21. LPSPL Serang menghadiri Identifikasi dan Inventarisasi Data dan Informasi Potensi Pengawasan Sumber Daya Kelautan Provinsi Banten.

SK. 8. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 8. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya kegiatan pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang dilakukan melalui kegiatan verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut. Kegiatan ini dalam rangka menjalankan mandat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Pasal 35; Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.

Cara menghitung capaian Indikator kinerja ini adalah Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi dan monitoring/pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 27. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2025

IK.8					Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	3	3	2	2	100	2	100	2	100

A. Capaian Indikator Kinerja 8 Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 8 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang tercapai 2 Laporan yang terdiri dari 1 Laporan Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan 1 Laporan Monitoring

Pemanfaatan Ruang Laut dari target 2 Dokumen dengan capaian 100%. Adapun kegiatan yang mendukung dalam pemenuhan capaian Indikator Kinerja ini antara lain :

- **Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPR** terdiri dari kegiatan penilaian teknis oleh UPT telah dilaksanakan sebanyak 83 penilaian (terdiri dari 5 Konfirmasi dan 78 Persetujuan KKPRL), kegiatan penilaian teknis oleh pusat telah dilaksanakan sebanyak 97 penilaian (terdiri dari 16 Konfirmasi dan 81 Persetujuan KKPRL), verifikasi lapangan Permohonan PKKPR sebanyak 6 kali, identifikasi pemanfaatan ruang laut sebanyak 2 kali.

Berdasarkan kegiatan Penilaian teknis UPT maupun Pusat dapat diketahui bahwa persentase persetujuan lebih tinggi dibandingkan konfirmasi. Penilaian teknis UPT memiliki persentase 94% untuk Persetujuan dan 6% untuk Konfirmasi. Perbandingan yang serupa juga berlaku pada penilaian teknis pusat yang memiliki persentase 83,5% untuk Persetujuan dan 16,5% untuk Konfirmasi. Hal ini ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.



Gambar 22. Perbandingan antara konfirmasi dan persetujuan pada penilaian teknis

- **Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut** telah dilaksanakan berupa Penilaian Pelaksanaan KKPRL sebanyak 14 subjek hukum.

Penilaian pelaksanaan KKPRL dilaksanakan untuk memastikan Kepatuhan pelaksanaan ketentuan KKPRL. Penilaian kepatuhan pelaksanaan ketentuan KKPRL dilakukan untuk menilai tingkat ketaatan pemegang KKPRL terhadap dokumen KKPRL dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait. Kegiatan penilaian pelaksanaan KKPRL dilaksanakan di 7 wilayah kerja LPSPL Serang meliputi Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Bengkulu. Penilaian dilaksanakan berdasarkan surat arahan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut nomor B.467/DJPKRL.2/PRL.140/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 perihal Arahan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut Tahun 2025 terhadap 14 subjek hukum pemegang KKPRL.



Tabel 28. Penilaian Pelaksanaan KKPRL Tahun 2025

No	Subjek Hukum	Provinsi	Detail Kegiatan	Tanggal Terbit	Luas (Ha)	Tanggal Penilaian	Hasil Penilaian
1	PT Pelabuhan Tegar Indonesia	Jawa Barat	Pengembangan Terminal Umum Marunda Center	29 Desember 2022	161.25	13 Februari 2025	Taat dengan Catatan
2	PT Pertamina Patra Niaga	Jawa Barat	Integrated Terminal Balongan (Dermaga Island Berth)	21 November 2023	13.68	15 Juli 2025	Taat dengan Catatan
3	PT Bhimasena Power Indonesia	Jawa Tengah	Terminal Khusus Dan Dumping Area	1 Agustus 2023	655.67	18 Juli 2025	Taat
4	PT Dover Chemical	Banten	Terminal Khusus	2 Agustus 2023	11.07	13 Agustus 2025	Taat
5	PT PLN Indonesia Power	Banten	Pembangunan Terminal Khusus Dan Water Intake	24 Agustus 2023	97.36	14 Agustus 2025	Taat
6	PT Lestari Banten Energi	Banten	Dermaga Pendukung Pembangkit Listrik Tenaga Uap	22 Februari 2023	109.83	12 Agustus 2025	Taat
7	PT Karya Citra Nusantara	DKI Jakarta	Pengembangan Terminal Umum	13 Februari 2023	198.12	28-29 Agustus 2025	Taat dengan Catatan
8	PT Kapuk Naga Indah	DKI Jakarta	Reklamasi Pulau C, Dermaga, Dan Sarana Pendukung Lainnya	11 Juli 2023	601.58	12 September 2025	Taat
9	PT Pembangunan Jaya Ancol	DKI Jakarta	Pengembangan Kawasan Ancol	13 September 2023	202.95	13 September 2025	Taat
10	PT Semen Padang	Bengkulu	Terminal Untuk Kepentingan Sendiri	11 Desember 2023	1.79	24 September 2025	Taat
11	PT Pandu Mulia	Lampung	Terminal Khusus	29 Desember 2022	21.52	24 September 2025	Taat dengan Catatan
12	PT Prima Bundiarta Nusa	Kep. Bangka Belitung	Pembangunan Terminal Khusus	5 Agustus 2022	3,9	27 Agustus 2025	Taat dengan Catatan
13	Supriyadi	Jawa Barat	Perikanan Budidaya Terapung (Jaring Apung)	30 April 2025	0,38	14 Agustus 2025 dan 4 November 2025	Tidak Taat
14	PT Pasifik Bumi Samudera	Jawa Barat	Budi Daya Terapung	21 November 2024	3,29	14 Agustus 2025 dan 4 November 2025	Taat dengan Catatan



• **Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut**

Identifikasi pemanfaatan ruang laut dilakukan untuk menginventarisir lokasi atau objek yang diindikasikan memanfaatkan ruang laut. Identifikasi tahap awal dilakukan dengan menggunakan citra satelit. Berdasarkan hasil identifikasi awal tersebut, didapatkan titik-titik lokasi pemanfaatan ruang laut yang dituangkan dalam Peta Kerja Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut yang selanjutnya akan diidentifikasi lebih lanjut melalui survey/verifikasi lapangan. Selanjutnya identifikasi dilakukan dengan survei data spasial dan data non spasial. Pengambilan data spasial dilakukan pengambilan data koordinat (menggunakan GPS Handheld) dan data foto udara. Sementara survei data non spasial dilakukan dengan menganalisa lokasi administrasi, posisi geografis, luas, & kedalaman, kondisi pemanfaatan eksisting yang menetap, kondisi pemanfaatan eksisting yang tidak menetap (fishing ground, jalur pelayaran tradisional, dll). Berikut adalah rekapitulasi dan ulasan terkait hasil identifikasi pemanfaatan ruang laut yang eksisting di wilayah kerja LPSPL Serang.

Tabel 29. Hasil Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kepulauan Seribu

No	Subyek Hukum	Jenis Kegiatan	Prakiraan Luas/Panjang	Titik Koordinat	Lokasi
1	Pokdakan Arwana	Keramba Jaring Apung	0,09 ha	Terlampir	Pulau Lancang
2	Pokdakan Cucut Bekam	Keramba Jaring Apung	0,02 ha	Terlampir	Pulau Lancang
3	Pokdakan Mogong Lape	Keramba Jaring Apung	0,13 ha	Terlampir	Pulau Lancang
4	Pokdakan Lancang Kuning	Keramba Jaring Apung	0,1 ha	Terlampir	Pulau Lancang
5	Pokdakan Pasir Putih	Keramba Jaring Apung	0,16 ha	Terlampir	Pulau Lancang
6	Pokdakan Baracuda	Keramba Jaring Apung	0,13 ha	Terlampir	Pulau Lancang
7	Pokdakan Kerapu Selatan	Keramba Jaring Apung	0,13 ha	Terlampir	Pulau Lancang
8	Pokdakan Bawal Putih	Keramba Jaring Apung	0,1 ha	Terlampir	Pulau Lancang
9	Pokdakan Seroja	Keramba Jaring Apung	0,09 ha	Terlampir	Pulau Lancang
10	Pokdakan Usaha Baru Mandiri	Keramba Jaring Apung	0,11 ha	Terlampir	Pulau Lancang
11	SMKN 61 Jakarta	Keramba Jaring Apung	0,08 ha	Terlampir	Pulau Tidung
12	Pokdakan Mina Taruna Muda	Keramba Jaring Apung	0,16 ha	Terlampir	Pulau Tidung
13	Pokdakan Tidung Mandiri	Keramba Jaring Apung	0,25	Terlampir	Pulau Tidung
14	Pokdakan Sumber Alam	Keramba Jaring Apung	0,08	Terlampir	Pulau Tidung



No	Subyek Hukum	Jenis Kegiatan	Prakiraan Luas/Panjang	Titik Koordinat	Lokasi
15	Pusat Budidaya dan Konservasi Laut Pulau Tidung, DKI Jakarta	Keramba Jaring Apung	0,1 ha	Terlampir	Pulau Tidung
16	Pokdakan Ayu Bahari	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
17	Pokdakan UPBL	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
18	Pokdakan Seafarming	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
19	Pokdakan HNKPS	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
20	Pokdakan Paus Biru	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
21	Pokdakan Kerapu Cantang	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
22	Pokdakan Westpak	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
23	Pokdakan Kerapu Cantik	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
24	Pokdakan Pelangi	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
25	Pokdakan Bintang Laut	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
26	Pokdakan Kerapu Lodi	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang
27	Pokdakan Baronang	Keramba Jaring Apung		Terlampir	Pulau Panggang

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang Tahun 2025 tercapai 2 Dokumen. Bila dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2024 sebanyak 3 mengalami penurunan target karena adanya blokir anggaran untuk efisiensi.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 tercapai 2 Dokumen dari target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 2 Dokumen dengan persentase capaian 100%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang tercapai 2 Dokumen dari target 2 Dokumen Tahun 2025. Bila dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan



unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan tercapai 2 Dokumen dari target 2 Dokumen, secara rinci dijelaskan pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja mengalami keberhasilan, karena telah tercapai sama dengan target tahun 2025 yaitu 2 Dokumen dengan nilai persentase capaian 100%. Adapun kegiatan yang mendukung dalam pemenuhan capaian Indikator Kinerja ini antara lain :

- Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPRL terdiri dari kegiatan penilaian teknis oleh UPT telah dilaksanakan sebanyak 58 kali, kegiatan penilaian teknis oleh pusat telah dilaksanakan sebanyak 69 kali, verifikasi lapangan Permohonan PKKPRL sebanyak 8 kali, identifikasi pemanfaatan ruang laut sebanyak 2 kali; dan

Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut telah dilaksanakan berupa Penilaian Pelaksanaan PKKPRL sebanyak 12 kali.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah kegiatan sosialisasi, verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut dilaksanakan secara bersama-sama dengan melibatkan tim pusat dari Ditjen PRL, tim Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dan tim Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten) pada lokasi kegiatan, sehingga dapat mempercepat dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan bersama. Selain itu pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja Loka PSPL Serang juga dilaksanakan oleh pegawai yang ditempatkan di wilayah kerja masing-masing.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain yaitu :

a. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut

1. Melaksanakan Penilaian Pelaksanaan KKPRL & Pendampingan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut di Bekasi pada tanggal 11 - 14 Februari 2025;

2. Menghadiri undangan Pendampingan Permohonan PKKPRL untuk Kegiatan Pelabuhan Sunda Kelapa dan Pelabuhan Belinyu ke GMB III KKP, Jakarta pada tanggal 27 Februari 2025;
3. LPSPL Serang Menghadiri Penilaian Teknis Permohonan KKPRL oleh PT Armada Bangun Samudra pada tanggal 15 April 2025;
4. Mengikuti Rapat Pembahasan Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Bintang Pusaka Anugerah untuk kegiatan pertambangan pasir laut di Provinsi Lampung secara daring pada tanggal 6 Mei 2025;
5. Pembahasan Pasca Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Bintang Pusaka Anugerah pada tanggal 4 Juni 2025;
6. Mengikuti Pembahasan Rencana Permohonan Persetujuan KKPRL PT Intan Agung Makmur pada tanggal 17 Juni 2025;
7. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Jalu Putra Mandiri untuk Kegiatan Wisata Pantai di Provinsi Banten pada tanggal 3 Juli 2025;
8. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Budidaya Maju Bersama untuk kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 5 Agustus 2025;
9. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Gandasari Energi, kegiatan Kawasan Industri di Provinsi Banten pada tanggal 1 September 2025;
10. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Suri Tani Pemuka (Perairan Kp Teneng, Anyer), kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 22 September 2025;
11. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Dinar Darum Lestari, kegiatan Budidaya Karang Hias (Koral) di Provinsi Banten pada tanggal 22 September 2025;
12. Penilaian Teknis Pengoperasian Dermaga di Lapangan Migas Southeast Sumatera oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES, DKI Jakarta pada tanggal 6 Oktober 2025;



Gambar 23. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Global Muji Sentosa untuk Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya



13. Penilaian Teknis Terminal Widuri dan Cinta di Lapangan Migas Southeast Sumatera oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES, Lampung dan DKI Jakarta pada tanggal 6 Oktober 2025;
14. Penilaian Teknis Pembangunan Dermaga oleh DKP Prov Kep. Bangka Belitung pada tanggal 7 Oktober 2025;
15. Penilaian Teknis Pemanfaatan Air Laut selain Energi Budidaya Ikan Air Payau oleh Dinas Perikanan Kab. Bangka Tengah, pada tanggal 7 Oktober 2025;
16. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budidaya oleh PT Utomo Bersama Grgago Berkah, Kep. Bangka Belitung pada tanggal 7 Oktober 2025;
17. Penilaian Teknis Perbaikan Kapal dan Sandar/Tambat Kapal oleh PT Pengerukan Indonesia, DKI Jakarta pada tanggal 7 Oktober 2025;
18. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budidaya oleh PT Windu Alamsentosa (03254), Jawa Tengah pada tanggal 13 Oktober 2025;
19. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budidaya oleh PT Windu Alamsentosa (03252), Jawa Tengah pada tanggal 13 Oktober 2025;
20. Penilaian Teknis Budidaya Kerang oleh Sakur, Jawa Tengah pada tanggal 13 Oktober 2025;
21. Penilaian Teknis Budidaya Kerang oleh Bambang Sampurno, Jawa Tengah pada tanggal 13 Oktober 2025;
22. Penilaian Teknis Cold Storage oleh CV Putra Mandiri Jaya, Jawa Tengah pada tanggal 13 Oktober 2025;
23. Penilaian Teknis SKKL ION Cable System 1 Segmen Anyer-Kalianda oleh PT Parsaoran Global Datatrans pada tanggal 13 Oktober 2025;
24. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budidaya oleh PT Lautan Udang Sejahtera, Kep. Bangka Belitung pada tanggal 14 Oktober 2025;
25. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budidaya oleh PT Ineos Aromatic Indonesia, Banten pada tanggal 16 Oktober 2025;
26. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budidaya oleh PT Jalakara Prima Segara, Kep. Bangka Belitung pada tanggal 16 Oktober 2025;
27. Penilaian Teknis Tambat Labuh Kampung Nelayan Merah Putih Desa Ketapang oleh Koperasi Desa Merah Putih Ketapang, Lampung pada tanggal 20 Oktober 2025;
28. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budidaya oleh PT Ineos Aromatic Indonesia, Banten pada tanggal 24 Oktober 2025;
29. Penilaian Teknis Penempatan Material Hasil Pengerukan oleh PT PLN Indonesia Power, Banten pada tanggal 30 Oktober 2025;

30. Penilaian Teknis Penempatan Material Hasil Pengerukan oleh PT PLN Indonesia Power, Jawa Barat pada tanggal 30 Oktober 2025;
31. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya oleh PT Sukses Udang Vannamei, Kep. Bangka Belitung pada tanggal 4 November 2025;
32. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya oleh CV Mitra Jaya Mandiri, Kep. Bangka Belitung pada tanggal 4 November 2025;
33. Penilaian Teknis Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya oleh CV Sumber Vaname Lestari, Kep. Bangka Belitung pada tanggal 4 November 2025;
34. Penilaian Teknis Perawatan dan/atau Perbaikan Kapal, Pembangunan Kapal, dan Sandar Kapal oleh PT Pelindo Solusi Maritim, DKI Jakarta pada tanggal 17 November 2025;
35. Penilaian Teknis Bangunan Pengaman Pantai Pulau Tidung oleh Suku Dinas Sumber Daya Kabupaten Administrasi kepulauan Seribu, DKI Jakarta pada tanggal 27 November 2025; dan
36. Hingga bulan Desember 2025, Penilaian Teknis Permohonan KKPRL lingkup UPT telah dilaksanakan sebanyak 83 kali. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL lingkup Pusat telah dilaksanakan sebanyak 97 kali.

b. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR

1. Verifikasi Lapangan Permohonan KKPRL PT Karang Selaras Indah Sejati di Kepulauan Seribu Provinsi DK Jakarta pada tanggal 10 Juni 2025;
2. Verifikasi Lapangan Permohonan KKPRL CV 5G Trust untuk kegiatan Terminal Khusus Penunjang Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan di Bangka Selatan pada tanggal 30 Juni 2025;
3. Verifikasi Lapangan dan Pembahasan atas permohonan PKKPR PT ASDP Indonesia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 24 Juli 2025;
4. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Panorama Pulau Seribu di Kabupaten Kep. Seribu Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 5-6 Agustus 2025;



Gambar 24. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Panorama Pulau Seribu

5. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Ganda Sari Energi di Provinsi Banten pada tanggal 21 Agustus 2025;



Gambar 25. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Ganda Sari Energi

6. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Laut Triputra Perkasa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 26 Agustus 2025; dan
7. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Budidaya Maju Bersama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 26 Agustus 2025.

c. Pengendalian Pelaksanaan PKKPR

1. Melaksanakan pulbaket pemanfaatan ruang laut di PT. Tarika Nirmala Hurun dan PT. Mitra Properti Seindo ke Kabupaten Pesawaran, Lampung pada tanggal 17 Januari 2025;
2. Menghadiri Undangan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut, Pemagaran di sekitar Perairan Tangerang, Provinsi Banten ke GMB IV KKP, di Jakarta Pusat pada tanggal 6 – 7 Januari 2025;
3. Menghadiri Kegiatan Tindaklanjut hasil rapat Klarifikasi Indikasi Konflik Masyarakat Akibat PKKPR PT Timah Tbk di Perairan Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah di Desa Batu Beriga, Bangka Belitung pada tanggal 18 Mei 2025;
4. Penilaian Pelaksanaan KKPRL Area Pemanfaatan Ruang Laut Balai Riset Perikanan Laut pada tanggal 15-16 Oktober 2025;



Gambar 26. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Coaching Clinic di Provinsi Lampung

5. Penilaian Pelaksanaan KKPRL Area Pemanfaatan Ruang Laut PT Panorama Pulau Seribu pada tanggal 15-16 Oktober 2025;
6. Penilaian Pelaksanaan KKPRL Area Pemanfaatan Ruang Laut PT Setia Utama Island pada tanggal 15-16 Oktober 2025;
7. Penilaian Pelaksanaan KKPRL Area Pemanfaatan Ruang Laut PT Central Pondok Sejahtera pada tanggal 15-16 Oktober 2025;
8. Identifikasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut dan Jenis Ikan di Pulau Tidung, Pulau Lancang, dan Pulau Panggang, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta; dan
9. Hingga bulan Desember 2025, Identifikasi Pemanfaatan Ruang laut telah dilaksanakan sebanyak 3 kali. Kegiatan pengendalian pemanfaatan ruang laut berupa Penilaian Pelaksanaan KKPRL telah dilaksanakan sebanyak 16 kali;

d. Sosialisasi Pelaksanaan PKKPR

1. Narasumber pada Sosialisasi Pelaporan Izin PKKPR pada tanggal 9 Juli 2025; dan
2. LPSPL Serang melaksanakan Sosialisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 29 Juli 2025.

e. Kegiatan Lainnya

1. Mengikuti pembahasan Harmonisasi Pembinaan, Sertifikasi dan Pengawasan sertifikat CPIB dan CBIB di Provinsi Banten ke Balai Besar KIPM Jakarta I pada tanggal 26 Mei 2025;
2. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Aduan Masyarakat terkait Pemanfaatan Ruang Laut PT Jawa Satu Power pada tanggal 22 Juli 2025;
3. LPSPL Serang mengikuti Koordinasi Identifikasi dan Pengumpulan Informasi Pengawasan pada tanggal 24 Juli 2025;

4. LPSPL Serang Menghadiri kegiatan sosialisasi “Klinik Perizinan Berusaha Subsektor Perikanan” pada tanggal 12 Agustus 2025;



Gambar 27. Sosialisasi Klinik Perizinan Berusaha Subsektor Perikanan

5. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi bersama DKP Provinsi Bengkulu mengenai peluang dan hambatan mengenai kegiatan KKPR di Provinsi Bengkulu; dan



Gambar 28. Koordinasi bersama DKP Provinsi Bengkulu

6. LPSPL Serang hadir sebagai Fasilitator dalam kegiatan pengembangan model penataan ruang laut berbasis rehabilitasi pesisir dalam mendukung blue economy pada tanggal 10-11 September 2025;
7. LPSPL Serang mengikuti Diskusi dengan manajemen PT Ainul Hayat Sejahtera (AHS) dan observasi proses pembuatan garam di pabrik PT AHS;
8. LPSPL Serang mengikuti Diseminasi Perkembangan Perancangan Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional Tertentu (RZ KSNT) Cadangan Karbon Biru (CKB);
9. LPSPL Serang Mengikuti Pengembangan model penataan ruang laut berbasis rehabilitasi pesisir dalam mendukung blue economy di Morodemak pada tanggal 12 September 2025;
10. LPSPL Serang Menghadiri Rapat Identifikasi Data Bangunan dan Instalasi di Laut pada tanggal 18 September 2025;
11. LPSPL Serang Mengikuti Pembahasan Realisasi Indikasi Program Utama RZ KAW Selat Makassar pada tanggal 22 September 2025;

12. LPSPL Serang Mengikuti Sosialisasi Fasilitas PKKPRL bagi Masyarakat Lokal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 22 September 2025;
13. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi dan tindak lanjut penanganan perkara gugatan wakil kelompok (class action) pada tanggal 24 September 2025;
14. LPSPL Serang Mengikuti Pembahasan Usulan Perubahan Materi Teknis Perairan Pesisir RTRW Provinsi Jawa Barat untuk Area Pipa Bawah Air, Dermaga (Jetty), Pipa Air Pendingin, Pipa Air Buangan (Outlet Diffuser), dan Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) PT Jawa Satu Power pada tanggal 25 September 2025;
15. Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut Drone Mapping Training dan Remote Pilot Certification Training pada tanggal 17–21 November 2025 di Serang;



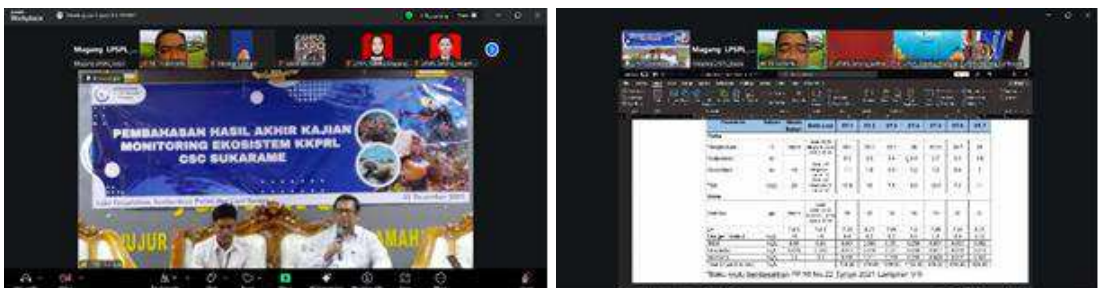
Gambar 29. Kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut

16. Sertifikasi BNSP Ahli GIS pada tanggal 24-27 November 2025 di DKI Jakarta;



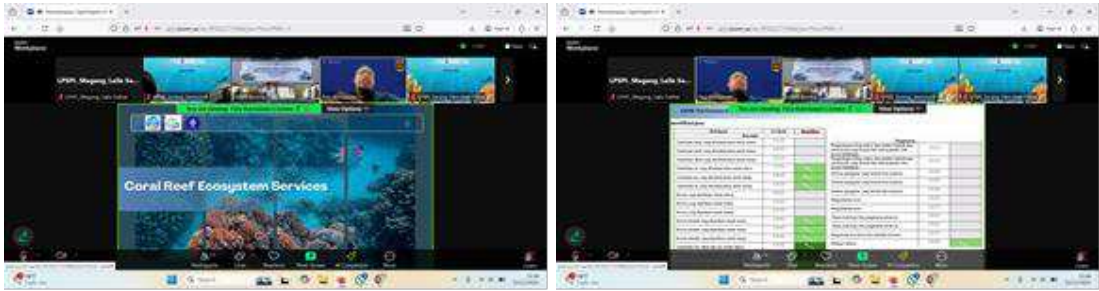
Gambar 30. Kegiatan Sertifikasi Analis SIG

17. Monitoring Ekosistem KKPRL CSC Sukarama;



Gambar 31. Monitoring Ekosistem KKPRL CSC Sukarambe

18. Monitoring Sosial Ekonomi Sosial Ekonomi CSC Sukaram; dan



Gambar 32. Monitoring Sosial Ekonomi Sosial Ekonomi CSC Sukaram

19. Bimbingan Teknis Blue Carbon pada tanggal 18-20 November 2025.



Gambar 33. Bimbingan Teknis Blue Carbon

SK. 9. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu

IK. 9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS).

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti LPSPL Serang}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada LPSPL Serang}} \times 100$$

Keterangan: Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian 100. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan capaian 100.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 30. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2025

IK.9					Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	100	100	100	100	95	100	105,26	95	105,26	95	105,26

A. Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 9 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang pada tahun 2025 telah tercapai 100% dari target 95% pada Tahun 2025, jika dibandingkan telah tercapai lebih tinggi dengan nilai persentase 105,26%. Capaian persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang telah dilengkapi dan ditindaklanjuti tetapi karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti selama Tahun 2025, sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang telah tercapai 100%, jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021-2024 memperoleh nilai capaian yang sama yaitu 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun berjalan, setiap rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal telah ditindaklanjuti dan dilengkapi serta disampaikan kepada Inspektorat Jenderal sehingga mempunyai capaian indikator kinerja ini mempunyai nilai capaian yang sama setiap tahunnya.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang pada Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang tercapai 100% dari target 95% pada tahun 2025 dengan persentase capaian 105,26% sampai dengan Tahun 2025, hal ini karena tidak ada

rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada Tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang memperoleh nilai capaian yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau unit kerja lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan yaitu LPSPL Sorong. Capaian indikator kinerja ini untuk LPSPL Serang 100% dan LPSPL Sorong 98%. Hal ini karena LPSPL Serang tidak ada rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti selama Tahun 2025, sedangkan LPSPL Sorong telah menindaklanjuti 1 Rekomendasi dari 2 Rekomendasi hasil pengawasan. Perbandingan capaian indikator secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil identifikasi, pada Tahun 2025 tidak terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti oleh karena itu capaian Indikator Kinerja ini 100%. Selain itu dalam aplikasi SIDAK LPSPL Serang menunjukkan Capaian TLHP 100% atau telah ditindaklanjuti semua rekomendasi hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Mitra.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada Tahun 2025 tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen sehingga tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti.

IK. 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)

Temuan LPSPL Serang yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK LPSPL Serang Tahun 2025.

Target IK Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 100%, sama dengan target IKU pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu dengan formula:



Jumlah Temuan LHP BPK LPSPL Serang yang diselesaikan
Jumlah temuan LPSPL Serang

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 31. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2025

IK.10					Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

A. Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 10 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang telah tercapai sama dengan target 100%. Hal ini karena tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Tahun 2025 telah tercapai nilai 100%, mempunyai nilai capaian yang sama jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2020-2024, karena semua temuan LHP BPK RI telah ditindaklanjuti pada tahun berjalan, sehingga Capaian Indikator Kinerja ini memperoleh capaian yang sama yaitu 100%.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Tahun 2025 telah tercapai nilai 100% mempunyai nilai capaian yang sama jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang yaitu 100%, Hal ini karena semua temuan LHP BPK RI telah ditindaklanjuti sehingga nilai capaian ini 100% atau persentase capaian sama yaitu 100%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPS Sorong

Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPS Serang Tahun 2025 telah tercapai nilai yang sama jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup DJPKRL yaitu LPSPS Sorong, sehingga capaian Indikator Kinerja ini baik LPSPS Serang dan LPSPS Sorong yaitu 100% atau tercapai dengan persentase capaian 100%. Perbandingan Capaian Indikator ini secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan. Hal ini dikarenakan tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada Tahun 2025 tidak ada kegiatan Audit BPK sehingga tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti.

IK. 11. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPS Serang (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Standar penilaian antara lain:

- Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;
- Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

Target IK Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPS Serang pada tahun 2025 yaitu 75, sama dengan target nilai pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini



yaitu mengacu hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.

Keterangan: Jika pada tahun anggaran berjalan, tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB), maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

Rincian Capaian Indikator Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 32. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025

IK.11					Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
82,82	80,8	84,92	85,68	86,56	75	80,04	106,72	75	106,72	75	106,72

A. Capaian Indikator Kinerja 11 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang telah tercapai nilai 80,04 dari target nilai 75, jika dibandingkan telah tercapai lebih tinggi dari target dengan nilai persentase 106,72%. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini yaitu Berdasarkan Surat Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor B.392/ITJ.5/HP.510/VI/2025 tanggal 10 Juni 2025 perihal Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Pembangunan Zona Integritas terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional pada LPSPL Serang secara Daring (*Online*) nilai pemantauan pembangunan zona integritas 80,04 dengan keterangan Lulus.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang pada tahun 2025 telah tercapai nilai 80,04 jika lebih rendah dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yaitu 86,56. Penurunan nilai ini dikarenakan masih terdapat sisa saran hasil pemantauan pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional yang masih harus diselesaikan sampai dengan posisi per 5 Juni 2025 sebanyak 27 (dua puluh tujuh) temuan dengan 25 (dua puluh lima) saran. Nilai akhir pembangunan ZI sebesar 80,04 yang terdiri dari Nilai Komponen Pengungkit sebesar 44,33 dan Nilai Komponen Hasil sebesar 35,71. Jika dibandingkan dengan capaian nilai tahun 2020-2023 mengalami penurunan nilai, karena pada tahun 2020 (82,82), tahun 2021 (80,80) tahun 2022 (84,92), dan tahun 2023 (85,68).

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang telah tercapai nilai 80,04 dibandingkan dengan jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, yaitu 75 telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 106,72%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang lebih rendah jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan yaitu LPSPL Sorong, dimana LPSPL Serang telah tercapai Nilai 80,04 sedangkan LPSPL Sorong telah tercapai Nilai 81,64. Perbandingan capaian indikator kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai nilai 80,04 dibandingkan target pada Tahun 2025 yaitu 75. Untuk tindak lanjut ke depan bahwa :

- Mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan ZI pada unit kerja dengan memastikan seluruh eviden/dokumen pendukung pada masing-masing area telah disusun secara lengkap, relevan, dan diperbarui secara berkala sesuai perkembangan implementasi;
- Melakukan penilaian pendahuluan/ Self Assesment untuk memastikan bahwa pembangunan ZI pada unit kerja telah memenuhi nilai ambang batas yang dipersyaratkan sebelum diajukan kepada Tim Penilai Internal untuk memperoleh predikat Menuju WBK dari Menteri KP.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

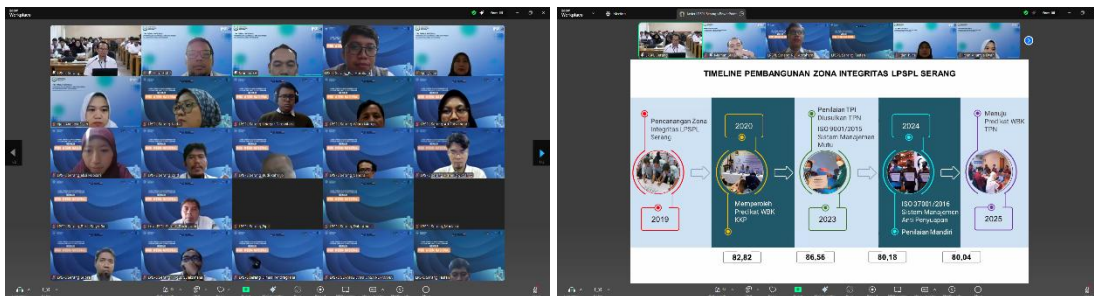
Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM, Tim Pembangunan WBK memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa berbayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi pembangunan ZI, pertemuan secara daring untuk rapat Tim Pokja yang melibatkan semua anggota baik di Kantor LPSPL Serang maupun

di Wilker setiap bulannya dan pengumpulan dokumen dengan media online, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang mengikuti Pemantauan Pembangunan ZI terhadap unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring oleh Inpektorat Mitra pada tanggal 5 sampai dengan 11 Maret 2025 dengan nomor Surat Tugas B.184/ITJ.5/KP.440/III/2025;
2. LPSPL Serang menghadiri Wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada LPSPL Serang yang diselenggarakan oleh Inspektorat 5 KKP secara daring dari Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 31 Juli 2025;



Gambar 34. Wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada LPSPL Serang

3. Kunjungan ITJEN dalam rangka Penilaian TPN WBK/WBBM oleh Ditjen PRL pada tanggal 26 Agustus 2025;



Gambar 35. Kunjungan ITJEN dalam rangka Penilaian TPN WBK/WBBM

4. Pemenuhan data dukung WBK/WBBM lingkup LPSPL Serang;
5. LPSPL Serang menghadiri Sosialisasi Penilaian Maladministrasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2025 pada tanggal 16 Oktober 2025;

6. Pemenuhan data dukung WBK/WBBM lingkup LPSPL Serang;
7. LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi Pemantauan Nilai Pembangunan Zona Integritas pada tanggal 17 November 2025;
8. Penyampaian MR KKN Tahun 2025 Loka PSPL Serang tanggal 26 November 2025;
9. Pemenuhan data dukung WBK/WBBM lingkup LPSPL Serang; dan
10. LPSPL Serang menghadiri Penguatan Sistem Pelayanan Perizinan SIPJI dan Digitalisasi Pelayanan Publik sebagai tindak lanjut rekomendasi KPK di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2025.

IK. 12. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- a. Perencanaan kinerja (30%)
- b. Pengukuran kinerja (30%)
- c. Pelaporan kinerja (15%), dan
- d. Evaluasi kinerja (25%).

Cara menghitung pencapaian indikator ini yaitu

1. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Tabel 33. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.



Predikat	Nilai	Interpretasi
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 34. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025

IK.12					Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	82,95	86,85	70	89,6	120	70	120	70	120

A. Capaian Indikator Kinerja 12 Tahun 2024

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 15 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 89,6 dari target nilai 70 pada Tahun 2025, jika dibandingkan telah tercapai lebih

tinggi dengan nilai persentase 120%. Rincian capaian indikator kinerja ini yaitu Berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor B.3747/DJPK.1/RC.610/XII/2025 perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 pada LPSPL Serang memperoleh nilai 89,6 dengan Predikat A (memuaskan), Nilai ini terdiri 4 Komponen yaitu Perencanaan Kinerja (nilai akhir 25,20), Pengukuran Kinerja (nilai akhir 27,60), Pelaporan Kinerja (nilai akhir 13,80) dan Evaluasi Internal (nilai akhir 23). Secara rinci capaian indikator kinerja ini tercantum pada Tabel 48 berikut ini.

Tabel 35. Rincian Hasil Evaluasi AKIP LPSPL Serang Tahun 2025

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	25,2
2	Pengukuran Kinerja	30	27,6
3	Pelaporan Kinerja	15	13,8
4	Evaluasi internal	25	23
Nilai Hasil Evaluasi		100	89,6
Predikat Penilaian			A

Capaian indikator kinerja ini tercapai lebih tinggi dari target dengan nilai persentase 120%, karena telah dilakukan pemenuhan data dukung implementasi komponen penilaian AKIP dalam pengelolaan kinerja LPSPL Serang meliputi komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Internal, setiap pelaksanaan pengelolaan kinerja tersebut telah memenuhi data dukung yang sesuai dengan kriteria penilaian yang tercantum pada Pedoman Evaluasi AKIP DJPRL Tahun 2023.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 89,6 pada Tahun 2025, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, yaitu 86,85 telah tercapai lebih tinggi dengan persentase 103,17%. Hal ini karena terdapat peningkatan nilai pada sebagian komponen Evaluasi AKIP, diantaranya yaitu Perencanaan Kinerja 2025 (25,2) lebih rendah dibandingkan 2024 (26,1); Pengukuran Kinerja 2025 (27,6) sama dengan 2024 (27,6); Pelaporan Kinerja 2025 (13,8) lebih tinggi dibandingkan 2024 (12,9) dan Evaluasi Kinerja 2025 (23) lebih tinggi dibandingkan 2024 yaitu (20,25), karena peningkatan nilai pada sebagian komponen maka capaian pada Tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (2020-2022) yaitu tidak dapat dibandingkan karena pengukuran dilakukan menggunakan mekanisme penilaian yang berbeda (Rekonsiliasi kinerja), sedangkan pada Tahun 2023-2025 menggunakan mekanisme Evaluasi AKIP dengan cara Penilaian Mandiri (PM) SAKIP oleh Sesditjen Pengelolaan Kelautan. Rincian Perbandingan Capaian Nilai Hasil Evaluasi AKIP LPSPL

Serang dengan cara Penilaian Mandiri (PM) oleh Sesditjen Pengelolaan Kelautan pada Tabel 49 di bawah ini

Tabel 36. Perbandingan Capaian Hasil Evaluasi AKIP dengan tahun sebelumnya

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai	
			2024	2025
1	Perencanaan Kinerja	30	26,1	25,2
2	Pengukuran Kinerja	30	27,6	27,6
3	Pelaporan Kinerja	15	12,9	13,8
4	Evaluasi internal	25	20,25	23
Nilai Hasil Evaluasi		100	86,85	89,6
Predikat Penilaian			A	A

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 telah tercapai 89,6 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, yaitu 70 telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 103,17%. Hal ini karena telah dilakukan pemenuhan data dukung implementasi komponen penilaian AKIP dalam pengelolaan kinerja LPSPL Serang meliputi komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Internal, setiap pelaksanaan pengelolaan kinerja tersebut telah memenuhi data dukung yang sesuai dengan kriteria penilaian yang tercantum pada Pedoman Evaluasi AKIP DJPRL 2023.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan yaitu LPSPL Sorong, dimana LPSPL Serang memperoleh nilai 89,6 sedangkan LPSPL Sorong memperoleh nilai 88,1. Hal ini karena perbedaan nilai pada Pengukuran Kinerja dimana LPSPL Serang (27,6) memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan LPSPL Sorong (26,1). Perbandingan capaian indikator kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

Tabel 37. Perbandingan Nilai PM SAKIP LPSPL Serang dan LPSPL Sorong

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai	
			LPSPL Serang	LPSPL Sorong
1	Perencanaan Kinerja	30	25,2	25,2
2	Pengukuran Kinerja	30	27,6	26,1
3	Pelaporan Kinerja	15	13,8	13,8
4	Evaluasi internal	25	23	23
Nilai Hasil Evaluasi		100	89,6	88,1
Predikat Penilaian			A	A

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai nilai 89,6 dari target pada Tahun 2025 yaitu nilai 70, telah tercapai lebih tinggi atau 120%. Hal ini karena telah dilakukan pemenuhan data dukung implementasi komponen penilaian AKIP dalam pengelolaan kinerja LPSPL Serang meliputi komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Internal, setiap pelaksanaan pengelolaan kinerja tersebut telah memenuhi data dukung yang sesuai dengan kriteria penilaian yang tercantum pada Pedoman Evaluasi AKIP DJPRL Tahun 2023. Kegiatan lainnya yang dilaksanakan mendukung pencapaian kinerja ini antara lain penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Level II, Manual IKU Level II, Rincian Target IKU Level II, dan Rencana Aksi (Renaksi) Level II, serta pengumpulan dokumen Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yaitu dalam pengumpulan dokumen telah menggunakan teknologi informasi (penyimpanan data secara *online*).

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

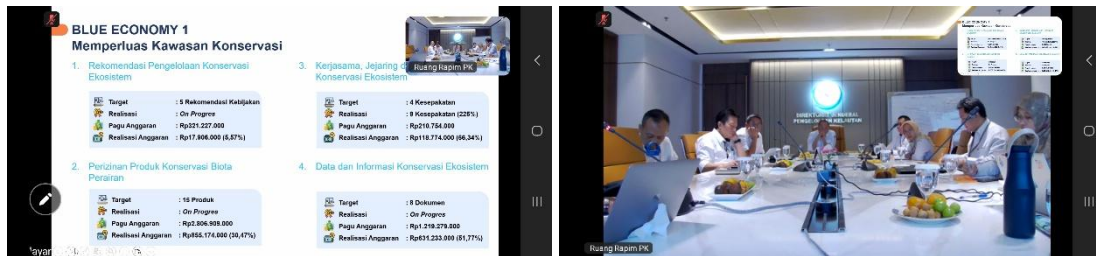
Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Selalu rutin melengkapi kebutuhan dokumen SAKIP lingkup LPSPL Serang dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan secara periodik yang terdiri dari penyusunan laporan bulanan, evaluasi rencana aksi, laporan kinerja, pelaporan online (Kinerjaku, E-Monev Bappenas, e-SAKIP REVIU Menpan);
2. LPSPL Serang Menghadiri Undangan Pembahasan Dokumen Perencanaan Kinerja Level 1 dan 2 satker lingkup DJPKRL Tahun 2025 ke GMB III KKP, Jakarta Pusat pada tanggal 14-17 Januari 2025;
3. LPSPL Serang menghadiri Rapat Pembahasan Manual Indikator Kinerja Level 2 satker lingkup DJPKRL Tahun 2025 secara daring;
4. Mengikuti Verifikasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 lingkup DJPKRL melalui aplikasi Kinerjaku secara daring pada tanggal 14 April 2025;



5. Menghadiri Penyusunan Laporan Kinerja DJPKRL Triwulan I Tahun 2025 secara daring pada tanggal 17 April 2025;
6. Menghadiri Verifikasi Pelaporan Online Triwulan I Tahun 2025 melalui Aplikasi e-Monev Bappenas secara daring pada tanggal 30 April 2025;
7. Mengikuti pembahasan Penyusunan Laporan Pelaksanaan PNPB DJPK s.d 30 April 2025 secara daring pada tanggal 7 Mei 2025;
8. Pembahasan Progres Capaian Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025 serta Rencana Program Tahun 2025-2029 lingkup DJPK pada tanggal 10 Juni 2025;
9. Penyampaian Proposal Usulan Penggunaan PNPB, TOR dan RAB Kegiatan Ditjen PRL Tahun 2025-2028 pada tanggal 26 Juni 2025;
10. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Rencana Aksi pada tanggal 9-10 Juli 2025;
11. LPSPL Serang mengikuti Penilaian Mandiri SAKIP DJPKRL 2025 pada tanggal 10-12 Juli 2025;
12. LPSPL Serang melaksanakan Evaluasi Capaian Kinerja TW II Tahun 2025 dan Pembahasan Rencana Kegiatan TW III Tahun 2025 lingkup LPSPL Serang di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 29 Juli 2025;
13. LPSPL Serang mengikuti Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Lingkup DJPK Bulan Juli Tahun 2025 pada tanggal 5 Agustus 2025;
14. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan Dokumen Kinerja Tahun 2025 lingkup DJPK pada tanggal 1 Juli 2025;
15. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan penyusunan dokumen perencanaan pasca pemisahan Ditjen PKRL menjadi Ditjen PK dan Ditjen PRL;
16. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pelaksanaan Penggunaan Dana PNPB pada tanggal 7 Juli 2025;
17. LPSPL Serang mengikuti Rapat Evaluasi dan Percepatan Realisasi Anggaran Tahun 2025 pada tanggal 9 Juli 2025;
18. LPSPL Serang mengikuti Reviu Dokumen Anggaran Pagu Indikatif Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan TA 2026 pada tanggal 17 Juli 2025;
19. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Penggunaan PNPB pada tanggal 31 Juli 2025;
20. Penyampaian KAK dan RAB untuk Usulan Tambahan Izin Penggunaan Dana PNPB TA 2025;
21. LPSPL Serang mengikuti Reviu Dokumen Usulan Penambahan Pagu Penggunaan Dana PNPB TA 2025;

22. Penyampaian Rencana Kerja Kegiatan, Prognosa dan Realisasi Anggaran TA 2025 LPSPL Serang;
23. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan penyesuaian target secara daring pada tanggal 8 Agustus 2025;
24. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Usulan Tambahan Izin Penggunaan Dana PNBP TA 2025;
25. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan Laporan Kegiatan Prioritas DJPK Mendukung Ekonomi Biru Periode Bulan Agustus 2025 pada tanggal 9 September 2025;



Gambar 36. Pembahasan Laporan Kegiatan Prioritas DJPK Mendukung Ekonomi Biru Periode Bulan Agustus 2025

26. LPSPL Serang Mengikuti Rapat Koordinasi Usulan Anggaran Penggunaan PNBP Tahun 2025 (13%) dan persiapan penyusunan RKA K/L Tahun 2026 UPT lingkup DJPRL pada tanggal 23 September 2025;
27. Verifikasi Pelaporan Online Triwulan III Tahun 2025 Lingkup DJPK melalui Aplikasi Kinerjaku KKP pada tanggal 14 Oktober 2025;
28. Verifikasi Pelaporan Online Triwulan III Tahun 2025 melalui Aplikasi e-Monev Bappenas pada tanggal 20 Oktober 2025;
29. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 lingkup DJPK pada tanggal 27-28 Oktober 2025;
30. Rapat Evaluasi Triwulan III dan Rencana Triwulan IV secara daring dan luring pada tanggal 3 November 2025;
31. Menghadiri Pleno Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 pada tanggal 1-3 Desember 2025; dan



Gambar 37. Pleno Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025
32. Rapat Evaluasi Pelayanan dan Kinerja 2025 secara daring pada tanggal 31 Desember 2025.

IK. 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- 1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- 2) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- 3) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- 4) Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

dimana

- a) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- b) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator yang dinilai terdiri dari 8 (delapan) Indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$[TA] _n = TPBPeg + TPBBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$[TPBelPeg] _n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke -n$$

$$[TPBelBar] _n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke -n$$

$$[TPBelMod] _n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke -n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$[NKPA] _n = ((PA_n) / ((TP_n)) \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, Triwulan I 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP \text{ disebulankan} = \% GUP \times (\text{jml hari sebulan}) / \Delta t GUP$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{\text{Setoran TUP}}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5%

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99



Kategori 5	82	>= 5,00
------------	----	---------

c. Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

a. Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)

b. Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = (\sum_{i=1}^n \text{ROKW}) / n$$

c. Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan Triwulan I berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

d. RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK \text{ -CRO} = (((\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}) / \text{Target RO}) / n)$$

e. Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA \text{ -CRO} = (NK \text{ -ROKW} \times 30\%) + (NK \text{ CRO} \times 70\%)$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel 20 Berikut ini:

Tabel 38. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025

IK.13					Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
92,99	90,52	95,62	94,6	97,42	89	96,52	108,44	89	108,44	89	108,44

A. Capaian Indikator Kinerja 13 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 13 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang telah tercapai dengan nilai 96,52 dari target 89. Jika dibandingkan dengan target tercapai lebih tinggi dengan nilai persentase 108,44%.

Sampai dengan akhir Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu melaksanakan Revisi DIPA; Pemutakhiran HAL III DIPA; Penyerapan Anggaran sesuai dengan target RPD halaman III DIPA; Penyelesaian Belanja Kontraktual tepat waktu; Penyelesaian Tagihan tepat waktu; Pengelolaan UP dan TUP; dan



dispensasi SPM. Terdapat dispense SPM karena adanya keterlambatan pengajuan kontrak dan pembayaran.

Rincian capaian Indikator Kinerja ini yaitu Revisi DIPA (Nilai Akhir 10); Revisi HAL III DIPA (Nilai Akhir 13,35); Penyerapan Anggaran (Nilai Akhir 19,86); Penyelesaian Belanja Kontraktual (Nilai Akhir 9,33); Penyelesaian Tagihan tepat waktu (Nilai Akhir 10); Pengelolaan UP dan TUP (Nilai Akhir 9,98); dan Capaian Output (Nilai Akhir 25) serta berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024, dispensasi SPM dihitung sebagai bagian di luar komponen nilai IKPA, dan tetap menjadi komponen pengurang nilai IKPA, sampai dengan Tahun 2025 terdapat Dispensasi SPM (Nilai Pengurang 1) sehingga Total Nilai IKPA LPSPL Serang pada Tahun 2025 yaitu 96,52. Nilai IKPA LPSPL Serang secara rinci tercantum pada gambar di bawah ini.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA													
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG													
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN													
Sampai Dengan : DESEMBER													
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output	
1	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	88.99	99.30	93.33	100.00	99.78	100.00	96.52
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
					Nilai Akhir	10.00	13.35	19.86	9.33	10.00	9.98	25.00	
					Nilai Aspek	94.50		98.10				100.00	

Gambar 38. Nilai IKPA LPSPL Serang Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 103,94%. Selain itu termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai IKPA $\geq$ 95). Hal ini karena telah dilakukan Revisi DIPA untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker, melakukan pemutakhiran RPD pada halaman III DIPA setiap triwulan, Pengelolaan belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP serta Updating Capaian Output, serta melaksanakan dispensasi SPM yang mengakibatkan pengurangan nilai.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 telah tercapai Nilai 96,52 jika dibandingkan dengan Capaian Tahun 2024 yaitu 97,42 telah tercapai lebih rendah atau tercapai dengan persentase capaian 108,44%. Terdapat penurunan nilai sebesar 0,9 poin. Hal ini terjadi karena adanya nilai pengurang sebesar 1 poin karena adanya Dispensasi SPM. Pada Tahun 2024 yaitu kualitas perencanaan Anggaran (93,25) lebih rendah dari tahun 2025 (94,5) dan Kualitas

Pelaksanaan Anggaran (98,62) lebih tinggi dari tahun 2025 (98,1). Peningkatan nilai ini karena deviasi halaman III DIPA lebih baik, atau perencanaan dan realisasi RPD pada Halaman III DIPA mendekati atau tidak lebih dari batas yang diperbolehkan yaitu 5%. Selain itu adanya peningkatan pada penyerapan anggaran yang lebih maksimal, belanja kontraktual yang tepat waktu. Dan jika dibandingkan dengan target tahun sebelumnya (2020-2023) juga lebih tinggi capaian Tahun 2025, Capaian Tahun 2020 (92,99), Tahun 2021 (90,52), Tahun 2022 (94,60), dan Tahun 2023 (94,6). Hal ini juga karena terjadi peningkatan pada Kualitas Perencanaan Anggaran, dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 telah tercapai Nilai 96,52 jika dibandingkan dengan target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 89 dengan persentase capaian 108,44%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong. Karena LPSPL Serang telah tercapai 96,52 sedangkan LPSPL Sorong telah tercapai 78,04. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan nilai pada Kualitas Perencanaan Anggaran, dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dimana LPSPL Serang memiliki nilai Kualitas Perencanaan Anggaran (94,5) dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran (98,1) yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan LPSPL Sorong yaitu Kualitas Perencanaan Anggaran (81,22) dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran (70,44). Perbandingan capaian indikator kinerja ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 karena telah tercapai nilai 96,52 dari target 89, telah tercapai lebih tinggi dari target atau tercapai 108,44%. Hal ini karena telah dilakukan Revisi DIPA untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker, melakukan pemutakhiran RPD pada halaman III DIPA setiap triwulan, Pengelolaan belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP serta



Updating Capaian Output, serta tidak melaksanakan dispensasi SPM yang mengakibatkan pengurangan nilai. Sehingga Capaian Nilai IKPA LPSPL Serang Tahun 2025 memperoleh nilai 96,52 termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai IKPA ≥ 95).

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam penyampaian usulan Revisi DIPA dan Hal III DIPA dapat dilakukan secara online melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di <https://sakti.kemenkeu.go.id/>. Selain itu juga, dalam pengajuan SPM dapat juga dilakukan secara online melalui aplikasi Portal Digital DitjenPerbendaharaan (e-SPM) di <https://espm.kemenkeu.go.id/>, sehingga dapat menghemat anggaran.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Revisi DIPA yang dapat dilihat pada Sistem Aplikasi Terpadu Direktorat Jenderal Anggaran (SatuDJA) di <https://satudja.kemenkeu.go.id/>, untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker;
2. Telah dilakukan penyesuaian pada halaman III DIPA, Pengelolaan belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Updating capaian output;
3. LPSPL Serang menghadiri undangan rapat Pembahasan Blokir Anggaran Satker Lingkup
4. DJPKRL TA. 2025 pada tanggal 3 Januari 2025 secara daring;
5. LPSPL Serang menghadiri pembahasan tentang efisiensi pagu anggaran oleh Tim Program Sesditjen PKRL secara daring;
6. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Progress Usulan Penggunaan PNPB 2025-2027;
7. Pelaksanaan Kegiatan Anggaran secara rutin berupa pengelolaan UP, Revisi RKAKL dan DIPA (Pemutahiran), pemantauan nilai IKPA LPSPL Serang;
8. Penyiapan Data dan Dokumen dalam rangka Pemantauan Pertanggungjawaban Keuangan s.d. 30 September 2025 lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL;
9. LPSPL Serang mengikuti Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL dengan UAPPA-E1 Periode Semester I TA.2025 pada tanggal 8-10 Juli 2025;
10. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi pembuatan SPM gaji di KPPN Serang pada tanggal 15 Juli 2025;





11. LPSPL Serang mengikuti Monitoring Pengisian Data Pejabat Perbendaharaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 pada tanggal 18 Juli 2025;
12. LPSPL Serang mengikuti Penyerahan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara Unit Eselon I Periode Semester I Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 22 Juli 2025;
13. LPSPL Serang mengikuti Monitoring dan verifikasi pemutakhiran Data Pejabat Perbendaharaan Satker di Lingkungan Ditjen Pengelolaan Kelautan pada tanggal 21 Agustus 2025;
14. LPSPL Serang mengikuti kegiatan Identifikasi Pemenuhan Dokumen Uji Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas (Tabel B.1) Lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL Tahun 2025 pada tanggal 27 Agustus 2025;
15. LPSPL Serang mengikuti Koordinasi terkait pengajuan supplier dan SPM pengembalian PNBK ke KPPN Serang tanggal 22 Agustus 2025;
16. LPSPL Serang mengikuti Penyusunan dan Penelaahan RKBMN TA.2027 lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan di Jakarta Timur pada tanggal 2-4 September 2025;
17. LPSPL Serang Mengikuti Pembahasan Draft Pedoman Standarisasi Kendaraan Fungsional Lingkup DJPK pada tanggal 18 September 2025;
18. LPSPL Serang Mengikuti Finalisasi Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas (Tabel B.1) dan Identifikasi Pemenuhan Dokumen Uji Pengujian Pengendalian Umum Teknologi dan Informasi (Tabel B.2) Lingkup DJPK dan DJPRL Tahun 2025 pada tanggal 23 September 2025;
19. LPSPL Serang Mengikuti Bimtek Modul Komitmen SAKTI dan Sosialisasi Impelementasi Pembayaran Tagihan PBJ pada Katalog Elektronik V6 dengan Mekanisme LS Kontraktual pada tanggal 26 September 2025;
20. Penyampaian Tabel Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas (Tabel B.1) dan Pengujian Pengendalian Umum Teknologi dan Informasi (Tabel B.2) lingkup LPSPL Serang pada tanggal 29 September 2025;
21. Penyusunan Laporan Keuangan TW III Tahun 2025;
22. Rapat Monitoring Tutup Buku dan Penelaahan CaLK serta Informasi Penting BMN Satker lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL Periode Triwulan III TA.2025 secara daring pada tanggal 15-16 Oktober 2025;
23. Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL dengan UAPPA-E1 Periode Triwulan III TA 2025 pada tanggal 7-9 Oktober 2025;
24. Penelaahan Revisi Anggaran Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Tahun 2025 pada tanggal 29 Oktober 2025;
25. Konsultasi Tukin PPPK di Serang pada tanggal 7 November 2025;





26. Permohonan Tambahan Uang Persediaan (TUP) Rupiah Murni kepada KKPN Serang pada tanggal 28 November 2025;
27. Penyampaian Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan Pengendalian (Tabel D) dan Penyusunan Hasil Penilaian PIPK Satker; dan
28. Capaian IKPA LPSPL Serang pada Tahun 2025 sebesar 96,52%.

IK. 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Target IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 71,5, menurun jika dibandingkan dengan target IK pada tahun 2024 dengan nilai 86. Cara menghitung capaian indikator kinerja ini yaitu :

NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 39. Bobot NKPA Satker

Variabel	Uraian	Bobot
a. Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
b. Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

- a. Efektivitas



1. Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKPi}{TIKPi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSS_i : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

TIKSS_i : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2. Nilai Efektivitas Satker

$$Nef\ Satker = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RVROi}{TVROi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

NEf Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVRO_i : Realisasi Volume RO i

TVRO_i : Target Volume RO i

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

1. Nilai Efisiensi Satker

$$NE\ Satker = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Formula Perhitungan NKA adalah sebagai berikut:

$$NKPA\ Satker = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NE_{f\ satker} \times W_{NE_{f\ satker}}) + (NE_{Satker} \times W_{NE_{Satker}})$$

Keterangan :

NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

NE_{f satker} : Nilai Efektivitas Satker

NE_{Satker} : Nilai Efisiensi Satker

W_{CIKP} : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

W_{NE_{f satker}} : Bobot Nilai Efektivitas Satker

W_{NE_{Satker}} : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Rincian Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada Tabel 22 berikut ini:

Tabel 40. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2025

IK.14					Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	100	71,5	98,33	120	71,5	120	71,5	120

A. Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 98,33 jika dibandingkan dengan target pada tahun 2025 yaitu 71,5 telah tercapai lebih tinggi dari target dengan nilai persenase 120%. Hal ini karena sudah dilakukan pengisian capaian output dan sakti. Rincian capaian indikator kinerja ini terdiri dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA), terbentuk dari Variabel Efektivitas (Persentase 100%) dan Variabel Efisiensi terdiri dari Penggunaan SBK (Persentase akhir 83,33%) dan Efisiensi SBK (Persentase akhir 100%). Terdapat variable Penggunaan SBK dengan nilai 83,33 sehingga Capaian Nilai NKPA LPSPL Serang Tahun 2025 memperoleh nilai 98,33 termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai NKA ≥ 90). Secara rinci capaian indikator kinerja ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	832.07.290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	98,33	100,00	83,33	100,00

Gambar 39. Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Nilai Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 98,33 tetapi jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2024 mengalami penurunan capaian dikarenakan pada Tahun 2025 Variabel Penggunaan SBK memiliki persentase akhir 83,33 sehingga terjadi penurunan capaian bila dibanding dengan tahun lalu.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 98,33 jika dibandingkan dengan target Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025-2029 yaitu 71,5 telah tercapai lebih tinggi dari target dengan nilai persenase 120%

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang tercapai lebih rendah jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup DJPK yaitu LPSPL Sorong, karena LPSPL Serang telah tercapai nilai 98,33 sedangkan LPSPL Sorong 98,57. Hal ini dipengaruhi oleh nilai pada Variabel Penggunaan SBK LPSPL Sorong

memperoleh nilai lebih tinggi yaitu 85,71, sedangkan LPSPL Serang memperoleh nilai 83,33. Perbandingan capaian Indikator Kinerja ini, secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai nilai 98,33 dari target tahun 2025 yaitu 71,5. Hal ini karena telah dilakukan yaitu melakukan updated pengisian capaian output dan sakti serta baik Variabel Efektivitas dan Variabel Efisiensi terdiri dari Penggunaan SBK memperoleh nilai Persentase akhir 83,33% dan Efisiensi SBK memperoleh nilai Persentase akhir 100%, sehingga Capaian Nilai NKPA LPSPL Serang Tahun 2025 memperoleh nilai 98,33 termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai NKA ≥ 90).

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus serta penginputan data secara online melalui aplikasi SAKTI.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang melaksanakan pengelolaan keuangan rutin bulanan dan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI;
2. LPSPL Serang Melaksanakan koordinasi User SAKTI dan Capaian Output ke KPPN Serang tanggal 9 Januari 2025;
3. LPSPL Serang Menghadiri Undangan Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup Ditjen PKRL dan Penyusunan Laporan Keuangan Satker Periode Tahunan TA. 2024;
4. LPSPL Serang Melaksanakan koordinasi user SAKTI ke KPPN Serang tanggal 13 Januari 2025;
5. LPSPL Serang mengikuti Monitoring SAKTI Kualitas Data Laporan Keuangan dan BMN Satker lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL pada tanggal 14 Agustus 2025;
6. LPSPL Serang mengikuti Monitoring SAKTI Kualitas Data Laporan Keuangan dan BMN dan Tindak Lanjut CHR Itjen atas Laporan Keuangan Semester I 2025 pada tanggal 15 September 2025;



7. Nilai NKPA LPSPL Serang Tahun 2025 sebesar 98,33.

IK. 15. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2024 sampai dengan Triwulan III Tahun 2025.

Target IK ini pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 Dokumen laporan SPIP yang disusun sama dengan target pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun. Rincian Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 41. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2025

IK.15					Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
4	4	4	4	4	4	4	100	4	100	4	100

A. Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 15 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang tercapai 4 Dokumen dari target 4 Dokumen pada Tahun 2025 dengan Persentase capaian 100%, dan tercapai 4 Dokumen dari target 4 Dokumen pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 100%. Laporan SPIP yang menjadi capaian indikator kinerja ini yaitu Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2024, Laporan SPIP Triwulan I 2025, dan Laporan SPIP Triwulan II 2025 dan Laporan SPIP Triwulan III 2025 telah disampaikan kepada pusat. Indikator Kinerja ini dapat tercapai 4 dokumen karena ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang sehingga dapat tercapai 4 Dokumen Laporan SPIP pada Tahun 2025.

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 16 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSP Serang tercapai sama dengan target pada Tahun 2024 yaitu 4 Dokumen, dengan Nilai persentase 100%. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini yaitu :

- Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2024 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor B.93/LPSPL.2/TU.140/I/2025 pada tanggal 9 Januari 2025;
- Laporan SPIP Triwulan I Tahun 2025 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dengan Nomor B.897/LPSPL.2/TU.140/IV/2025 pada tanggal 15 April 2025;
- Laporan SPIP Triwulan II Tahun 2025 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dengan Nomor B.1840/LPSPL.2/TU.140/VII/2025 pada tanggal 15 Juli 2025; dan
- Laporan SPIP Triwulan III Tahun 2025 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dengan Nomor B.2849/LPSPL.2/TU.140/X/2025 pada tanggal 10 Oktober 2025.

Capaian Indikator kinerja ini dapat tercapai sama dengan target dengan persentase 100%. karena Penyusunan dan Penyampaian Laporan SPIP merupakan kegiatan rutin setiap Triwulan, dan secara kumulatif sudah disampaikan setiap triwulannya pada Tahun 2025, sehingga capaian mempunyai nilai yang sama dengan target yaitu 100%.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2025, memiliki capaian yang sama yaitu 4 Dokumen dari target 4 Dokumen pada Tahun 2025 sehingga persentase capaiannya sama dengan persentase capaian 100%, hal ini karena kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang dan dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu.

Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSP Serang jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2024, memiliki nilai capaian yang sama yaitu 4 Dokumen setiap tahunnya atau tercapai dengan persentase capaian 100%, hal ini karena Penyusunan dan Penyampaian Laporan SPIP merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya untuk monitoring pelaksanaan kegiatan yang memiliki resiko tinggi dapat mengurangi resiko statusnya menjadi rendah serta Laporan SPIP dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu sehingga setiap tahun dari tahun 2020-2024 mempunyai nilai capaian yang sama yaitu 100%.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 telah tercapai 4 Dokumen, jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang yaitu 4 Dokumen, tercapai sama atau tercapai dengan persentase 100%. Hal ini karena

Penyusunan dan Penyampaian Laporan SPIP merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya untuk monitoring pelaksanaan kegiatan yang memiliki resiko tinggi dapat mengurangi resiko statusnya menjadi rendah serta Laporan SPIP dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu, sehingga capaian akhir tahun untuk indikator ini yaitu terdapat 4 dokumen atau 100% tercapai.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan yaitu LPSPL Sorong, tercapai sama dimana LPSPL Sorong maupun LPSPL Serang telah tercapai 4 Dokumen Laporan SPIP, atau tercapai dengan persentase 100%, hal ini karena penyusunan dan penyampaian laporan SPIP merupakan kegiatan yang rutin dan dilakukan pengukuran setiap triwulannya serta diakumulasikan pada akhir tahun 2024, sehingga capaian yang diperoleh sama. Perbandingan capaian indikator ini secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil Analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, karena telah tercapai 4 Dokumen Laporan SPIP MR dari target pada Tahun 2025, yaitu 4 Laporan. Hal ini karena kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini telah dilakukan secara rutin setiap triwulan dengan menyusun Laporan SPIP TW IV Tahun 2024 yang disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 8 Januari 2024, Laporan SPIP TW IV Tahun 2024 yang disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tanggal 9 Januari 2025, Laporan SPIP TW I Tahun 2025 yang disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan pada tanggal 15 April 2025, Laporan SPIP TW II Tahun 2025 yang disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan pada tanggal 15 Juli 2025 dan Laporan SPIP TW III Tahun 2025 yang disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan pada tanggal 10 Oktober 2025.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain telah disampaikan 4 Dokumen laporan SPIP kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan.

IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Terdapat 4 (empat) komponen dalam Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (PIP ASN) yaitu:

- A. **Kualifikasi** bobot nilai 25, mengalami penyesuaian bobot dimensi
Sebelumnya

Tabel 42. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
1	Pendidikan S3	25
2	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1/D.IV	15
4	Pendidikan DIII/SM	10
5	Pendidikan DII/DI/SMA	5
6	Pendidikan SMP/SD	1



Saat ini

Tabel 43. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/ Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

B. Kompetensi bobot nilai 40

Tabel 44. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

No	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi		
		Struktural	Jabfung	Staf
I	Diklat Struktural			
	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
II	Diklat Fungsional			
	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
III	Diklat 20 JP Tahun berjalan			
	Pernah Ikut Diklat Teknis/Umum total 20 JP	15	15	22,5
	Tidak Pernah atau tidak cukup total 20 JP Diklat Teknis/Umum	0	0	0
IV	Seminar 2 Tahun Terakhir			
	Pernah Ikut Seminar	10	10	17,5
	Tidak Pernah Ikut Seminar selama 2 Tahun Terakhir	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Kompetensi mengalami penyesuaian bobot dari yaitu: Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional.



C. Kinerja (Nilai SKP 1 Tahun 2021) bobot nilai 30

Sebelumnya

Tabel 45. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja

No	Keterangan Nilai Kinerja ***)	Nilai Kinerja	Nilai
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

Saat ini:

Tabel 46. Rincian Bobot Predikat Kinerja

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

D. Disiplin bobot nilai 5

Tabel 47. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
1	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
2	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
3	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
4	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Penyesuaian Riwayat Hukuman Disiplin dari sebelumnya 5 (lima) tahun terakhir menjadi 1 (satu) tahun terakhir

E. Capaian dan Indeks Profesionalitas ASN

Tabel 48. Rincian Kategori Nilai IP ASN

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Tinggi	91 - 100
2	Tinggi	81 - 90
3	Sedang	71 - 80
4	Rendah	61 - 70
5	Sangat Rendah	0 - 60



Rumusan IP ASN KKP sesuai Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

Keterangan :

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j

$W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k

$W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l

$W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m

Rincian Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks) pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 49. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2025

IK.16					Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
84,31	85,88	85,4	90,33	91,21	80	88,42	110,53	80	110,53	80	110,53

A. Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 16 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai indeks 88,42 dari target pada Tahun 2025 yaitu indeks 80, jika dibandingkan telah tercapai lebih tinggi dengan nilai persentase 110,53%. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini yaitu Kualifikasi : 22,5; Kompetensi : 33,42; Kinerja : 27,82; dan d. Disiplin : 5 dari total 50 Pegawai ASN LPSPL Serang pada Tahun 2025. Berdasarkan kategori Penilaian IP ASN yaitu kategori Tinggi (Nilai 81-90). Capaian indikator kinerja ini dapat tercapai lebih tinggi dari target atau dengan nilai persentase 110,53%, karena dari 50 pegawai ASN LPSPL Serang Tahun 2025 telah memiliki Kualifikasi Pendidikan 11 Orang S-2, 35 Orang S-1, 3 Orang D-III, 1 Orang D-II/D-1/SMA sehingga indeks :

- Nilai Kualifikasi 20 sebanyak 22 orang; nilai kualifikasi 25 sebanyak 28 orang



- Nilai Kompetensi 20 sebanyak 6 orang; nilai kompetensi 25 sebanyak 7 orang; nilai kompetensi 30 sebanyak 3 orang; nilai kompetensi 31 sebanyak 1 orang; nilai kompetensi 35 sebanyak 13 orang; nilai kompetensi 40 sebanyak 20 orang
- Nilai Kinerja 25 sebanyak 25 orang; Nilai Kinerja 30 sebanyak 25 orang
- Tidak ada yang memperoleh hukuman disiplin sehingga indeks disiplin bernilai (5).

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai indeks 88,42 pada Tahun 2025, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yaitu 91,21 mengalami penurunan capaian, hal ini karena terdapat perbedaan jumlah pegawai ASN LPSPL Serang pada Tahun 2024 berjumlah 52 orang sedangkan pada Tahun 2025 50 orang. Selain itu jika dibandingkan tahun 2020-2024 juga lebih tinggi capaian 2024, karena capaian 2020 (84,31), 2021 (85,87), 2022 (85,40) dan 2024 (91,21) hal ini dipengaruhi oleh jumlah ASN LPSPL Serang, Nilai Kompetensi dan Kinerja serta Kualifikasi yang meningkat setiap tahunnya. Secara rinci perbandingan IP ASN LPSPL Serang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 50. Rincian Perbandingan IP ASN LPSPL Serang Tahun 2020-2025

Komponen IP ASN	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kualifikasi	15,56	15,75	15,5	20,84	20,9	22,5
Kompetensi	38,75	40	40	40	35,6	33,42
Kinerja	25	25,12	24,9	24,49	29,71	27,82
Disiplin	5	5	5	5	5	5
Total	84,31	85,87	85,4	90,33	91,21	88,42

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Nilai Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai indeks 88,42 pada Tahun 2025 jika dibandingkan dengan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, yaitu 80 telah tercapai lebih tinggi atau tercapai 110,53%, hal ini karena dari 50 pegawai ASN LPSPL Serang Tahun 2025 telah memiliki Kualifikasi Pendidikan 11 Orang S-2, 35 Orang S-1, 3 Orang D-III, 1 Orang D-II/D-1/SMA sehingga indeks :

- Nilai Kualifikasi 20 sebanyak 22 orang; nilai kualifikasi 25 sebanyak 28 orang
- Nilai Kompetensi 20 sebanyak 6 orang; nilai kompetensi 25 sebanyak 7 orang; nilai kompetensi 30 sebanyak 3 orang; nilai kompetensi 31 sebanyak 1 orang; nilai kompetensi 35 sebanyak 13 orang; nilai kompetensi 40 sebanyak 20 orang
- Nilai Kinerja 25 sebanyak 25 orang; Nilai Kinerja 30 sebanyak 25 orang
- Tidak ada yang memperoleh hukuman disiplin sehingga indeks disiplin bernilai (5).

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang tercapai lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan yaitu LPSPL Sorong, dimana LPSPL Sorong capaiannya 85,98 sedangkan LPSPL Serang 88,42 pada Tahun 2025, hal ini karena perbedaan jumlah ASN yang dinilai yaitu 28 Orang di LPSPL Sorong dan 50 Orang di LPSPL Serang. Perbandingan capaian Indikator Kinerja ini secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

Tabel 51. Perbandingan IP ASN LPSPL Serang dan LPSPL Sorong Tahun 2025

Komponen IP ASN 2025	LPSPL Serang	LPSPL Sorong
Kualifikasi	22,5	21,79
Kompetensi	33,42	34,02
Kinerja	27,82	25,18
Disiplin	5	5
Total	88,42	85,98
Jumlah Pegawai	50	28

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan, telah tercapai indeks 88,42 dari target pada Tahun 2025 yaitu indeks 80, hal ini karena dari 50 pegawai ASN LPSPL Serang Tahun 2025 telah memiliki Kualifikasi Pendidikan 11 Orang S-2, 35 Orang S-1, 3 Orang D-III, 1 Orang D-II/D-1/SMA sehingga indeks :

- Nilai Kualifikasi 20 sebanyak 22 orang; nilai kualifikasi 25 sebanyak 28 orang
- Nilai Kompetensi 20 sebanyak 6 orang; nilai kompetensi 25 sebanyak 7 orang; nilai kompetensi 30 sebanyak 3 orang; nilai kompetensi 31 sebanyak 1 orang; nilai kompetensi 35 sebanyak 13 orang; nilai kompetensi 40 sebanyak 20 orang
- Nilai Kinerja 25 sebanyak 25 orang; Nilai Kinerja 30 sebanyak 25 orang
- Tidak ada yang memperoleh hukuman disiplin sehingga indeks disiplin bernilai (5)

Kegiatan lain yang mendukung pencapaian lebih dari target yaitu pegawai ASN LPSPL Serang mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis sehingga meningkatkan nilai kompetensi pada IP ASN.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu anggaran dimana beberapa pelatihan dapat dilakukan secara daring, selain itu pegawai LPSPL Serang menginput bukti keikutsertaan pelatihan atau bimbingan teknis ke sistem



secara online sehingga menghemat penggunaan anggaran difokuskan untuk pengembangan kompetensi pegawai.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pendokumentasian sertifikat bimbingan teknis pegawai pada aplikasi MyASN BKN;
2. LPSPL Serang mengajukan 4 staf untuk mengikuti pelatihan PPK Tipe C yang dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2025;
3. LPSPL Serang menghadiri Undangan Rapat Peremajaan dan Sinkronisasi Data melalui aplikasi SIASN dan e-kinerja BKN serta Verifikasi berkas Usul Kenaikan Pangkat Pegawai periode April 2025 secara daring pada tanggal 5-7 Februari 2025;
4. LPSPL Serang melaksanakan Rapat Penyusunan SKP Periode Triwulan II Tahun 2025 pada tanggal 14 Juli 2025;
5. LPSPL Serang mengikuti Sosialisasi PermenPAN-RB Nomor 17 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan pada tanggal 15 Juli 2025;
6. LPSPL Serang mengikuti Validasi database pegawai pada UPT ex-Ditjen PKRL pada tanggal 23 Juli 2025;
7. LPSPL Serang melaksanakan Rapat Penyusunan SKP Periode Triwulan II Tahun 2025 pada tanggal 24 Juli 2025;
8. Pengisian Capaian dan Penilaian Kinerja Pegawai Periode Triwulan II Tahun 2025 lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan pada aplikasi e Kinerja BKN;
9. LPSPL Serang Berpartisipasi dalam kegiatan donor darah massal di Kantor BPKIL Serang pada tanggal 6 Agustus 2025;
10. LPSPL Serang mengikuti Upacara Bendera HUT ke-80 Kementerian RI Tahun 2025 dan Penyerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya Tahun 2025 pada tanggal 17 Agustus 2025;
11. LPSPL Serang mengikuti Sosialisasi Pengetahuan tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah kepada KPA yang Melaksanakan Tugas Sebagai PPK pada tanggal 26 Agustus 2025;
12. LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Magang bagi Peserta Management Trainee CPNS KKP Tahun 2024 pada tanggal 26 Agustus 2025;
13. LPSPL Serang mengikuti Kegiatan Senam Jasmani Hybrid pada tanggal 28 Agustus 2025;
14. LPSPL Serang mengikuti Bimbingan Teknis Pengendalian Gratifikasi Lingkup Ditjen PRL Tahun 2025 pada tanggal 20 Agustus 2025;

15. LPSPL Serang mengikuti Sosialisasi Antikorupsi: Merdeka itu Bebas dari Korupsi pada tanggal 20 Agustus 2025;
16. Penyampaian Usulan Pengajuan KOMPETENSI PPK TIPE C – Portofolio;
17. LPSPL Serang Mengikuti Rapat Pembahasan Penataan Pegawai UPT Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut pada tanggal 1 September 2025;
18. LPSPL Serang Menghadiri Peningkatan Tata Kelola Sumber Daya Manusia Aparatur di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 9 September 2025;
19. LPSPL Serang Menghadiri Webinar Series Budaya Kerja ASN Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 9 September 2025;
20. LPSPL Serang mengikuti FGD Tracer Study dan Konsultasi Publik Rancangan PerLAN Tata Kelola Sarana Prasarana Pelatihan pada tanggal 11 September 2025;
21. LPSPL Serang mengikuti Mengikuti Rapat Pembekalan dan Asistensi Dalam Rangka Seleksi Pengadaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu pada tanggal 18 September 2025;
22. LPSPL Serang mengikuti Mengikuti Workshop Skema Sertifikasi dan Materi Uji Kompetensi Pengelolaan Perikanan dengan Pendekatan Ekosistem (EAFM) pada tanggal 26 September 2025;
23. LPSPL Serang mengikuti Mengikuti Rapat Identifikasi dan Inventarisasi Arsip di lingkungan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut pada tanggal 30 September 2025;
24. Pelaksanaan MT CPNS di LPSPL Serang;



Gambar 40. Pelaksanaan MT CPNS di LPSPL Serang

25. LPSPL Serang mengikuti Mengikuti Sosialisasi Peraturan Kepegawaian dan Organisasi serta Penandatanganan Perjanjian Kerja bagi PPPK Tenaga Teknis;
26. LPSPL Serang mengikuti Pelantikan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) LPSPL Serang; dan
27. Kelengkapan data dukung penilaian SKP Triwulan III 2025 pegawai lingkup LPSPL Serang.

IK. 17. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi :

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang, yaitu :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.
2. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang merupakan hasil dari kumulatif penilaian dari instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:
 - a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa :

Tabel 52. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	> 90 – 100
A	Memuaskan	> 80 – 90
BB	Sangat Baik	> 70 – 80
B	Baik	> 60 - 70
CC	Cukup	> 50 - 60
C	Kurang	> 30 - 50
D	Sangat Kurang	> 0 - 30

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 53. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2025

IK.17					Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	80	80,59	100,74	80	100,74	80	100,74

A. Capaian Indikator Kinerja 17 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 17 Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 80,59 dari target nilai 80 pada Tahun 2025, jika dibandingkan dengan target telah tercapai lebih tinggi dengan nilai persentase 100,74%.

Rincian Capaian Indikator ini yaitu penilaian terhadap 2 aspek, yaitu Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (PAD) dengan nilai Akhir 58,84 dan Aspek Sumber Daya Kearsipan (SDK) dengan nilai akhir 21,75 dengan total nilai 80,59 kategori A (Memuaskan). Capaian Indikator Kinerja ini dapat tercapai lebih tinggi dari target dengan nilai persentase 100,74%, karena salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pada Aspek Sumber Daya Kearsipan (SDK), Loka PSPL Serang sudah mempunyai 1 orang dengan Jabatan Fungsional Arsiparis.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 karena terdapat cara perhitungan yang berbeda antara tahun 2024 dan tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 telah tercapai 80,59 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang yaitu 80 tercapai lebih tinggi 100,74%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang tercapai lebih rendah jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan yaitu LPSPL Sorong. Dimana LPSPL Serang telah tercapai nilai 80,59 sedangkan LPSPL Sorong telah tercapai nilai 88,5. Hal ini karena capaian Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (PAD) LPSPL Sorong lebih tinggi dengan nilai akhir 66,8 lebih tinggi jika dibandingkan dengan LPSPL Serang nilai PADnya yaitu 58,84 (selisih 7,96), tetapi pada Aspek Sumber Daya Kearsipan (SDK) LPSPL Serang sama dengan nilai LPSPL Sorong yaitu 21,75. Tetapi nilai total LPSPL Sorong lebih tinggi jika dibandingkan dengan LPSPL Serang. Capaian indikator ini secara rinci tercantum pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan karena telah tercapai nilai 80,59 dari target nilai 80 pada Tahun 2025. Kegiatan pengelolaan kearsipan

merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang sepanjang Tahun 2025. Kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah efisiensi anggaran dan sumberdaya karena setiap proses pengarsipan dokumen telah mempunyai scan dokumen yang dapat dikelola dan dimonitoring secara real time karena menggunakan database secara online serta hardcopy arsip disimpan dan dikelompokkan sesuai jenis serta waktu retensinya, dan segera diinput ke dalam rekap sehingga dokumen tersajikan dengan sesuai klasifikasi, secara rapih dan baik.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu:

1. Pelaksanaan pengelolaan kearsipan LPSPL Serang secara berkala;
2. LPSPL Serang telah mengikuti kegiatan Arsip Data Pemantauan Kegiatan DJPKRL yang dipantau KSP KKI BP Kemiskinan Ekstrim; dan
3. Pembahasan Manual Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal pada Direktorat dan UPT Tahun 2025 pasca pengembangan organisasi DJPKRL pada tanggal 15 September 2025.

IK. 18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja).

Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).



Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya. Target IK Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 sebesar 76.

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100$$

Keterangan: Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 54. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2025

IK.18					Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	76	100	120	76	120	76	120

A. Capaian Indikator Kinerja 18 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja 18 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang tercapai 100% dari target 76% pada Tahun 2025 dengan Persentase capaian 120%. Adapun Capaian Indikator Kinerja ini diperoleh dari Rekap Pagu RUP Terumumkan (aplikasi SIRUP) Rp 7.133.555.000 dan Kertas Kerja Klarifikasi LPSPL Serang senilai Rp 7.133.555.000 (Surat Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 41/SJ.7/PL.410/I/2026 tanggal 13 Januari 2026) dengan persentase 100%, sehingga realisasi capaian 100% pada Indikator Kinerja ini pada Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang Tahun 2025 tercapai 100% dari target 76%, tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 tercapai 100% dari Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang yaitu 76% dengan persentase capaian 120%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang tercapai 100% dari target 76%. Bila dibandingkan dengan standar Nasional dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit Kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat capaian 100% dari target 76% sama dengan capaian LPSPL Serang, secara rinci dijelaskan pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan karena telah tercapai nilai 100% dari target nilai 76% pada Tahun 2025. Kegiatan yang mendukung realisasi Indikator Kinerja ini ialah pengadaan barang dan jasa yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni (PM) dan PNBPN. Selain itu, dilakukan identifikasi anggaran pengadaan sesuai dengan hasil revisi RKAKL terakhir.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran dan sumberdaya karena dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan aplikasi SIRUP yang dapat diakses setiap waktu oleh operator.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pengisian dan pemutakhiran pagu terumumkan di aplikasi SIRUP;
2. LPSPL Serang melakukan Pengaktifan akun PPK pada LPSE di LKPP Jakarta pada 21 Januari 2025;
3. Pemuktahiran data realisasi pengadaan;



4. Pelaksanaan Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level I lingkup LPSPL Serang;
5. Pelaksanaan paket pekerjaan Surveillance ISO 9001:2015;
6. Pelaksanaan paket pekerjaan Surveillance ISO 37001:2016;
7. Koordinasi pengadaan barang dan jasa LPSPL Serang bersama Pejabat Pengadaan di LPSPL Serang;
8. Koordinasi pengadaan barang dan jasa LPSPL Serang bersama KPPN Serang;
9. Pengadaan belanja modal dan peralatan pada aplikasi E-Katalog Inaproc;
10. Pengadaan belanja jasa pada aplikasi SPSE KKP; dan
11. Pembayaran belanja barang dan jasa.

IK. 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari UU. No. 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut bahwa monev keterbukaan informasi publik dilakukan 1 kali dalam 1 tahun anggaran. Adapun penyelenggaraan layanan informasi publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 42 Tahun 2023. Aspek penilaian dalam keterbukaan informasi publik meliputi 5 komponen indikator yaitu Mengumumkan informasi publik, Menyediakan informasi publik, Sarana dan prasarana, Kelembagaan, dan Digitalisasi.

Target IK Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 sebesar 91. Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 55. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2025

IK.19					Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Realisasi Tahun Sebelumnya					Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	91	100	109,89	91	109,89	91	109,89

A. Capaian Indikator Kinerja 19 Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang tercapai 100 dari target nilai 91 pada Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang tercapai 100 dari target nilai 91 pada Tahun 2025. Indikator Kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang tercapai 100 dari Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang yaitu nilai 91 dengan persentase capaian 109,89%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan LPSPL Sorong

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang tercapai nilai 100 dari target nilai 91, Apabila dibandingkan dengan Unit Kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan memiliki nilai capaian yang sama yaitu 100%, secara rinci dijelaskan pada Tabel 54 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisa, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan karena telah tercapai nilai 100 dari target nilai 91 pada Tahun 2025. Kegiatan yang mendukung realisasi Indikator Kinerja ini ialah pengumuman informasi publik, penyediaan informasi publik, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan digitalisasi.

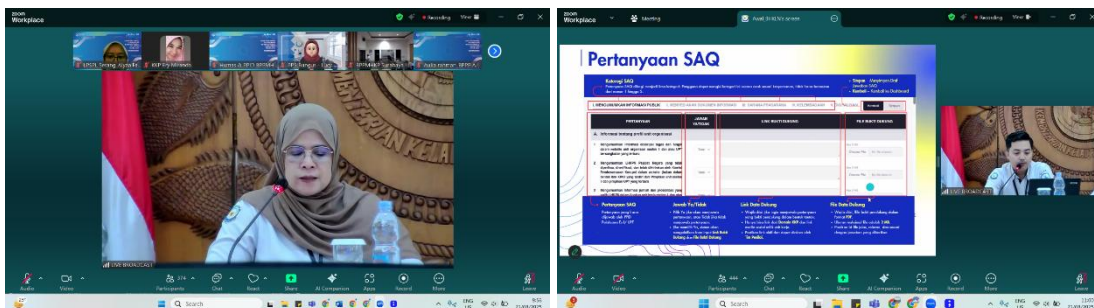
F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan, Tim PPID memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa membayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi LPSPL Serang, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang Menghadiri Uji Publik PPID di Gedung BPPSDM KP di Jakarta Utara pada 23 Januari 2025;
2. Update data pada Media Sosial LPSPL Serang;
3. LPSPL Serang Membuat kampanye media sosial hari-hari besar di media sosial;
4. LPSPL Serang Membuat kampanye WBK WBBM di media sosial;
5. Laporan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat Bulan Juni 2025;
6. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan pada tanggal 15 Juli 2025;
7. LPSPL Serang Menghadiri Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik lingkup KKP tahun 2025 pada tanggal 21 Agustus 2025;



Gambar 41. Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik lingkup KKP

8. LPSPL Serang Menghadiri Undangan Forum Kehumasan Tahun 2025 pada tanggal 26-28 Agustus 2025;
9. LPSPL Serang mengikuti Forum Konsultasi Publik Lingkup Direktorat Jasa Bahari pada tanggal 28 Agustus 2025;
10. Penyampaian Usulan Daftar Informasi Publik Tahun 2025;
11. LPSPL Serang Mengikuti Rapat Pembahasan Monev Keterbukaan Informasi Publik pada tanggal 4 September 2025;
12. Penyampaian data dan informasi atas permohonan dari LKKPN Pekanbaru;
13. LPSPL Serang Mengikuti Pembinaan dan Pendampingan PPID Pelaksana dalam rangka Monev KIP di lingkungan KKP Tahun 2025 pada tanggal 19 September 2025;
14. Pengisian SAQ Monev Keterbukaan Informasi Publik Lingkup KKP Tahun 2025; dan
15. Mengikuti Soft Launching Sistem Informasi Tata Ruang Laut secara daring pada tanggal 9 Desember 2025.

Perbandingan dengan Capaian Nasional

Perbandingan dengan capaian nasional merupakan salah satu metode membandingkan capaian organisasi dengan capaian nasional. Capaian nasional dalam hal ini menggunakan data capaian organisasi sejenis yang memiliki kemiripan dalam pelaksanaan tugas. Pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut terdapat 8 Unit Pelaksana Teknis yaitu:

1. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang
2. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak
3. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar
4. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar
5. Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang
6. Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru
7. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong
8. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang

Organisasi pembanding yang digunakan adalah Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong. Formula yang digunakan dalam menghitung perbandingan dengan capaian nasional adalah :

$$= \pm (\text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Serang} - \text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Sorong})$$

Nilai 0 menunjukkan nilai yang sama.

Nilai positif menunjukkan nilai yang lebih tinggi.

Nilai negatif menunjukkan nilai yang lebih rendah.

Data yang digunakan adalah data pada aplikasi Kinerjaku hasil verifikasi oleh eselon I.



Tabel 56 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			% Selisih
							Target		Capaian TW IV	% Capaian	Target TW IV	Capaian TW IV	% Capaian	
							2025	TW IV						
1	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	Provinsi	Tahunan	Posisi Akhir	1	1	6	120	3	6	120	0
2	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	11	11	11	100	20	27	120	-20
3	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	1	2	120	-	-	-	-
4	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	2	2	4	120	-	-	-	-
5	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES secara berkelanjutan	5	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	5	7	120	3	5	120	0



BerAKHLAK

bangga melayani



kkp.go.id/lpsplserang

(0253) 802624



lpsplserang@kkp.go.id



Jl Raya Caringi KM 4.5, Labuan, Pandeglang, Banten





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			% Selisih
							Target		Capaian TW IV	% Capaian	Target TW IV	Capaian TW IV	% Capaian	
							2025	TW IV						
	di wilayah kerja LPSPL Serang													
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	80	96	120	80	99,92	120	0
7	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	1	1	100	1	1	100	0
8	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	2	2	2	100	2	2	100	0
9	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata Rata	95	95	100	105,26	80	98	104,21%	1,05
		10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	100	100	100	100	100	100	0
		11	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	75	80,04	106,72	75	81,64	108,85	-2,13
		12	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	70	89,6	120	70	88,1	120	0
		13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Semester	Posisi Akhir	89	89	96,52	108,44	89	78,04	87,69	20,75
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71,5	71,5	98,33	120	71,5	98,57	120	0



BerAKHLAK

bangga melayani
#berakhlak



kkp.go.id/lpsplserang

(0253) 802624



lpsplserang@kkp.go.id



Jl Raya Cirit KM 4.5, Labuan, Pandeglang, Banten





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			% Selisih
							Target		Capaian TW IV	% Capaian	Target TW IV	Capaian TW IV	% Capaian	
							2025	TW IV						
		15	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	4	4	100	4	4	100	0
		16	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	80	80	88,42	110,53	80	85,98	107,48	3,05
		17	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	80	80,59	100,74	80	88,5	110,63	-9,89
		18	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-rata	76	76	100	120	76	100	120	0
		19	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	91	91	100	109,89	91	100	109,89	0



BerAKHLAK

#bangga
melayani
bangsa



kkp.go.id/lpsplserang

(0253) 802624



lpsplserang@kkp.go.id

Jl Raya Cirit KM 4.5, Labuan
Pandeglang, Banten



Berdasarkan data capaian tabel dengan perbandingan dengan organisasi sejenis, disimpulkan bahwa terdapat indikator yang capaian lebih baik pada masing-masing organisasi sejenis. Terdapat 3 indikator dengan capaian sama. Berdasarkan perbandingan ini, Capaian Loka PSPL Serang lebih rendah jika dibandingkan dengan Loka PSPL Sorong. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang Tahun 2025 adalah 112,2% (kategori Biru = Istimewa) dan LPSPL Sorong 112,65% (kategori Biru = Istimewa) dengan selisih -0,45%.

Satuan Kerja	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
LPSPL Serang	109,47%	110,99%	109,47%	112,2%
LPSPL Sorong	109,47%	106,96%	109,47%	112,65%
Selisih	0,00 %	+4,03%	0,00 %	-0,45

B. Akuntabilitas Keuangan

a. Pagu Anggaran

Pada tahun 2025 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan DIPA NOMOR : SP DIPA-032.07.2.290145/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp12.155.154.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4.190.000.000. Terdapat Blokir Anggaran sebesar Rp. 3.568.211.000 untuk efisiensi anggaran.

Tabel 57. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang

NO.	Kegiatan	Semula	Menjadi
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000	3.115.000.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000	250.000.000
3.	Penataan Ruang Laut	825.000.000	4.825.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan	12.155.154.000	11.778.400.000

Pada tahun berjalan:

- Terdapat Revisi DIPA ke 12 tanggal 31 Oktober 2025 terkait Penambahan Pagu Anggaran Sumber Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai Rp4.000.000.000 pada Kegiatan 2366 Penataan Ruang Laut;
- Terdapat Revisi DIPA ke 14 tanggal 19 November 2025 sebesar Rp 376.754.000 (Tiga ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah), pada

Kegiatan 2367 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Revisi Pagu Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni (RM) pada Satker Loka PSPL Serang, sebagai berikut :

- Revisi Pergeseran anggaran belanja pegawai operasional antar Satker dalam rangka pemenuhan kekurangan belanja pegawai operasional senilai Rp 171.000.000;
- Relaksasi Blokir Kode A pada Belanja Barang (52) Sumber Dana Rupiah Murni (RM) pada Kegiatan 2367 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut selain Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002) senilai Rp 205.754.000.

Sehingga anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 untuk pelaksanaan kegiatan menjadi Rp19.968.400.000 (Sembilan Belas Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah). Realisasi anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 sebesar Rp15.951.267.946,00 atau sebesar 79,88% dari pagu blokir dan 96,06% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir.

b. Realisasi Keuangan

Berdasarkan data realisasi Tahun 2025, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar Rp15.951.267.946,00 atau sebesar 79,88% dari pagu blokir dan 96,06% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 58. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Target Penyerapan
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	7.557.000.000	7,557,000,000	7.118.157.771	94,19%	94,19%	95%
2	Belanja Barang	10.717.544.000	7.355.087.000	7.164.903.855	66,85 %	97,41%	90%
3	Belanja Modal	1.693.856.000	1,693,856,000	1.668.206.320	98,49%	98,49%	90%
Total				15.951.267.946			

Berdasarkan Tabel di atas, serapan anggaran atau realisasi anggaran pada Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang sudah melebihi Target Penyerapan pada Tahun 2025 berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER5/PB/2024 pada masing-masing jenis belanja yaitu Belanja Barang (97,41%) dan Belanja Modal (98,49%). Untuk Belanja Pegawai (94,19%) berdasarkan Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten Nomor S-1751/WPB.11/2025 tanggal 18

November 2025 perihal Penyesuaian Data dan Perhitungan Indikator Penyerapan Anggaran TA 2025 bahwa untuk jenis belanja pegawai (51) terdapat batas toleransi (threshold) sebesar 10%. Pada Tabel 63 di bawah ini menunjukkan realisasi keuangan per Indikator Kinerja Tahun 2025. Namun, tidak semua indikator kinerja memiliki pagu anggaran khusus, sehingga tidak ada realisasi anggaran seperti Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang, Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang, Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang, dan Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang. Dimana pelaksanaannya secara desk study dan menggunakan data sekunder, sehingga tidak ada anggaran khusus. Secara rinci tercantum pada Tabel di bawah ini.

Tabel 59. Rincian Realisasi Keuangan Per Indikator Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi dengan Blokir (%)	Blokir (Rp)	Realisasi Tanpa Blokir (%)
IK 1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)		50.000.000	13.636.946	27,27%	35.500.000	94,05
		Pengelolaan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi P3K	50.000.000	13.636.946	27,27%	35.500.000	94,05
IK 2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)		150.000.000	34.466.700	22,98	115.000.000	98,48
		Kapasitas dan Peningkatan Sumberdaya Manusia Pemanfaat Kawasan Konservasi	150.000.000	34.466.700	22,98	115.000.000	98,48
IK 3	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)		100.000.000	31.050.096	31,05	67.200.000	94,66
		Inisiasi Jejaring dan Kemitraan	100.000.000	31.050.096	31,05	67.200.000	94,66
IK 4	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi		915.000.000	116.727.999	12,76	797.500.000	99,34



Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi dengan Blokir (%)	Blokir (Rp)	Realisasi Tanpa Blokir (%)
	dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)						
		Data dan Informasi Konservasi Biota Perairan	665.000.000	56.313.999	8,47	608.400.000	99,49
		Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah	250.000.000	60.414.000	24,17	189.100.000	99,20
IK 5	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)		1.900.000.000	954.124.900	50,21	941.720.000	99,57
		Perizinan Produk Konservasi Biota Perairan	1.900.000.000	954.124.900	50,21	941.720.000	99,57
IK 6	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)		-		-		
			-		-		
IK 7	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)		250.000.000	157.806.369	63,12	90.000.000	98,63
		Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar yang disusun (PNBP)	250.000.000	157.806.369	63,12	90.000.000	98,63
IK 8	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)		4.825.000.000	4.214.039.084	87,34	456.300.000	87,34
		Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	1.753.210.000	1.485.538.209	84,73	185.400.000	94,75
		Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	1.377.934.000	1.060.294.555	76,95	270.900.000	95,78
		Sarana pendukung Penyelenggaraan	1.693.856.000	1.668.206.320	98,49	-	98,49



Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi dengan Blokir (%)	Blokir (Rp)	Realisasi Tanpa Blokir (%)
		Penataan Ruang Laut					
IK 9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)		-		-		
		Pengisian pada aplikasi SiDAK	-		-		
IK 10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)		-		-		
		Pengisian pada aplikasi SiDAK	-		-		
IK 11	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)		16.400.000	16.221.100	98,91	-	98,91
		Pelayanan Publik	16.400.000	16.221.100	98,91	-	98,91
IK 12	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		37.000.000	36.879.970	99,68	-	99,68
		Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	37.000.000	36.879.970	99,68	-	99,68
IK 13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		11.492.800.000	10.149.974.449	88,32	859.237.000	95,45
		Layanan Perkantoran	11.451.800.000	10.109.383.026	88,28	859.237.000	95,44
		Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	6.000.000	5.984.641	99,74	-	99,74
		Layanan Manajemen Keuangan	35.000.000	34.606.782	98,88	-	98,88
IK 14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
		Pengisian pada aplikasi SAKTI (capaian output)					
IK 15	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)		5.000.000	4.874.850	97,5	-	97,5
		Penyelenggaraan SPIP MR	5.000.000	4.874.850	97,5	-	97,5



Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi dengan Blokir (%)	Blokir (Rp)	Realisasi Tanpa Blokir (%)
IK 16	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)		209.200.000	205.093.655	98,04	-	98,04
		Layanan Manajemen SDM	209.200.000	205.093.655	98,04	-	98,04
IK 17	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		-	-	-	-	-
		Pengisian pada aplikasi SiDAK	-	-	-	-	-
IK 18	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)		-	-	-	-	-
		Pengisian pada aplikasi SiRUP	-	-	-	-	-
IK 19	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		18.000.000	17.482.785	97,13	-	97,13
		Layanan Kehumasan	18.000.000	17.482.785	97,13	-	97,13

Pada Tabel 58 menjelaskan Loka PSPL Serang dari Pagu Anggaran Rp19.968.400.000 telah realisasi anggaran sebesar Rp15.952.378.903 atau sebesar 96,06% (Tanpa Blokir), di bawah ini menunjukkan realisasi keuangan per Rincian Output.

Tabel 60. Realisasi Keuangan Berdasarkan Rincian Output LPSPL Serang Tahun 2025

Kegiatan		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	% Blokir	Pagu Blokir	% Tanpa Blokir
PBW.001	Rekomendasi Pengelolaan Konservasi Ekosistem	50.000.000	13.636.946	863.054	27,27	35.500.000	94,05
PCA.002	Perizinan Produk Konservasi Biota Perairan	1.900.000.000	954.124.900	4.155.100	50,22	941.720.000	99,57
PEE.001	Kerjasama, Jejaring dan Kemitraan Konservasi Ekosistem	100.000.000	31.050.096	1.749.904	31,05	67.200.000	94,66
QMA.002	Data dan Informasi Konservasi Biota Perairan	665.000.000	56.313.999	286.001	8,47	608.400.000	99,49
REB.001	Konservasi Biota Perairan Terancam Punah, Dilindungi dan/atau	250.000.000	60.414.000	486.000	24,17	189.100.000	99,20



Kegiatan		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	% Blokir	Pagu Blokir	% Tanpa Blokir
	Appendic Cites (kumulatif)						
SCC.002	Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Kompetensinya	150.000.000	34.466.700	533.300	22,98	115.000.000	98,48
PBW.001	Rekomendasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar	250.000.000	157.806.369	2.193.631	63,12	90.000.000	98,63
PBT.009	Rekomendasi kebijakan verifikasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut yang beresiko rendah	3.131.144.000	2.545.832.764	129.011.236	81,31	456.300.000	95,18
RAL.001	Sarana Pendukung Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut	1.693.856.000	1.668.206.320	25.649.680	98,49	-	98,49
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	18.000.000	17.482.785	517.215	97,13	-	97,13
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	16.400.000	16.221.100	178.900	98,91	-	98,91
EBA.994	Layanan Perkantoran	11.451.800.000	10.109.383.026	483.179.974	88,28	859.237.000	95,44
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	209.200.000	205.093.655	4.106.345	98,04	-	98,04
EBD.952	Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	6.000.000	5.984.641	15.359	99,74	-	99,74
EBD.953	Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	42.000.000	41.754.820	245.180	99,42	-	99,42
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	35.000.000	34.606.782	393.218	98,88	-	98,88
		19.968.400.000	15.952.378.903	653.564.097		3.362.457.000	

Berdasarkan tabel diketahui bahwa persentase realisasi 96.06% dengan blokir anggaran senilai Rp 3.362.457.000 dan sisa anggaran yaitu Rp 653.564.097. Karena Kebijakan

Penghematan Perjalanan Dinas (Akun 524) sampai Tahun Anggaran 2025 berakhir anggaran blokir tidak dipindahkan ke BA BUN atau dihapuskan dari DIPA.

C. Serapan Anggaran Loka Pspl Serang Tahun 2011-2025

Loka PSPL Serang dari tahun 2011 sampai tahun tahun 2025 mempunyai persentase realisasi anggaran rata – rata 95,09%. Hal ini sejalan dengan tercapainya target Indikator Kinerja Kegiatan yang telah disusun setiap tahunnya. Pagu anggaran mendukung nilai kinerja organisasi LPSPL Serang. Berikut rincian Pagu Anggaran dan Realisasi dari Loka PSPL Serang dari Tahun 2011–Tahun 2025.

Tabel 61. Rincian Pagu Anggaran dan Realisasi LPSPL Serang setiap tahun

No	Tahun	Anggaran Efektif (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	2011	3.285.458.000	3.141.774.575	95,63%
2	2012	9.173.013.000	8.694.620.321	94,78%
3	2013	7.964.740.000	7.671.285.516	96,32%
4	2014	6.998.794.000	6.798.978.975	97,15%
5	2015	9.087.119.000	8.932.196.463	98,30%
6	2016	9.302.880.000	8.806.759.523	94,67%
7	2017	5.473.745.000	5.224.696.333	95,45%
8	2018	8.995.564.000	7.231.999.507	80,40%
9	2019	15.169.414.000	13.395.489.902	88,31%
10	2020	33.296.703.000	31.957.882.698	95,98%
11	2021	21.534.171.000	21.338.501.689	99,09%
12	2022	17.937.864.000	17.915.038.123	99,87%
13	2023	16.666.466.000	15.878.972.570	95,27%
14	2024	16.542.545.000	16.386.448.787	99,06%
15	2025	16.605.943.000	15.952.378.903	96,06%

Berdasarkan tabel diketahui bahwa Pagu Anggaran dan Realisasi Loka PSPL Serang paling tinggi yaitu Tahun 2020. Pagu Anggaran Rp33.296.703.000 dengan Realisasi Rp31.957.882.698. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020. Melalui program PEN. Pemerintah berupaya untuk mengintegrasikan berbagai langkah untuk meminimalisir dampak dari Covid-19 terhadap ekonomi. Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut yang sekarang menjadi Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut melaksanakan penanaman mangrove yang merupakan bagian program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Padat Karya Rehabilitasi Kawasan Mangrove yang dimaksudkan sebagai stimulus perekonomian masyarakat di sekitar ekosistem mangrove. Realisasi anggaran Tahun 2025 lebih rendah dari Tahun 2024.

karena Blokir Tahun 2024 lebih rendah yaitu Rp143.138.000 jika dibandingkan dengan Tahun 2025 yaitu Rp3.362.457.000.



Gambar 42. Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran LPSPL Serang

Berdasarkan grafik diketahui bahwa setiap tahun terdapat peningkatan maupun penurunan Pagu Anggaran pada Loka PSPL Serang. meskipun terdapat penurunan pagu tetapi diikuti dengan realisasi anggaran yang tinggi. Sejalan dengan peningkatan dan penurunan pagu anggaran. Puncak tertinggi pada tahun 2020 karena adanya Program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional).

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Tahun 2025 menyajikan capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Tahun 2025, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2025 dan secara keseluruhan tercapai. Terdapat 19 indikator yang diukur capaiannya pada Tahun 2025 yaitu:

1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 6 Provinsi dari target Tahun 2025 yaitu 1 Provinsi (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 11 Orang dari target Tahun 2025 yaitu 11 Orang (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%);
3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 2 Kesepakatan dari target Tahun 2025 yaitu 1 Kesepakatan (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 4 Jenis dari target Tahun 2025 yaitu 2 Jenis (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 7 Jenis dari target Tahun 2025 yaitu 5 Jenis (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
6. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai nilai 96 dari target Tahun 2025 yaitu 80 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 120%);
7. Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Tahun 2025 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%);
8. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Tahun 2025 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerjaku 100%);

9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2025 yaitu 95% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 105,26%);
10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2025 yaitu 100% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%);
11. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 80,04 dari target Tahun 2025 yaitu 75 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 106,72%);
12. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 89,6% dari target Tahun 2025 yaitu 70 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%);
13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 96,52 dari target Tahun 2025 yaitu 89 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 108,44%);
14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 98,33 dari target Tahun 2025 yaitu 71,5 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%);
15. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang telah tercapai 4 Dokumen dari target Tahun 2025 yaitu 4 Dokumen (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100%);
16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 88,42 dari target Tahun 2025 yaitu 80 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 110,53%);
17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 80,59 dari target Tahun 2025 yaitu 80 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 100,74%);
18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Tahun 2025 yaitu 76% (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 120%); dan
19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang telah tercapai nilai 100 dari target Tahun 2025 yaitu 91 (Persentase capaian pada Aplikasi Kinerja 109,89%).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Tahun 2025 sebesar 112,2% (Biru = Istimewa). Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 berjumlah sebesar Rp16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp12.155.154.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4.190.000.000. Terdapat Blokir Anggaran sebesar Rp. 3.568.211.000 untuk efisiensi anggaran dan anggaran yang telah dibuka blokir sebesar Rp 1.686.780.000 bersumber dari PNBP.

Pada tahun berjalan:

- Terdapat Revisi DIPA ke 12 tanggal 31 Oktober 2025 terkait Penambahan Pagu Anggaran Sumber Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai Rp4.000.000.000 pada Kegiatan 2366 Penataan Ruang Laut;

- Terdapat Revisi DIPA ke 14 tanggal 19 November 2025 sebesar Rp 376.754.000 (Tiga ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah), pada Kegiatan 2367 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Revisi Pagu Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni (RM) pada Satker Loka PSPL Serang, sebagai berikut :
 - Revisi Pergeseran anggaran belanja pegawai operasional antar Satker dalam rangka pemenuhan kekurangan belanja pegawai operasional senilai Rp 171.000.000;
 - Relaksasi Blokir Kode A pada Belanja Barang (52) Sumber Dana Rupiah Murni (RM) pada Kegiatan 2367 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut selain Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002) senilai Rp 205.754.000.

Sehingga anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 untuk pelaksanaan kegiatan menjadi Rp19.968.400.000 (Sembilan Belas Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah). Realisasi anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 sebesar Rp15.951.267.946,00 atau sebesar 79,88% dari pagu blokir dan 96,06% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir.

4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan

Pelaksanaan kinerja pada tahun 2025 tidak memiliki kendala maupun tantangan khusus. Namun, terdapat potensi permasalahan yang mungkin akan ditimbulkan terutama adanya perubahan organisasi dan tata kerja pada tingkat eselon I dan unit pelaksana teknis termasuk LPSPL Serang yang menyebabkan perubahan nomenklatur, tugas, fungsi, dan susunan organisasi. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan beberapa upaya yaitu :

- Berkoordinasi dengan pusat terkait tugas dan fungsi unit kerja setelah perubahan organisasi dan tata kerja dan perlu dibuat perencanaan yang baik untuk pelaksanaan kegiatan pada periode Tahun 2026.

4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

Pada Triwulan I, II, dan III Tahun 2025 terdapat beberapa rekomendasi terhadap perbaikan kinerja ke depan dan telah ditindaklanjuti, seperti yang tercantum pada table berikut ini :

Tabel 62. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Tautan Data Dukung
Triwulan I Tahun 2025			
1	Pembuatan matriks rencana kegiatan dan rencana realisasi anggaran sebagai tools,	Telah ditindaklanjuti yaitu dengan	https://drive.google.com/drive/folders/1VaDFo6C0idIhrd-

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Tautan Data Dukung
	untuk memantau komponen IKPA, yaitu RPD pada Hal III DIPA, Penyerapan anggaran serta capaian Output	pembuatan matriks rencana kegiatan dan penarikan dana kegiatan tahun 2025	I5q9bMkEU_F-uPzOd?usp=sharing
2	Melaksanakan koordinasi dengan Pusat terkait mekanisme proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas	Telah dilakukan koordinasi dengan Setditjen PKRL terkait buka blokir anggaran, namun anggaran belum dapat digunakan.	https://drive.google.com/drive/folders/1VaDFo6C0idIhrd-I5q9bMkEU_F-uPzOd?usp=sharing
Triwulan II Tahun 2025			
1	Melaksanakan koordinasi lebih lanjut dengan Pusat terkait proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas; dan	Telah ditindaklanjuti yaitu dengan koordinasi lebih lanjut dengan Pusat terkait proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas	https://drive.google.com/drive/folders/1hpgwzo9NAjgD8HC8XMFjw08MmOin82i2?usp=sharing
2	Perlu dilakukan inventarisasi bukti keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi masing-masing pegawai LPSPL Serang dan memberikan himbauan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam rangka pencapaian target periode selanjutnya.	Telah ditindaklanjuti yaitu dengan inventarisasi bukti keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi masing-masing pegawai LPSPL Serang dan memberikan himbauan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam rangka pencapaian target periode selanjutnya.	https://drive.google.com/drive/folders/1_S5rozfJrKLMsRQttPdL-QKsEGxLCjPQ?usp=sharing



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Tautan Data Dukung
Triwulan III Tahun 2025			
1	Perlunya dibuatkan rencana kegiatan dan anggaran dengan target output yang sama pada anggaran yang telah dibuka blokir anggarannya	Telah ditindaklanjuti yaitu telah dibuat rencana kegiatan dan anggaran dengan target output yang sama pada anggaran yang telah dibuka blokir anggarannya	https://drive.google.com/drive/folders/1b1mKCledYdjuFU9OqwzKDFTnyc6GdZJ-?usp=sharing
Triwulan IV Tahun 2025			
1	Perlunya penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sesuai dengan target yang ditentukan	Telah ditindaklanjuti berupa penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sesuai dengan target yang ditentukan	https://drive.google.com/drive/folders/12MBnu_QQVA6ENMHHLqa2hSaG_CZH97r4?usp=sharing



LAMPIRAN



1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 LPSPL Serang



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7. Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	88
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	92
		10.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91



Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000
3.	Penataan Ruang Laut	825.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	12.155.154.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		16.345.154.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan (Triwulan II 2025)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprf@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **A. Koswara**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan



A. Koswara

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Santoso Budi Widiarto

Ditandatangani
Secara Elektronik

Ditandatangani
Secara Elektronik

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		9.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		10.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		11.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70
		12.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89
		13.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		14.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		15.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	12.155.154.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		15.520.154.000

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan



Ditandatangani
Secara Elektronik

A. Koswara

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto

3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut (Triwulan II 2025)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAR www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprn@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Kartika Listriana**

Jabatan : Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Juni 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT
(LPSPL) SERANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1,	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	1,	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Penataan Ruang Laut	825.000.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		825.000.000

Keterangan: Blokir anggaran sebesar Rp456.300.000 sehingga Pagu Efektif LPSPL Serang Tahun 2025 sebesar Rp368.700.000.

Jakarta, 2 Juni 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto

4. Penghargaan yang diperoleh LPSPL Serang Tahun 2025





Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada Unit Kerja:

**LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA
PESISIR DAN LAUT SERANG**

Atas Nilai Capaian Kinerja Organisasi **Predikat Istimewa (112.20)**
Triwulan IV Tahun 2025

Jakarta, 30 Januari 2026
Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

A. Koswara





5. LPSPL Serang Lulus Seleksi Administrasi Unit Kerja Berpredikat WBK Tahun 2025

Lampiran III Surat Dinas
Nomor : B.408/ITJ.5/HP.510/VI/2025
Tanggal : 24 Juni 2025

DAFTAR HASIL SELEKSI ADMINISTRASI EVALUASI ZI Menuju WBK MANDIRI TAHUN 2025

No	Unit Kerja	Keterangan
1	Dit. POA	Lulus Seleksi Administrasi
2	BPSPL Makassar	Lulus Seleksi Administrasi
3	LPSPL Serang	Lulus Seleksi Administrasi
4	PPN Tanjung Pandan	Lulus Seleksi Administrasi
5	BPBAP Situbondo	Lulus Seleksi Administrasi
6	Pangkalan SDKP Batam	Lulus Seleksi Administrasi
7	Pangkalan SDKP Bitung	Lulus Seleksi Administrasi

6. LP SPL Serang Berpredikat WBK TPN Tahun 2025





7. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) LPSPL Triwulan III Tahun 2025

No	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Jumlah Responden	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Mutu IKM
1	Direktorat Sumber Daya Kelautan	2	95.83	A (Sangat Baik)
2	Direktorat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1	100	A (Sangat Baik)
3	Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik	12	92.13	A (Sangat Baik)
4	Direktorat Konservasi Ekosistem	4	88.89	A (Sangat Baik)
5	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (BPSPL) Padang	45	95.49	A (Sangat Baik)
6	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (BPSPL) Denpasar	25	92.89	A (Sangat Baik)
7	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (BPSPL) Pontianak	83	90.73	A (Sangat Baik)
8	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (BPSPL) Makassar	46	97.16	A (Sangat Baik)
9	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKN) Kupang	19	88.60	A (Sangat Baik)
10	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional (LKKPN) Pekanbaru	10	95.83	A (Sangat Baik)
11	Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (LPSPL) Serang	106	95.94	A (Sangat Baik)
12	Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (LPSPL) Sorong	40	96.04	A (Sangat Baik)
	Ditjen Pengelolaan Kelautan	393	94.21	A (Sangat Baik)

8. Surveillance ISO 9001:2015



Certificate of Registration

Registration No. : QAIC / ID / 11124 - A
QAI Indonesia Certification
Hereby grants to:

LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG
**Jalan Raya Carita km 4.5 Desa Caringin, Kecamatan Labuan,
Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten**

(hereinafter called the Registered Institution) the right to be listed in the Directory of Registered Institution in respect of the services listed below. These services shall be offered by the Registered Institution at or form only the address given below in accordance with the Quality Management System in compliance with

ISO 9001:2015

Approved Scope to which this Certificate refers:
**Provision of Public Administration Services in Monitoring the Trade of
Endangered and Protected Fish and Marine Spatial Utilization Activities**

(Further clarification regarding the Scope of this Certificate and the applicability of ISO 9001:2015 requirement may be obtained by consulting the organization)
For and on behalf of QAI Indonesia

Ir. Joko Nursapto, MEng.Sc-RLA

Certificate Issue Date : 13 October 2025 - Re-assessment Date : 23 November 2026
Date of Initial Registration : 23 November 2023 - Certificate Expiry Date : 23 November 2026

This Certificate of Registration is granted subject to the Regulations approved by the Governing Board. This certificate has a three-year certification cycle and must be renewed every year before the re-assessment date.

QAI INDONESIA
CERTIFICATION
Address: Jl. Surabaya No.11, Menteng,
Jakarta, 10310
Telp: 021 - 21230866
Email: admin@qai.co.id
Website QAI: www.qai.co.id
Website Acreditor: www.ascb.com



9. Surveillance ISO 37001:2016



Certificate of Registration

Registration No. : QAIC / ID / 11124 - E
QAI Indonesia Certification
Hereby grants to:

LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG
Jalan Raya Carita km 4.5 Desa Caringin, Kecamatan Labuan,
Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten

(hereinafter called the Registered Institution) the right to be listed in the Directory of Registered Institution in respect of the services listed below. These services shall be offered by the Registered Institution at or from only the address given below in accordance with the Anti-bribery Management System in compliance with

ISO 37001:2016

Approved Scope to which this Certificate refers:
Provision of Public Administration Services in Monitoring the Trade of Endangered and Protected Fish and Marine Spatial Utilization Activities

(Further clarification regarding the Scope of this Certificate and the applicability of ISO 37001:2016 requirement may be obtained by consulting the organization)
For and on behalf of QAI Indonesia

Ir. Joko Nursapto, MEng.Sc-RLA

Certificate Issue Date : 13 October 2025 - Re-assessment Date : 22 July 2026
Date of Initial Registration : 22 July 2024 - Certificate Expiry Date : 22 July 2027

This Certificate of Registration is granted subject to the Regulations approved by the Governing Board. This certificate has a three-year certification cycle and must be renewed every year before the re-assessment date.

QAI INDONESIA
CERTIFICATION
Address: Jl. Surabaya No.11, Menteng,
Jakarta, 10310
Telp: 021 - 21230866
Email: admin@qai.co.id
Website QAI: www.qai.co.id
Website Accreditor: www.ascb.com

